

**SKRIPSI**

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP  
KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA  
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DI MAN 2 PAREPARE**



**OLEH**

**INDAH**

**NIM: 2120203886208072**

**PAREPARE**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBİYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2025**

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP  
KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA  
PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM  
DI MAN 2 PAREPARE**



**OLEH**

**INDAH  
NIM: 2120203886208072**

Skripsi sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd)  
pada program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah  
Institut Agama Islam Negeri Parepare

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI  
PAREPARE**

**2025**

## PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Parepare

Nama Mahasiswa : Indah

NIM : 2120203886208072

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Pembimbing : SK. Dekan Fakultas Tarbiyah  
No. B-3931/ln.39/FTAR.01/PP.00.9/11/2024

Disetujui Oleh:

Pembimbing Utama : Dr. Muzakkir, M.A.

NIP : 196412311994031030



Mengetahui:

✓ Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Zulfan, M. Pd.

NIP. 198304202 008012 010

## PENGESAHAN KOMISI PENGUJI

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Parepare

Nama Mahasiswa : Indah

NIM : 2120203886208072

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Dasar Penetapan Penguji : B.2409/In.39/FTAR.01/PP.00.9/07/2025

Tanggal Kelulusan : 03 Juli 2025

Disahkan oleh Komisi Penguji:

Dr. Muzakkir, M.A.

(Ketua)



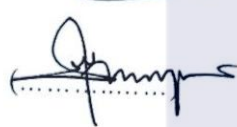
Drs. Anwar, M.Pd.

(Anggota)



Sri Mulianah, S.Ag., M.Pd.

(Anggota)



Mengetahui:

Dekan Fakultas Tarbiyah,



Dr. Zulfah, M. Pd.

NIP. 198304202 008012 010



## KATA PENGANTAR

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ وَالصَّلَاةُ وَالسَّلَامُ عَلَى أَشْرَفِ الْأَنْبِيَاءِ وَالْمُرْسَلِينَ وَعَلَى  
آلِهِ وَصَحْبِهِ أَجْمَعِينَ أَمَّا بَعْدُ

Puji syukur senantiasa dipanjatkan kehadirat Allah swt. atas berkat rahmat, hidayah, serta ilmu kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini yang merupakan salah satu syarat untuk menyelesaikan studi dan memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) pada Program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare.

Penulis menyampaikan rasa syukur dan terima kasih yang setulus-tulusnya kepada kedua orangtua tercinta Ibu Baddiyah dan Bapak Idrus yang telah membimbing, menyayangi, dan memberikan semangat serta doa yang tulus sehingga penulis dapat menyelesaikan studi.

Penulis juga mengucapkan terima kasih kepada bapak Dr. Muzakkir, M.A selaku pembimbing atas segala arahan dan bimbingan yang diberikan di sela-sela waktu kesibukannya. Selanjutnya penulis juga mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. Hannani, M.Ag. sebagai Rektor IAIN Parepare yang telah bekerja keras mengelola pendidikan di IAIN Parepare.
2. Ibu Dr. Zulfah, M.Pd. sebagai Dekan Fakultas Tarbiyah atas pengabdianya dalam menciptakan suasana pendidikan yang positif bagi mahasiswa.
3. Bapak Dr. Rustan Efendy, M.Pd.I. sebagai ketua Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah.

4. Bapak Drs. Anwar M.Pd dan Ibu Sri Mulianah S.Ag., M.Pd selaku dosen penguji saya, yang telah meluangkan waktunya dan memberi saran serta beimbingan kepada penulis.
5. Bapak Ibu dosen Fakultas Tarbiyah yang telah meluangkan waktunya dalam mendidik penulis selama studi di IAIN Parepare.
6. Para staf akademik Fakultas Tarbiyah yang telah membantu mulai dari awal proses menjadi mahasiswa baru sampai pengurusan berkas ujian penyelesaian studi.
7. Ibu Hj. Darna Daming, S.Ag.,M.Pd sebagai kepala Madrasah dan segenap guru serta staf di MAN 2 PAREPARE.

Penulis tak lupa mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan bantuan, baik moril maupun material hingga tulisan ini dapat diselesaikan Semoga Allah Swt membalas semua kebaikan dan bantuan yang telah diberikan dengan pahala yang berlipat ganda. Skripsi ini tentu masih jauh dari kesempurnaan, untuk itu saya sangat terbuka terhadap kritik dan saran demi perbaikan dimasa mendatang.

Parepare, 29 Mei 2025  
2 Dzulhijjah 1446 H

Penulis



Indah  
2120203886208072

## PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Mahasiswa yang bertanda tangan di bawah ini

Nama : Indah

NIM : 2120203886208072

Tempat/Tgl Lahir : Pinrang, 31 Oktober 2002

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah

Judul Skripsi : Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Parepare

Menyatakan dengan sesungguhnya dan penuh kesadaran bahwa skripsi ini benar merupakan hasil karya sendiri, apabila dikemudian hari terbukti bahwa tulisan saya adalah hasil duplikat, tiruan, plagiat atau dibuat oleh orang lain baik sebagian atau seluruhnya, maka skripsi dan gelar yang diperoleh karenanya batal demi hukum.

Parepare, 29 Mei 2025  
2 Dzulhijjah 1446 H

Penulis



Indah  
2120203886208072

## ABSTRAK

Indah. *Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Parepare.* (dibimbing oleh Muzakkir).

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis apakah terdapat pengaruh secara signifikan antara pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MAN 2 Parepare atau tidak.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian asosiatif. Populasi dalam penelitian ini sebesar 227 peserta didik dengan sampel 69 peserta didik yang dipilih menggunakan teknik random sampling. Adapun teknik pengumpulan data menggunakan observasi, angket dan dokumentasi. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan analisis statistik deskriptif dan inferensial.

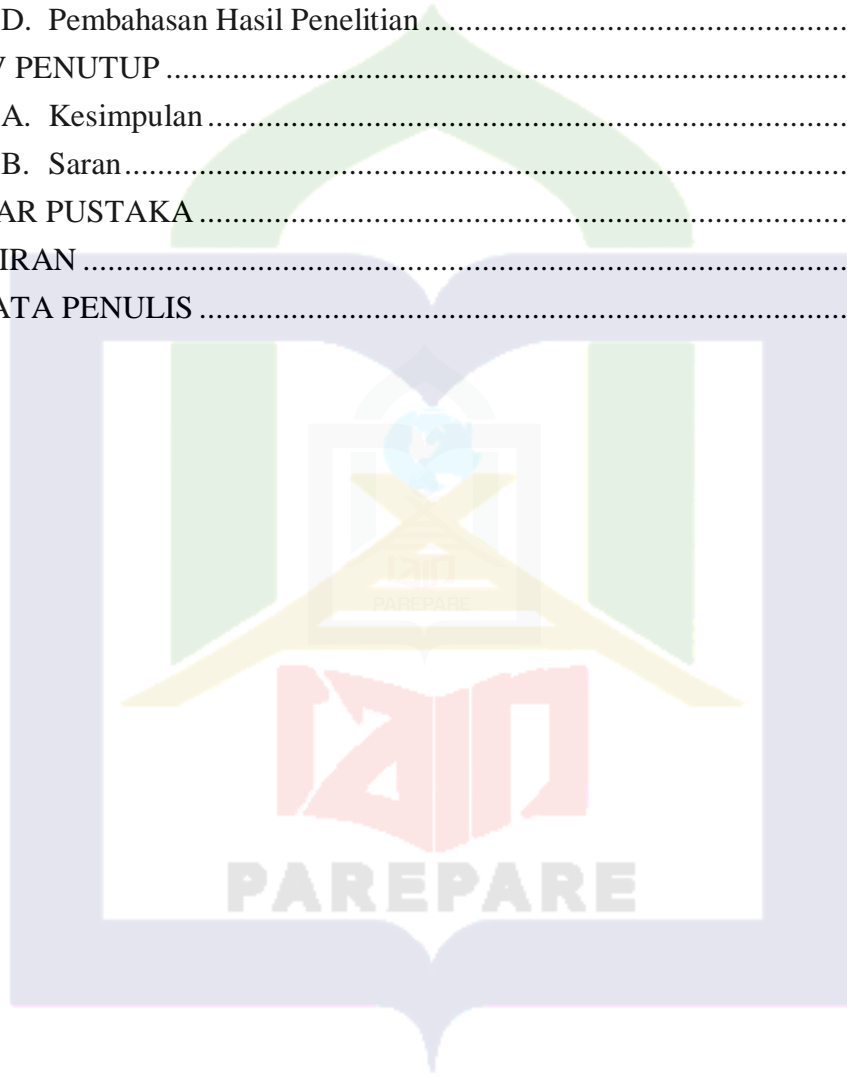
Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa; (1) Tingkat kompetensi pedagogik guru di MAN 2 Parepare termasuk dalam kategori tinggi dengan angka persentase 80,1%,(2) Tingkat keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MAN 2 Parepare termasuk dalam kategori sedang dengan angka persentase 75,8%. (3) Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MAN 2 Parepare yang dibuktikan melalui hasil analisis data dan angket dengan nilai Sig.  $0,00 < 0,05$  maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima. Nilai koefisien sebesar 17,8%, artinya pengaruh kompetensi guru terhadap keaktifan belajar pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Parepare berada pada kategori sangat rendah. Adapun sisanya 82,2% dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci: *Kompetensi Pedagogik, Keaktifan Belajar, Sejarah Kebudayaan Islam.*

## DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL .....	ii
PERSETUJUAN KOMISI PEMBIMBING.....	iii
PENGESAHAN KOMISI PENGUJI .....	iv
KATA PENGANTAR .....	v
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	vii
ABSTRAK .....	viii
DAFTAR ISI .....	ix
DAFTAR TABEL .....	xi
DAFTAR GAMBAR.....	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
TRANSLITERASI DAN SINGKATAN.....	xvi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	4
C. Tujuan Penelitian .....	4
D. Kegunaan Penelitian.....	5
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>6</b>
A. Tinjauan Penelitian Relevan .....	6
B. Tinjauan Teori.....	10
1. Kompetensi Pedagogik Guru.....	10
2. Keaktifan Belajar .....	18
3. Sejarah Kebudayaan Islam.....	23
C. Kerangka Pikir .....	24
D. Hipotesis Penelitian.....	26
<b>BAB III METODE PENELITIAN .....</b>	<b>27</b>
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian .....	27
B. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	28
C. Populasi dan Sampel .....	28
D. Teknik Pengumpulan dan Pengolahan Data .....	31
E. Definisi Operasional Variabel .....	32
F. Instrumen Penelitian.....	33

G. Teknik Analisis Data.....	39
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	44
A. Deskripsi Hasil Penelitian .....	44
B. Pengujian Persyaratan Analisis Data.....	66
C. Pengujian Hipotesis.....	70
D. Pembahasan Hasil Penelitian.....	7
BAB V PENUTUP .....	81
A. Kesimpulan.....	81
B. Saran.....	82
DAFTAR PUSTAKA .....	83
LAMPIRAN .....	I
BIODATA PENULIS .....	XL



## DAFTAR TABEL

<b>No. Tabel</b>	<b>Judul Tabel</b>	<b>Halaman</b>
Tabel 2.1	Perbedaan dan Persamaan Penelitian Relevan	9
Tabel 3.1	Data Populasi Peserta Didik Kelas XI MAN 2 Parepare	29
Tabel 3.2	Data Sampel	31
Tabel 3.3	Penilaian Skala Likert	34
Tabel 3.4	Kisi-Kisi Instrumen Variabel Kompetensi Pedagogik Guru	34
Tabel 3.5	Kisi-Kisi Instrumen Variabel Keaktifan Belajar	35
Tabel 3.6	Hasil Uji Validitas Variabel Kompetensi Pedagogik Guru	36
Tabel 3.7	Hasil Uji Validitas Variabel Keaktifan Belajar	37
Tabel 3.8	Reliabilitas Variabel Kompetensi Pedagogik Guru	38
Tabel 3.9	Reliabilitas Variabel Keaktifan Belajar	38
Tabel 3.10	Interval Koefisien Korelasi	41
Tabel 3.11	Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	42
Tabel 4.1	Hasil Analisis Deskriptif Variabel X	44
Tabel 4.2	Distribusi Frekuensi Item X.1	45
Tabel 4.3	Distribusi Frekuensi Item X.2	45
Tabel 4.4	Distribusi Frekuensi Item X.3	46
Tabel 4.5	Distribusi Frekuensi Item X.4	46
Tabel 4.6	Distribusi Frekuensi Item X.5	47
Tabel 4.7	Distribusi Frekuensi Item X.6	47
Tabel 4.8	Distribusi Frekuensi Item X.7	48
Tabel 4.9	Distribusi Frekuensi Item X.8	49

Tabel 4.10	Ditribusi Frekuensi Item X.9	49
Tabel 4.11	Ditribusi Frekuensi Item X.10	50
Tabel 4.12	Ditribusi Frekuensi Item X.11	50
Tabel 4.13	Ditribusi Frekuensi Item X.12	51
Tabel 4.14	Ditribusi Frekuensi Item X.13	52
Tabel 4.15	Ditribusi Frekuensi Item X.14	52
Tabel 4.16	Ditribusi Frekuensi Item X.15	53
Tabel 4.17	Ditribusi Frekuensi Item X.16	53
Tabel 4.18	Ditribusi Frekuensi Item X.17	54
Tabel 4.19	Ditribusi Frekuensi Item X.18	55
Tabel 4.20	Hasil Analisis Deskriptif Variabel Y	56
Tabel 4.21	Distribusi Frekuensi Y.1	56
Tabel 4.22	Distribusi Frekuensi Y.2	57
Tabel 4.23	Distribusi Frekuensi Y.3	57
Tabel 4.24	Distribusi Frekuensi Y.4	58
Tabel 4.25	Distribusi Frekuensi Y.5	58
Tabel 4.26	Distribusi Frekuensi Y.6	59
Tabel 4.27	Distribusi Frekuensi Y.7	60
Tabel 4.28	Distribusi Frekuensi Y.8	60
Tabel 4.29	Distribusi Frekuensi Y.9	61
Tabel 4.30	Distribusi Frekuensi Y.10	61
Tabel 4.31	Distribusi Frekuensi Y.11	62
Tabel 4.32	Distribusi Frekuensi Y.12	63
Tabel 4.33	Distribusi Frekuensi Y.13	63



Tabel 4.34	Distribusi Frekuensi Y.14	64
Tabel 4.35	Distribusi Frekuensi Y.15	64
Tabel 4.36	Distribusi Frekuensi Y.16	65
Tabel 4.37	Distribusi Frekuensi Y.17	65
Tabel 4.38	Distribusi Frekuensi Y.18	66
Tabel 4.39	Uji Normalitas Data	67
Tabel 4.40	Uji Linearitas Data	68
Tabel 4.41	Uji Signifikansi Korelasi	69
Tabel 4.42	Interval Koefisien Korelasi	70
Tabel 4.43	Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Kompetensi Pedagogik	70
Tabel 4.44	Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi	71
Tabel 4.45	Hipotesis Deskriptif Variabel Keaktifan Belajar	72
Tabel 4.46	Uji F	73
Tabel 4.47	Coefficients	74
Tabel 4.48	Model Summary	75
Tabel 4.49	Interval Koefisien Korelasi	75

## DAFTAR GAMBAR

No. Gambar	Judul Gambar	Halaman
2.1	Bagan Kerangka Berpikir	25



## DAFTAR LAMPIRAN

No. Lampiran	Judul Lampiran	Halaman
1	Angket Penelitian sebelum Uji Validitas	II
2	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel X	VII
3	Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Y	VIV
4	Uji Validitas Instrumen Variabel Kompetensi Pedagogik	XI
5	Uji Validitas Instrumen Variabel Keaktifan Belajar	XVII
6	Angket Penelitian Setelah Uji Validitas	XXIII
7	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X	XXVIII
8	Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Y	XXXI
9	R Tabel	XXXIV
10	Surat Permohonan Izin Penelitian	XXXVI
11	Surat Rekomendasi Izin Penelitian	XXXVII
12	Surat telah Meneliti dari Sekolah	XXXVIII
13	Dokumentasi	XXXIX

## TRANSLITERASI DAN SINGKATAN

### A. Transliterasi

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin disini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf latin beserta perangkatnya

#### 1. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lain lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda.

Daftar huruf bahasa Arab dan transliterasinya ke dalam huruf Latin:

Huruf	Nama	Huruf Latin	Nama
ا	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Tsa	Ts	te dan sa
ج	Jim	J	Je
ح	Ha	h	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	D	De
ذ	Dzal	Dz	de dan zet
ر	Ra	R	Er
ز	Zai	Z	Zet
س	Sin	S	Es
ش	Syin	Sy	es dan ya
ص	Shad	ş	es (dengan titik di bawah)
ض	Dhad	đ	de (dengan titik dibawah)

ط	Ta	ṭ	te (dengan titik dibawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik dibawah)
ع	‘ain	‘	koma terbalik ke atas
غ	Gain	G	Ge
ف	Fa	F	Ef
ق	Qaf	Q	Qi
ك	Kaf	K	Ka
ل	Lam	L	El
م	Mim	M	Em
ن	Nun	N	En
و	Wau	W	We
ه	Ha	H	Ha
ء	Hamzah	’	Apostrof
ي	Ya	Y	Ye

Hamzah (ء) yang di awal kata mengikuti vokalnya tanpa diberi tanda apa pun.

Jika terletak di tengah atau di akhir, ditulis dengan tanda (“).

## 2. Vokal

- a) Vokal tunggal (*monoftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagaiberikut:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Fathah	A	A
إ	Kasrah	I	I
أ	Dhomma	U	U

- b) Vokal rangkap (*diftong*) bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf, yaitu:

Tanda	Nama	Huruf Latin	Nama
أِي	Fathah dan Ya	Ai	a dan i
أُو	Fathah dan Wau	Au	a dan u

Contoh:

كَيْفَ:Kaifa

حَوْلَ: Haula

### 3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harkat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda, yaitu:

Harkat dan Huruf	Nama	Huruf dan Tanda	Nama
نَا / نِي	Fathah dan Alif atau ya	Ā	a dan garis diatas
يِي	Kasrah dan Ya	Ī	i dan garis di atas
وُو	Kasrah dan Wau	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

مات : māta

رمى : ramā

قيل : qīla

يموت : yamūtu

### 4. Ta Marbutah

Transliterasi untuk *tamarbutah* ada dua:

- Tamarbutah* yang hidup atau mendapat harkat fathah, kasrah dan dammah, transliterasinya adalah [t].
- Tamarbutah* yang mati atau mendapat harkat sukun, transliterasinya adalah [h].

Kalau pada kata yang terakhir dengan *tamarbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al-* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *tamarbutah* itu ditransliterasikan dengan *ha* (*h*).

Contoh:

رَوْضَةُ الْجَنَّةِ : *rauḍahal-jannah* atau *rauḍatul jannah*

الْمَدِينَةُ الْفَاضِلَةُ : *al-madīnahal-fāḍilah* atau *al-madīnatulfāḍilah*

الْحِكْمَةُ : *al-hikmah*

### 5. Syaddah(Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda tasydid (ّ), dalam transliterasi ini dilambangkan dengan perulangan huruf (konsonan ganda) yang diberi tanda syaddah.

Contoh:

رَبَّنَا : *Rabbanā*

نَجَّيْنَا : *Najjainā*

الْحَقُّ : *al-haqq*

الْحَجُّ : *al-hajj*

نُعْمٌ : *nu‘ima*

عُدُوٌّ : *‘aduwwun*

Jika huruf ى bertasydid diakhir sebuah kata dan didahului oleh huruf kasrah ي maka ia litransliterasi seperti huruf *maddah* (i).

Contoh:

عَرَبِيٌّ : ‘Arabi (bukan ‘Arabiyy atau ‘Araby)

عَلِيٌّ : ‘Ali (bukan ‘Alyy atau ‘Aly)

### 6. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf ّ (alif lam ma’arifah). Dalam pedoman transliterasi ini, kata sandang ditransliterasi seperti biasa, *al-*, baik ketika ia diikuti oleh huruf *syamsiah* maupun huruf *qamariah*. Kata

sandang tidak mengikuti bunyi huruf langsung yang mengikutinya. Kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikutinya dan dihubungkan dengan garis mendatar (-).

Contoh:

الْشَّمْسُ : *al-syamsu* (bukan *asy-syamsu*)

الزَّلْزَلَةُ : *al-zalzalāh* (bukan *az-zalzalāh*)

الْفَلْسَفَةُ : *al-falsafah*

الْبِلَادُ : *al-bilādu*

## 7. Hamzah

Aturan transliterasi huruf hamzah menjadi apostrof (‘) hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan akhir kata. Namun bila hamzah terletak diawal kata, ia tidak dilambangkan, karena dalam tulisan Arab ia berupa alif.

Contoh:

تَأْمُرُونَ : *ta’murūna*

النَّوْعُ : *al-nau’*

شَيْءٌ : *syai’un*

أُمِرْتُ : *Umirtu*

## 8. Kata Arab yang lazim digunakan dalam Bahasa Indonesia

Kata, istilah atau kalimat Arab yang ditransliterasi adalah kata, istilah atau kalimat yang belum dibakukan dalam bahasa Indonesia. Kata, istilah atau kalimat yang sudah lazim dan menjadi bagian dari pembendaharaan bahasa Indonesia, atau sudah sering ditulis dalam tulisan bahasa Indonesia, tidak lagi ditulis menurut cara transliterasi di atas. Misalnya kata *Al-Qur’an* (dar *Qur’an*), *Sunnah*. Namun bila kata-



kata tersebut menjadi bagian dari satu rangkaian teks Arab, maka mereka harus ditransliterasi secara utuh.

Contoh:

*Fīzilālal-qur'an*

*Al-sunnahqablal-tadwin*

*Al-ibāratbi 'umum al-lafzlābi khusus al-sabab*

### 9. *Lafzal-Jalalah* (الله)

Kata “Allah” yang didahului partikel seperti huruf jar dan huruf lainnya atau berkedudukan sebagai *mudafilaih* (frasa nominal), ditransliterasi tanpa huruf hamzah.

Contoh:

دِينُ اللَّهِ : *Dīnullah*

بِاللَّهِ : *billah*

Adapun *tamarbutahdi* akhir kata yang disandarkan kepada *lafzal-jalālah*, ditransliterasi dengan huruf [t].

Contoh:

هُمُ فِي رَحْمَةِ اللَّهِ : *Humfīrahmatillāh*

### 10. Huruf Kapital

Walau sistem tulisan Arab tidak mengenal huruf kapital, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga berdasarkan pada pedoman ejaan Bahasa Indonesia yang berlaku (EYD). Huruf kapital, misalnya, digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri (orang, tempat, bulan) dan huruf pertama pada permulaan kalimat. Bila nama diri didahului oleh kata sandang (*al-*), maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya. Jika

terletak pada awal kalimat, maka huruf A dari kata sandang tersebut menggunakan huruf kapital (Al-).

Contoh:

*Wa mā Muhammadunillārasūl*

*Inna awwalabaitinwudi ‘alinnās ilalladhībiBakkatamubārakan*

*Syahru Ramadan al-ladhūnzilafihal-Qur’an*

*Nasir al-Din al-Tusī*

*AbūNasral-Farabi*

Jika nama resmi seseorang menggunakan kata *Ibnu* (anak dari) dan *Abū* (bapak dari) sebagai nama kedua terakhirnya, maka kedua nama terakhir itu harus disebutkan sebagai nama akhir dalam daftar pustaka atau daftar referensi.

Contoh:

*Abūal-Walid Muhammad ibnu Rusyd, ditulis menjadi: Ibnu Rusyd,*

*Abūal-Walīd Muhammad (bukan: Rusyd, Abūal-Walid Muhammad Ibnu)*

*NaṣrḤamīdAbū Zaid, ditulis menjadi: Abū Zaid, NaṣrḤamīd*

*(bukan:Zaid, NaṣrḤamīdAbū)*

## B. Singkatan

Beberapa singkatan yang dibakukan adalah:

swt.	=	<i>subḥānahūwata ‘āla</i>
saw.	=	<i>ṣallallāhu ‘alaihi wasallam</i>
a.s.	=	<i>‘alaihi al- sallām</i>
H	=	Hijriah
M	=	Masehi
SM	=	Sebelum Masehi
l.	=	Lahir tahun

- w. = Wafat tahun  
 QS .../...: 4 = QS al-Baqarah/2:187 atau QS Ibrahīm/ ..., ayat 4  
 HR = Hadis Riwayat

Beberapa singkatan dalam bahasa Arab:

- ص = صفحة  
 دم = بدون  
 صلعم = صلى الله عليه وسلم  
 ط = طبعة  
 بن = بدون ناشر  
 الخ = إلى آخرها / إلى آخره  
 ج = جزء

Beberapa singkatan yang digunakan secara khusus dalam teks referensi perlu dijelaskan kepanjangannya, diantaranya sebagai berikut:

- ed. : Editor (atau, eds. [dari kata editors] jika lebih dari satu orang editor). Karenadalam bahasa Indonesia kata “editor” berlaku baik untuk satu atau lebih editor, maka ia bisa saja tetap disingkat ed. (tanpa s).
- et al. : “Dan lain-lain” atau “dan kawan-kawan” (singkatan dari *et alia*). Ditulis dengan huruf miring. Alternatifnya, digunakan singkatan dkk. (“dan kawan-kawan”) yang ditulis dengan huruf biasa/tegak.
- Cet. : Cetakan. Keterangan frekuensi cetakan buku atau literatur sejenis.
- Terj. : Terjemahan (oleh). Singkatan ini juga digunakan untuk penulisan karya terjemahan yang tidak menyebutkan nama penerjemahnya.

- Vol. : Volume. Dipakai untuk menunjukkan jumlah jilid sebuah buku atau ensiklopedi dalam bahasa Inggris. Untuk buku-buku berbahasa Arab biasanya digunakan kata juz.
- No. : Nomor. Digunakan untuk menunjukkan jumlah nomor karya ilmiah berkala seperti jurnal, majalah, dan sebagainya.



# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Dalam dunia pendidikan kegiatan mengajar bukan lagi hal yang asing karena proses belajar mengajar merupakan kegiatan inti di dalam pendidikan. Lebih dari itu, mengajar membutuhkan keterampilan khusus dalam mentransfer ilmu pengetahuan yang dimiliki oleh seorang guru. Guru memiliki peran utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Secara umum, guru adalah pendidik yang bertanggung jawab memberikan pelajaran dalam lingkungan pendidikan formal, baik di tingkat dasar maupun menengah. Guru juga berperan dalam membentuk dan mengembangkan sumber daya manusia yang berkualitas.<sup>1</sup> Selain itu, guru menjadi faktor kunci dalam keberhasilan pendidikan serta memiliki tugas yang berkaitan dengan ilmu pedagogik, yaitu bagaimana seharusnya mendidik peserta didik dengan baik.

Seorang guru tidak hanya dituntut untuk menyampaikan materi pembelajaran secara efektif, tetapi juga memiliki tanggung jawab dalam membentuk karakter serta kepribadian peserta didik agar menjadi individu yang berakhlak mulia dan berwawasan luas.<sup>2</sup> Peran guru dalam memajukan bangsa melalui pendidikan sangat erat kaitannya dengan profesionalisme yang dimiliki. Oleh karena itu, seorang guru harus memiliki keterampilan yang baik dalam menjalankan tugasnya. Dalam sistem pendidikan Indonesia, terdapat empat kompetensi utama yang harus dikuasai oleh seorang guru salah satunya yaitu kompetensi pedagogik. Kompetensi pedagogik

---

<sup>1</sup> Hamzah B. Uno dan Nina Lamatenggo, *“Tugas Guru Dalam Pembelajaran Aspek Yang Memengaruhi”* (Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016).

<sup>2</sup>Rifma, *“Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Dilengkapi Model Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru”* (Jakarta: Kencana, 2016).

merupakan keterampilan guru dalam mengelola pembelajaran yang mencakup pemahaman terhadap peserta didik, perancangan dan pelaksanaan pembelajaran, pengembangan potensi peserta didik, serta evaluasi hasil belajar.<sup>3</sup> Kompetensi pedagogik merupakan ilmu pendidikan. Seorang pendidik dapat menguasai ilmu pengetahuan dan berbagai keterampilan mengajar di dalam kelas yang harus diupayakan oleh seorang pendidik. Pendidik dapat dihormati dan dimuliakan kedudukannya di masyarakat karena ilmu dan akhlaknya. Firman Allah swt. Dalam QS. al-Mujadalah/58: 11 yaitu:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ انشُرُوا فَانشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ آمَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ۝ ۱۱

Terjemahnya:

Hai orang-orang beriman apabila dikatakan kepadamu: "Berlapang-lapanglah dalam majelis", maka lapangkanlah niscaya Allah akan memberi kelapangan untukmu. Dan apabila dikatakan: "Berdirilah kamu", maka berdirilah, niscaya Allah akan meninggikan orang-orang yang beriman di antaramu dan orang-orang yang diberi ilmu pengetahuan beberapa derajat. Dan Allah Maha Mengetahui apa yang kamu kerjakan.<sup>4</sup>

Menurut tafsir Maraghi ayat ini mencakup pemberian kelapangan dalam menyampaikan segala macam kebaikan kepada kaum muslimin dan yang menyenangkannya. Dan Allah SWT akan meninggikan derajat orang-orang mukmin dengan mengikuti perintah-perintah-Nya, khususnya orang-orang yang berilmu diantara mereka, derajat-derajat yang banyak dalam hal pahala dan tingkat-tingkat keridhaan.<sup>5</sup>

<sup>3</sup> E Mulyasa, "Standar Kompetensi Dan Sertifikat Guru" (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007).

<sup>4</sup> Kementerian Agama RI, "Al-Quran Dan Terjemahnya" ( Jakarta: CV. Nala Dana, 2013).

<sup>5</sup>Sholeh , "Pendidikan Dalam Al-Qur'an (Konsep Ta'lim QS. Al-Mujadalah Ayat 11)," *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah*, (2019).

Kompetensi pedagogik sangat penting untuk dikuasai oleh seorang guru, karena dalam praktiknya, guru akan menghadapi peserta didik dengan karakter, kemampuan, dan latar belakang yang berbeda-beda. Oleh karena itu, dengan kompetensi yang dimilikinya, seorang guru dapat memahami kondisi serta kebutuhan belajar peserta didik, sehingga dapat memberikan pendekatan yang sesuai guna meningkatkan efektivitas pembelajaran. Salah satu faktor yang berpengaruh terhadap keberhasilan pembelajaran adalah tingkat keaktifan belajar peserta didik. Keaktifan belajar mengacu pada keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran, baik dalam hal memperhatikan materi, berpartisipasi dalam diskusi, mengajukan pertanyaan, maupun menyelesaikan tugas yang diberikan oleh guru. Semakin tinggi keaktifan belajar peserta didik, semakin besar kemungkinan mereka mencapai prestasi belajar yang optimal.

Keaktifan belajar peserta didik merupakan salah satu faktor utama yang menentukan keberhasilan dalam proses pembelajaran. Keaktifan belajar dapat diartikan sebagai keterlibatan aktif peserta didik dalam proses pembelajaran, baik dalam bentuk perhatian terhadap materi, partisipasi dalam diskusi, maupun interaksi dengan guru dan teman sekelas.<sup>6</sup> Dalam konteks pendidikan, keaktifan belajar peserta didik berperan penting dalam meningkatkan pemahaman serta hasil belajar. Guru memiliki peran yang sangat penting dalam meningkatkan keaktifan belajar peserta didik. Terkait dengan kompetensi pedagogik, seorang guru tidak hanya bertugas menyampaikan materi pembelajaran, tetapi juga harus mampu menjadi motivator, inspirator, dan fasilitator bagi peserta didiknya.

---

<sup>6</sup> Hartono *et al.*, *PAIKEM: Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan* (Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2008).

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan peneliti pada proses pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Parepare, ditemukan bahwa kompetensi pedagogik guru sudah tergolong baik dan terampil, mampu menyampaikan materi dengan metode yang menarik, memahami karakter peserta didik, serta memberikan bimbingan yang sesuai dengan kebutuhan peserta didik. Namun, peneliti masih melihat bahwa tidak semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Sebagian besar peserta didik cenderung pasif, rendahnya partisipasi dalam diskusi, serta kecenderungan peserta didik merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung.

Berdasarkan uraian tersebut, peneliti tertarik untuk mengkaji tentang “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Parepare”.

### **B. Rumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan latar belakang sebelumnya, maka peneliti merumuskan masalah dalam penelitian sebagai berikut:

1. Bagaimana tingkat kompetensi pedagogik guru di MAN 2 Parepare?
2. Bagaimana tingkat keaktifan belajar peserta didik di MAN 2 Parepare?
3. Apakah terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MAN 2 Parepare?

### **C. Tujuan Penelitian**

Penelitian ini bertujuan untuk:

1. Untuk mengetahui tingkat kompetensi pedagogik guru di MAN 2 Parepare
2. Untuk mengetahui tingkat keaktifan belajar peserta didik di MAN 2 Parepare



3. Untuk menganalisis pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MAN 2 Parepare?

#### **D. Kegunaan Penelitian**

Penelitian ini memiliki beberapa kegunaan yang dapat diperoleh antara lain:

1. Kegunaan Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan mampu memperluas pemahaman mengenai kompetensi pedagogik dan keaktifan belajar, serta dapat menjadi referensi bagi peneliti selanjutnya yang tertarik untuk mengkaji lebih dalam topik-topik yang berkaitan.

2. Kegunaan Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi positif bagi dunia pendidikan, khususnya dalam meningkatkan pemahaman mengenai kompetensi pedagogik serta pentingnya memperhatikan keaktifan belajar peserta didik selama proses pembelajaran.

## BAB II

### TINJAUAN PUSTAKA

#### A. Tinjauan Penelitian Relevan

Dengan melakukan pencarian literatur terkait dengan objek penelitian, penulis menemukan sejumlah karya ilmiah berupa skripsi yang memiliki relevansi dengan penelitian ini.

Penelitian yang dilakukan oleh Tutik Handayani dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di Sman 2 Pinrang”. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa tingkat kompetensi pedagogik guru PAI di SMAN 2 Pinrang yaitu sebesar 75,5% dari kriterium yang ditetapkan, artinya kompetensi pedagogik guru PAI dalam kategori sedang, Tingkat pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMAN 2 Pinrang yaitu sebesar 77,1%, artinya pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMAN 2 Pinrang termasuk dalam kategori sedang dari kriteria yang ditetapkan, Terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMAN 2 pinrang dengan diperoleh hasil uji hipotesis dengan nilai Sig.  $0,00 < 0,05$  maka  $H_a$  ditolak dan  $H_0$  diterima, artinya terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru PAI terhadap pelaksanaan evaluasi pembelajaran di SMAN 2.<sup>7</sup>

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang kompetensi pedagogik guru (Variabel X) letak perbedaan penelitiannya yaitu penulis pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap keaktifan

---

<sup>7</sup> Tutik Handayani, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di SMAN 2 Pinrang,” *Skripsi IAIN Parepare*, 2023.

belajar siswa, bukan terhadap pelaksanaan evaluasi seperti yang diteliti oleh saudari Tutik Handayani.

Penelitian yang dilakukan oleh Achmad Noval Abrori dan Conny Dian Sumadi dengan Judul “ Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 2 SDN Morkoneng 1”. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Devision (STAD) berpengaruh terhadap keaktifan belajar siswa kelas II di SDN Morkoneng 1 Kecamatan Kwanyar Kabupaten Bangkalan tahun ajaran 2022/2023. Hal ini berdasarkan uji hipotesis menggunakan uji Independent t Test dengan membandingkan hasil post-observasi kelompok kontrol dengan penerapan model contextual Learning dan hasil post-observasi kelompok eksperimen menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Devision (STAD) yakni Hasil uji t adalah  $0,00 < 0,05$ . Maka hipotesis HI (Diterima). Maka terdapat pengaruh pada penerapan model pembelajaran kooperatif tipe Student Teams Achievement Devision (STAD) terhadap keaktifan belajar siswa kelas II Di UPTD SD Negeri Morkoneng 1 Kwanyar.<sup>8</sup>

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah terletak pada variabel Y yaitu sama-sama meneliti tentang keaktifan belajar kemudian letak perbedaan penelitiannya yaitu terletak pada variabel X dimana penulis meneliti mengenai pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap keaktifan belajar peserta didik, sedangkan penelitian ini membahas mengenai pengaruh model pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keaktifan Belajar.

---

<sup>8</sup> Achmad Noval Abrori and Conny Dian Sumadi, “Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 2 SDN Morkoneng 1,” *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1, (2023).

Penelitian yang dilakukan oleh Muhjam Kamza, Husaini, dan Ayu Indah Lestari dengan judul ” Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi dengan Tipe *Buzz Group* terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS”. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa penggunaan metode pembelajaran diskusi dengan jenis *buzz group* berpengaruh signifikan terhadap kegiatan belajar siswa kelas VIII mata pelajaran IPS SMP Negeri 1 Gunung Meriah.<sup>9</sup>

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang keaktifan belajar (Variabel Y) letak perbedaan penelitiannya yaitu pada variabel X nya dimana penulis meneliti pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap keaktifan belajar peserta didik, bukan metode pembelajaran diskusi dengan tipe *buzz group* terhadap keaktifan belajar siswa.

Penelitian yang dilakukan oleh Reski Amelia dengan judul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Di MTs Negeri Parepare”. Kesimpulan dari penelitian ini menunjukkan bahwa Tingkat kompetensi pedagogik guru Fiqih di MTs Negeri Parepare tergolong tinggi dengan angka persentase 86,9% dari kriterium yang ditentukan, Tingkat hasil belajar peserta didik pada mata pelajaran Fiqih tergolong sangat tinggi dengan angka persentase 95,1% dari kriterium yang ditetapkan, Terdapat pengaruh yang signifikan kompetensi pedagogik guru Fiqih terhadap hasil belajar peserta didik kelas VII.2 di MTs Negeri Parepare.<sup>10</sup>

---

<sup>9</sup> Muhjam Kamza, Husaini, and Ayu Indah Lestari, “Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Dengan Tipe *Buzz Group* Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS,” *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021) .

<sup>10</sup> Reski Amelia, “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Di MTs Negeri Parepare.,” *Skripsi IAIN Parepare*, 2023.

Adapun persamaan penelitian ini dengan penelitian penulis adalah sama-sama meneliti tentang kompetensi pedagogik guru (Variabel X) letak perbedaan penelitiannya yaitu penulis pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap keaktifan belajar siswa, bukan terhadap hasil belajar siswa seperti yang diteliti oleh saudara Reski Amelia.

Tabel 2.1 Perbedaan dan Persamaan Penelitian Relevan

No	Nama dan Judul Penelitian	Persamaan	Perbedaan
1	Tutik Handayani dengan judul penelitian: Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) terhadap Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran di SMAN 2 Pinrang.	Penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang sama-sama membahas tentang kompetensi pedagogik guru.	Pada penelitian terdahulu berfokus pada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap pelaksanaan evaluasi sedangkan pada penelitian ini berfokus pada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap keaktifan belajar.
2	Achmad Noval Abrori dan Conny Dian Sumadi dengan judul : Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 2 SDN Markoneng 1.	Penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang sama-sama membahas tentang keaktifan belajar.	Perbedaan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada variabel X dimana pada penelitian terdahulu mengenai model pembelajaran kooperatif tipe STAD sedangkan penelitian sekarang mengenai kompetensi pedagogik guru.

3	Muhjam Kamza, Husaini, dan Ayu Indah Lestari dengan judul: Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi dengan Tipe <i>Buzz Group</i> terhadap Keaktifan Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPS.	Penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang sama-sama membahas tentang keaktifan belajar.	Perbedaan penelitian sekarang dan penelitian terdahulu terletak pada variabel X dimana pada penelitian terdahulu mengenai metode pembelajaran diskusi dengan tipe <i>buzz group</i> sedangkan penelitian sekarang mengenai kompetensi pedagogik guru.
4	Reski Amelia dengan judul: Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih terhadap Hasil Belajar Peserta Didik kelas VII di MTs Negeri Parepare.	Penelitian terdahulu dan penelitian yang sekarang sama-sama membahas tentang kompetensi pedagogik guru.	Pada penelitian terdahulu berfokus pada pengaruh kompetensi pedagogik guru fiqih terhadap hasil belajar sedangkan pada penelitian ini berfokus pada pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap keaktifan belajar.

## B. Tinjauan Teori

### 1. Kompetensi Pedagogik Guru

#### a. Pengertian Kompetensi Pedagogik Guru

Dalam bahasa Inggris, "kompetensi" mengacu pada kualitas kemampuan, kapabilitas, dan keterampilan. Kemampuan untuk membuat keputusan dikenal sebagai kompetensi. Keterampilan atau kualifikasi seseorang dapat dijelaskan secara numerik dan kualitatif menggunakan kompetensi. Kemampuan untuk melakukan

tugas yang diperoleh seseorang melalui pendidikan atau pelatihan dikenal sebagai kompetensi. Lebih jauh, kinerja dan perilaku logis ditentukan oleh kompetensi saat menyelesaikan tugas pendidikan untuk memenuhi persyaratan tertentu. Karena kompetensi memiliki tujuan dan sasaran, maka kompetensi dapat dianggap rasional. Namun, kompetensi adalah tindakan yang terkait dengan hal-hal yang tidak terlihat selain dapat diamati. Selain itu, kompetensi dicirikan oleh kebiasaan perilaku dan pemikiran serta pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai fundamental. Seseorang dapat menjadi kompeten yaitu, memiliki kemampuan, prinsip-prinsip fundamental, dan informasi yang diperlukan untuk menyelesaikan sesuatu jika mereka mengembangkan kebiasaan berpikir dan bertindak secara terus-menerus dan konsisten.<sup>11</sup>

Dari berbagai definisi yang telah diuraikan peneliti menyimpulkan bahwa kompetensi adalah serangkaian kemampuan dan keterampilan yang menentukan kinerja. Kemampuan dan keterampilan ini diperoleh melalui pendidikan atau pelatihan dan diwujudkan dalam kebiasaan untuk terus-menerus berpikir dan bertindak dengan cara yang menghasilkan individu yang kompeten..

Sedangkan pedagogik didefinisikan sebagai studi tentang pendidikan. Ilmu pendidikan anak yang berfokus pada interaksi terbatas antara guru dan peserta didik disebut pedagogik. Ilmu atau filsafat yang diorganisasikan secara teratur atau metodis tentang hakikat pendidikan sejak lahir hingga dewasa dikenal sebagai pedagogik, atau ilmu pendidikan. Selain itu, pedagogik adalah teori tentang cara pendidikan dilaksanakan sesuai dengan peraturan pendidikan, tujuan pendidikan, sistem pendidikan, metode, media pendidikan, materi pendidikan, infrastruktur pendidikan,

---

<sup>11</sup> Agus Wibowo dan Hamrin M, “*Menjadi Guru Berkarakter Strategi Membangun Kompetensi & Karakter Guru*” (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017).

dan infrastruktur untuk menyediakan atau menyediakan fasilitas lingkungan bagi proses pendidikan. Cara lain untuk berpikir tentang pedagogik adalah sebagai studi atau teori kritis, komprehensif, dan objektif yang mengembangkan gagasan tentang hakikat manusia, hakikat proses pendidikan, hakikat tujuan pendidikan, dan hakikat anak-anak.<sup>12</sup>

Berdasarkan definisi di atas, pedagogik adalah pemahaman atau pengetahuan tentang pendidikan yang berkaitan dengan proses interaksi antara guru dan peserta didik secara terstruktur dan sistematis sebagai sarana untuk mempersiapkan anak menuju kedewasaan. Guru juga dituntut untuk memahami berbagai peraturan yang mengatur sistem pendidikan.

Kompetensi pedagogik didefinisikan sebagai kemampuan untuk mengelola proses pembelajaran yang melibatkan pemahaman peserta didik, realisasi dan pengembangan potensi, desain dan implementasi pembelajaran, serta evaluasi hasil pembelajaran dikenal sebagai kompetensi pedagogik. Kemampuan teknis seorang guru dalam melaksanakan tanggung jawabnya sebagai mentor, pendidik, dan guru dikenal sebagai kompetensi pedagogik. Kemampuan untuk merencanakan dan melaksanakan kegiatan proses pendidikan merupakan komponen kunci lain dari kompetensi pedagogik seorang guru.<sup>13</sup>

Kemampuan guru dalam mengelola pembelajaran peserta didik secara efektif dikenal sebagai kompetensi pedagogik. Dalam hal ini, pendidik harus menguasai karakteristik peserta didik, cara merencanakan dan melaksanakan pembelajaran

---

<sup>12</sup> Rifma, "Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Dilengkapi Model Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru."

<sup>13</sup> Suzana Nikodinovska Bancotovska, "The Attitudes and Opinions of Teachers to Their Competences," *International Journal of Cognitive Research in Science, Engineering and Education*, (2015).



dengan baik, cara menilai tujuan pembelajaran, dan cara membantu peserta didik mencapai potensinya secara maksimal. Berdasarkan amanat Undang-Undang Dasar 1945, guru memegang peranan penting dalam mendidik warga negara, sehingga kompetensi ini menjadi sangat penting.<sup>14</sup>

Menurut Ramayulis

Kompetensi pedagogik ditandai dengan kemampuan pemahaman dalam menyelenggarakan proses pembelajaran yang bermutu, mengaktualisasikan berbagai potensi yang dimiliki oleh peserta didik melalui berbagai cara seperti pengayaan atau remedial, serta sikap dan tindakan yang dapat di jadikan teladan bagi peserta didik.<sup>15</sup>

b. Komponen Kompetensi Pedagogik

Berkaitan dengan penilaian kinerja guru terdapat tujuh aspek komponen yang berkenaan dengan penguasaan kompetensi pedagogik dalam pembelajaran peserta didik yang meliputi:

1) Kemampuan Mengelola Pembelajaran

Untuk mencapai tujuan pembelajaran yang diinginkan, kemampuan mengelola pembelajaran mencakup kemampuan untuk membangun dan memelihara lingkungan belajar yang nyaman, menyiapkan infrastruktur dan fasilitas, mengatur area belajar, dan mengatur waktu. Secara operasional, manajemen pembelajaran mencakup tiga fungsi manajerial: pengendalian, implementasi, dan perencanaan.

2) Pemahaman Terhadap Peserta Didik

Salah satu kualitas pedagogik yang perlu dimiliki oleh para pendidik adalah pemahaman tentang peserta didiknya. Para guru perlu mengetahui

---

<sup>14</sup> Pinton Setya Mustafa, *Buku Ajar Profesi Keguruan Untuk Mahasiswa Pendidikan Dan Keguruan* (Mataram: CV Pustaka Madani, 2024).

<sup>15</sup> Ramayulis, *Profesi Dan Etika Keguruan* (Jakarta: Kalam Mulia, 2013).

setidaknya empat hal tentang peserta didiknya: tingkat kecerdasan, kreativitas, keterbatasan fisik, dan perkembangan kognitif dalam kaitannya dengan potensi mereka.

### 3) Perancangan Pembelajaran

Proses perancangan pembelajaran terdiri dari tiga tahapan utama, yaitu mengidentifikasi kebutuhan, merumuskan kompetensi dasar, serta menyusun program pembelajaran. Tugas pendidik yang professional harus membuat rancangan pelaksanaan pembelajaran seperti, RPP dan silabus, seorang guru dapat memahami materi yang akan disampaikan, dan juga mempunyai ide strategi pembelajaran yang akan disampaikan dalam proses mengajar dengan jelas serta efektif.

### 4) Pelaksanaan Pembelajaran yang Mendidik dan Dialogis

Dalam pelaksanaan pembelajaran, seorang guru dituntut memiliki kompetensi yang memadai untuk menyelenggarakan proses belajar yang bersifat edukatif dan dialogis. Pendidik harus memiliki kemampuan menciptakan situasi dan suasana proses pembelajaran yang kreatif, aktif, dan menyenangkan dan memberikan ruang kepada peserta didik untuk menyampaikan pendapatnya atau kemampuannya sehingga dapat dilatih *public speaking* yang harus dikembangkan.

### 5) Pemanfaatan Teknologi Pembelajaran

Pendidik diharapkan memiliki kapasitas untuk menggunakan teknologi dalam mengembangkan materi pembelajaran dalam suatu sistem jaringan komputer yang dapat diakses oleh peserta didik sehingga dapat memperlancar

atau mengefektifkan kegiatan pembelajaran serta memudahkan pendidik dalam melaksanakan penilaian pembelajaran.

#### 6) Evaluasi Hasil Belajar

Penilaian kelas, tes kemampuan dasar, penilaian akhir satuan pendidikan dan sertifikasi, perbandingan, dan penilaian program mengenai pemahaman materi yang telah dipelajari semuanya dapat digunakan untuk mengevaluasi hasil belajar dalam rangka mengidentifikasi perubahan perilaku dan pengembangan kompetensi peserta didik

#### 7) Pengembangan Peserta Didik

Pengembangan peserta didik dapat dilakukan oleh guru dengan mentransfer ilmu yang dimilikinya dengan berbagai cara antara lain melalui kegiatan ekstrakurikuler, pengayaan dan remedial serta bimbingan dan konseling (BK) agar peserta didik dapat tumbuh dan berkembang sebagai manusia sebagaimana yang diharapkan oleh orang tua dan masyarakat.<sup>16</sup>

#### c. Indikator Kompetensi Pedagogik Guru

Kemampuan seorang guru untuk menilai kualitas moral, emosional, atau intelektual peserta didik dalam rangka mengelola proses pembelajaran dikenal sebagai kompetensi pedagogik. Adapun indikator-indikator kompetensi pedagogik, antara lain sebagai berikut:

- 1) Memahami karakteristik peserta didik
  - a) Memahami peserta didik dengan memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kognitif..
  - b) Memanfaatkan prinsip-prinsip perkembangan kepribadian peserta didik.

---

<sup>16</sup> Riswadi, *Kompetensi Profesional Guru* (Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019).

- c) Mampu memperlakukan peserta didik sesuai dengan mengidentifikasi bekal ajar awal peserta didik.
- 2) Menguasai teori belajar dan prinsip-prinsip proses pembelajaran
    - a) Mampu merancang strategi pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik.
    - b) Memahami kompetensi yang ingin dicapai dan bahan ajar dalam menyusun rancangan proses belajar mengajar.
    - c) Mampu meningkatkan rancangan pembelajaran secara efektif dan efisien berdasarkan pengalaman dan mempelajari ilmu pengetahuan yang baru atau memiliki kreatif dalam proses pembelajaran.
  - 3) Mampu menciptakan kegiatan pembelajaran yang mendidik
    - a) Memiliki kemampuan dalam mengatur lingkungan pembelajaran serta menyelenggarakan proses belajar mengajar dalam suasana yang kondusif.
    - b) Memiliki kemampuan dalam mengelola kelas secara efektif serta memanfaatkan waktu pembelajaran secara optimal.
    - c) Mampu melakukan tindak lanjut dengan memberikan bimbingan sebagai bagian pengayaan dan menarik kesimpulan dengan melibatkan peserta didik.
  - 4) Mengembangkan potensi peserta didik
    - a) Memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan berbagai potensi akademik, dan memfasilitasi peserta didik untuk mengembangkan potesni berbagai non akademik sesuai dengan kemampuan peserta didik.
    - b) Mengidentifikasi dengan benar tentang bakat, minat, potensi, dan kesulitan belajar masing-masing peserta didik.

- c) Membangun pola pikir positif kepada peserta didik agar benar-benar percaya diri untuk tetap berpikir positif tentang segala sesuatu yang terjadi hidup mereka.
- 5) Memiliki kemampuan berkomunikasi dengan peserta didik
- a) Mampu mengadakan komunikasi dengan peserta didik, tidak hanya dengan satu arah dari guru yang mentransformasikan ilmu pengetahuannya kepada peserta didik untuk bertanya, berdebat, bercerita dengan menggunakan bahasa yang jelas dan benar.
  - b) Mampu memberikan perhatian terhadap pertanyaan peserta didik dan meresponnya secara lengkap serta relevan untuk menghilangkan kebingungan pada peserta didik
  - c) Mampu memberikan kesempatan peserta didik berbicara di depan kelas untuk mengulang kembali pembelajaran yang diajarkan guru supaya meningkatkan kemampuan komunikasinya.
- 6) Melakukan penilaian dan evaluasi pembelajaran
- a) Melaksanakan evaluasi proses dan hasil belajar secara berkesinambungan dengan berbagai metode.
  - b) Menganalisis hasil penilaian proses dan hasil belajar untuk menentukan tingkat ketuntasan belajar.
  - c) Memanfaatkan hasil penilaian pembelajaran untuk perbaikan kualitas program pembelajaran secara umum.
- 7) Pengembangan Kurikulum
- a) Mampu menyusun silabus proses pembelajaran yang sesuai dengan mencapai kompetensi dasar yang diterapkan.

- b) Mampu mengikuti urutan materi pembelajaran dengan memperhatikan dari tujuan proses pembelajaran tersebut.
  - c) Mampu mengembangkan pemilihan bahan ajar yang secara efektif yang harus
  - d) sesuai indikator sehingga dapat meningkatkan pencapaian hasil belajar yang baik.<sup>17</sup>
- d. Tujuan Kompetensi Pedagogik Guru

Tujuan kompetensi pedagogik adalah memanusiakan manusia dan menjadikan seseorang menjadi dewasa untuk kebahagiaannya dalam menjalani kehidupan di masa yang akan datang dan menjadikan seseorang menjalani hidup dengan bahagia, sehingga menghantarkan peserta didik dalam pengembangan potensi diri.<sup>18</sup>

Oleh karena itu proses pendidikan dapat dijalankan berdasarkan landasan pedagogik yang menekankan kepada pemahaman teori atau kajian-kajian proses pembelajaran, menentukan strategi dalam rancangan proses pembelajaran berdasarkan karakteristik peserta didik, dan juga memudahkan pendidik dalam menetapkan metode pembelajaran, menyusun kompetensi dasar pada mata pelajaran, dan pendekatan yang digunakan untuk mewujudkan tujuan pembelajaran.

## **2. Keaktifan Belajar Peserta Didik**

### **a. Pengertian Keaktifan Belajar**

Keaktifan belajar adalah metode yang digunakan guru untuk memfasilitasi siswa dalam bertanya, menyelidiki, dan mengungkapkan konsep secara aktif.<sup>19</sup> Setiap guru dalam proses pembelajaran perlu memahami, membangun, dan mengembangkan

<sup>17</sup> Sumardi, *Pengembangan Profesional Guru Berbasis MGMP: Model Dan Implementasinya Untuk Meningkatkan Kinerja Guru* (Yogyakarta: Deepublish, 2016).

<sup>18</sup> Diana Widhi Rachmawati et al., *Teori Dan Konsep Pedagogik* (Cirebon: Insania, 2021).

<sup>19</sup> Hartono et al., *PAIKEM: Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan*.

isu mendasar dan penting dari aktivitas pembelajaran anak-anak. Demikian pula, ini menyiratkan bahwa aktivitas tersebut harus dapat diterapkan pada semua jenis aktivitas pembelajaran. Ciri khas keaktifan belajar adalah keterlibatan yang optimal di semua tingkatan intelektual, emosional, dan fisik jika perlu.

Gagasan mendasar yang seharusnya menjadi landasan bagi semua pemikiran pendidik adalah bahwa, secara teori, peserta didik adalah makhluk yang aktif. Kemampuan bawaan anak-anak untuk menjadi aktif akan dapat tumbuh secara konstruktif asalkan lingkungan mereka menyediakan lingkungan yang mendukung bagi perkembangan ini. Karena keadaan ini, semua pendidik harus menyelidiki potensi keragaman peserta didik melalui aktualisasi aktivitas mereka dan kemudian memfokuskan upaya mereka untuk mencapai tujuan pembelajaran atau tujuan konstruktif lainnya.<sup>20</sup>

Uraian di atas memberikan gambaran mengenai garis besar tentang pentingnya partisipasi peserta didik dalam proses pembelajaran. Hanya ketika proses pembelajaran dapat secara efektif menggabungkan aktivitas intelektual, mental, dan fisik peserta didik, maka potensi peserta didik dapat sepenuhnya terwujud.

Keaktifan ditandai dengan reaksi peserta didik terhadap rangsangan guru dan kepekaan terhadap informasi yang diajarkan. Peserta didik harus meluangkan banyak waktu belajar untuk mencapai hasil terbaik. Perubahan individu dan kelompok dalam pengetahuan, sikap, dan kemampuan akan terwujud secara nyata melalui kompetensi yang diharapkan.

---

<sup>20</sup> Sri Ayu Wandira, "Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Mengajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Singingi," *Skripsi UIN SUSKA Riau*, 2019.

Guru dapat melakukan tindakan berikut untuk membantu peserta didik terlibat dalam pembelajaran aktif:

- 1) Menggunakan multimetode dan multimedia.
- 2) Memberikan tugas secara individual dan kelompok.
- 3) Memberikan kesempatan pada siswa melaksanakan eksperimen dalam kelompok kecil (beranggotakan tidak lebih dari 3 orang).
- 4) Memberikan tugas untuk membaca bahan belajar, mencatat hal-hal yang kurang jelas.
- 5) Mengadakan tanya jawab dan diskusi.<sup>21</sup>

Dari penjelasan di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa keaktifan belajar siswa merupakan proses pembelajaran yang dilakukan oleh guru dengan cara yang mengembangkan siswa agar aktif bertanya, mengemukakan gagasan, dan terlibat dalam pembelajaran. Aktivitas merupakan asas atau dasar yang sangat penting dalam interaksi belajar mengajar karena tanpa aktivitas, proses pembelajaran tidak dapat berlangsung dengan baik.

#### b. Kriteria Keaktifan Belajar

Terdapat beberapa kriteria keaktifan belajar pada saat kegiatan pembelajaran dilaksanakan diantaranya adalah sebagai berikut:

- 1) Pengetahuan dialami, dipelajari, dan ditemukan oleh peserta didik

Selama proses pembelajaran berlangsung, peserta didik dapat terlibat dalam kegiatan observasi atau penyelidikan guna memahami materi pelajaran. Kegiatan tersebut dapat berupa membaca secara aktif, seperti memberi garis bawah, membuat catatan kecil, atau memberi tanda khusus pada teks; mendengarkan secara aktif,

---

<sup>21</sup> Rusman, *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer* (Bandung: Alfabeta, 2013).



misalnya dengan menunjukkan respons emosional seperti tersenyum, tertawa saat mendengar hal lucu, atau merasa takjub terhadap informasi yang menakjubkan; berlatih secara mandiri dengan mengerjakan soal-soal; mengembangkan pemikiran kreatif, seperti mencoba menyelesaikan soal yang bervariasi dari contoh yang telah diberikan; serta berpikir kritis, contohnya dengan mampu mengidentifikasi ketidaksesuaian, kelemahan, atau kesalahan dalam penyelesaian tugas yang dilakukan oleh orang lain.

2) Peserta didik mengkomunikasikan sendiri hasil pemikirannya

Peserta didik dapat mengkomunikasikan sendiri hasil pemikirannya dengan mengemukakan pendapatnya, menjelaskan sesuatu kepada teman sebangku atau sekelompoknya, berdiskusi, mempresentasi laporan, dan memajang hasil karya untuk dikomentari oleh orang lain merupakan bukti dan tanda bahwa mereka belajar secara aktif.

3) Peserta didik berpikir reflektif

Peserta didik yang terlibat secara aktif dalam proses belajar mampu memberikan tanggapan, tidak hanya menerima komentar dari pihak lain. Mereka juga dapat menyimpulkan jalannya pembelajaran, berupaya memperbaiki kesalahan atau kekurangan yang terjadi selama proses tersebut, serta merangkum materi pelajaran dengan menggunakan bahasa mereka sendiri.<sup>22</sup>

c. Jenis-jenis Keaktifan Belajar

Menurut Ramayulis, terdapat dua jenis keaktifan, yaitu keaktifan secara fisik (jasmani) dan mental (rohani). Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Paul

---

<sup>22</sup> Kompri, *Belajar; Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya* (Yogyakarta: Media Akademi, 2017).

B. Diedrich, bentuk keaktifan jasmani dan rohani yang dapat dilakukan di lingkungan sekolah meliputi beberapa aktivitas tertentu:

- 1) Kegiatan visual, yang mencakup kegiatan seperti membaca, mengamati gambar, menyimak demonstrasi, serta memperhatikan hasil kerja orang lain dan berbagai hal serupa lainnya.
- 2) Kegiatan Lisan, seperti menyatakan, merumuskan, bertanya, memberi saran, mengeluarkan pendapat, mengadakan interview, diskusi dan sebagainya.
- 3) Kegiatan Mendengarkan, seperti mendengarkan uraian, percakapan, diskusi, musik, pidato dan sebagainya.
- 4) Kegiatan Menulis, seperti menulis cerita, karangan, laporan tes, angket, menyalin, dan sebagainya.
- 5) Kegiatan Menggambar, seperti menggambar, membuat grafik, peta, diagram, pola dan sebagainya.
- 6) Kegiatan Motorik, seperti melakukan percobaan, membuat konstruksi, model memperbaiki, bermain, berkebun, memelihara binatang dan sebagainya.
- 7) Kegiatan Mental, seperti menangkap, mengingat, memecahkan soal, menganalisis, melihat hubungan, mengambil keputusan dan sebagainya.
- 8) Kegiatan Emosional, seperti menaruh minat, merasa bosan, berani, tenang, gugup, dan sebagainya.<sup>23</sup>

Berdasarkan kategori kegiatan yang telah dijelaskan di atas penulis dapat menarik kesimpulan bahwa semua kegiatan belajar peserta didik saling terkait dan berkaitan satu sama lain. Oleh karena itu, tidak mungkin untuk mengisolasi satu kegiatan dari kegiatan lainnya.

---

<sup>23</sup> Ramayulis, *Ilmu Pendidikan Islam* (Jakarta: Kalam Mulia, 2015).

#### d. Pengertian Peserta Didik

Peserta didik yang sering disebut pelajar, adalah individu yang menempuh pendidikan.<sup>24</sup> Salah satu unsur utama dalam kegiatan belajar mengajar adalah peserta didik, yang memiliki peran sentral dalam keseluruhan proses pembelajaran. Bertentangan dengan pernyataan Oemar Hamalik, kurikulum dan pembelajaran menunjukkan bahwa peserta didik merupakan komponen input dari sistem pendidikan yang selanjutnya diolah untuk menghasilkan manusia unggul sesuai dengan tujuan pendidikan nasional.<sup>25</sup> Berdasarkan pernyataan sebelumnya, peserta didik adalah orang yang mengikuti kegiatan pendidikan berdasarkan keterampilan, minat, dan bakat yang dimilikinya agar dapat berkembang menjadi manusia yang baik.

Berdasarkan beberapa teori yang telah disebutkan di atas, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran aktif siswa merupakan suatu proses di mana guru memfasilitasi peserta didik untuk aktif bertanya, mengajukan pertanyaan, dan mengungkapkan pikiran serta pendapat. Proses pembelajaran tidak dapat berlangsung secara efektif tanpa adanya keaktifan belajar

### 3. Sejarah Kebudayaan Islam

Istilah “sejarah” dalam bahasa Indonesia berasal dari bahasa Melayu yang mengadopsi kata *syajarah* dari bahasa Arab, yang memiliki makna pohon, keturunan, asal-usul, silsilah, atau riwayat. Sejarah adalah kejadian-kejadian atau peristiwa pada masa lampau yang terkait dengan kehidupan manusia.<sup>26</sup> Sejarah merupakan hal yang sangat penting, karena sejarah merupakan awal mula atau akar dari sebuah peristiwa,

---

<sup>24</sup> Jasa Ungguh Muliawan, *Ilmu Pendidikan Islam: Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi, Dan Kelembagaan Pendidikan Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2015).

<sup>25</sup> Eka Prihatin, *Manajemen Peserta Didik* (Bandung: Alfabeta, 2011).

<sup>26</sup> M. Dien Madjid and Johan Wayudhi, *Ilmu Sejarah* (Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2014).

bahkan sejarah dapat memberikan solusi untuk permasalahan yang ada di masa sekarang.<sup>27</sup>

Budaya berasal dari kata Sansekerta, *budha-yah*, ialah bentuk jamak dari buddhi yang berarti budi atau akal. Demikianlah kebudayaan itu dapat diartikan sebagai “hal-hal yang bersangkutan dengan akal”.<sup>28</sup> Budaya juga sering diartikan sebagai kebiasaan masyarakat dalam berkehidupan. Sebagaimana di setiap tempat memiliki budaya yang berbeda-beda. Islam merupakan ajaran yang dibawa oleh nabi Muhammad saw yang sifatnya *rahmatan lil alamin* atau rahmat bagi seluruh alam.

Oleh karena itu, dapat disimpulkan bahwa sejarah kebudayaan islam adalah peristiwa masa lampau yang disertai catatan lengkap tentang segala sesuatu yang dihasilkan oleh umat islam untuk kemaslahatan hidup manusia.

### C. Kerangka Pikir

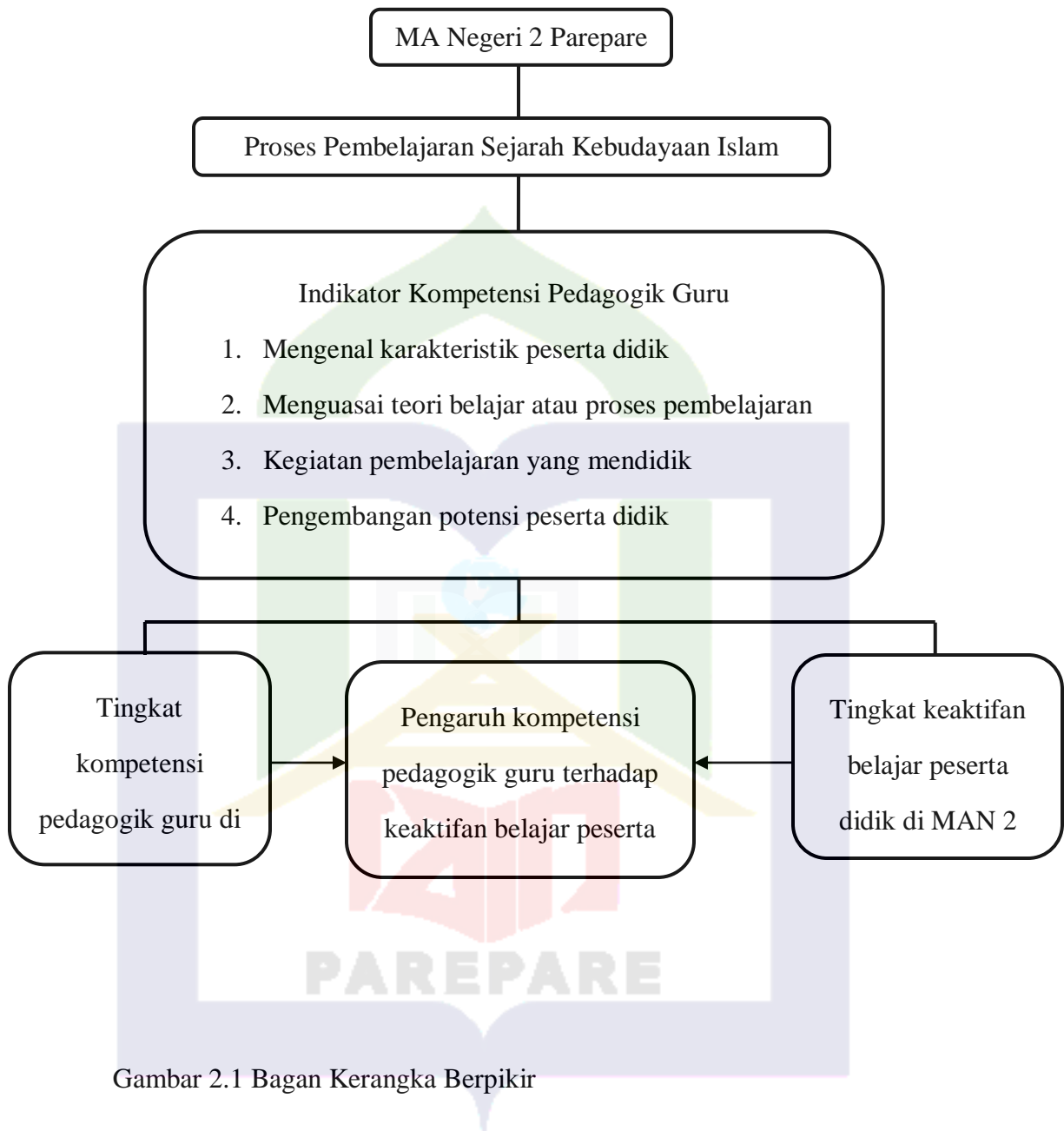
Kerangka berpikir memberikan penjelasan yang komprehensif tentang subjek penelitian dengan cara menggambarkan pola hubungan antar konsep atau variabel secara logis. Biasanya bagan atau diagram digunakan untuk menyampaikan kerangka konseptual.<sup>29</sup> Dengan mengacu pada teori yang mendasari penelitian yang dilakukan, kerangka berpikir disusun sesuai dengan proses berpikir peneliti. Untuk itu, peneliti mengembangkan kerangka konseptual berikut ini sesuai dengan topik penelitian, yaitu "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Parepare":

---

<sup>27</sup> Gilang Ramadhan, “Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik VII. II Di MTs DDI Taqwa Lakessi,” *Skripsi IAIN Parepare*, 2018.

<sup>28</sup> Rahiman Notowidagdo, *Ilmu Budaya Dasa Berdasarkan Alquran Dan Hadits* (Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2019).

<sup>29</sup> Sekolah Tinggi Agama Islam Negeri, *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Makalah Dan Skripsi* (Parepare: STAIN, 2013).



Gambar 2.1 Bagan Kerangka Berpikir

#### D. Hipotesis

Kata hipotesis yang berasal dari kata *hypo*, dapat menunjukkan lebih sedikit atau lebih dari tesis, yang merupakan gagasan yang didukung oleh bukti.<sup>30</sup> Hipotesis adalah solusi jangka pendek untuk masalah penelitian yang telah dirumuskan sebagai kalimat tanya. Hipotesis dikategorikan sebagai pernyataan sementara karena disusun berdasarkan teori-teori yang relevan, namun belum didukung oleh data empiris yang diperoleh melalui proses pengumpulan data. Dengan demikian, hipotesis dapat dipahami sebagai jawaban awal yang bersifat teoritis dan empiris terhadap rumusan topik penelitian.<sup>31</sup> Menurut definisi yang diberikan di atas, hipotesis adalah respons sementara atau praduga yang harus diverifikasi.

Berikut hipotesis dalam penelitian ini:

1. Kompetensi pedagogik guru di MAN 2 Parepare paling rendah 70% dari yang diharapkan.
2. Keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MAN 2 Parepare paling rendah 70% dari yang diharapkan.
3. Terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MAN 2 Parepare.

---

<sup>30</sup> Faisar Ananda Arfa dan Watni Marpaung, *Metodologi Penelitian Agama Islam* (Jakarta: Kencana, 2016).

<sup>31</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D* (Bandung: Alfabeta, 2017).

## BAB III

### METODE PENELITIAN

#### A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan metodologi kuantitatif. Dalam *Educational Research: Methods, Approaches, and Types of Quantity Approach*, Watson mengklaim bahwa jenis penelitian ilmiah ini mengikuti pedoman logika yang ketat; sebagai hasilnya, logika yang disajikan dikenal sebagai positivisme. Berfokus pada isu-isu yang dapat diungkapkan atau dikuantifikasi menggunakan angka-angka terstruktur adalah komponen mendasar dari pendekatan kuantitatif. Instrumen atau alat pengumpul data yang menghasilkan data yang tepat dalam bentuk angka digunakan dalam penelitian kuantitatif.<sup>32</sup>

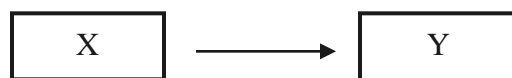
Jenis penelitian ini sebagai penelitian asosiatif, yang menyelidiki hubungan antara dua variabel atau lebih dan berusaha menentukan fungsi, dampak, dan hubungan kausal antara variabel X dan Y. Penelitian yang melihat hubungan suatu variabel dengan variabel lain atau apakah suatu variabel memengaruhi perubahan pada variabel lain dikenal sebagai penelitian asosiatif.<sup>33</sup> Untuk memastikan apakah dua variabel saling terkait atau memengaruhi satu sama lain, digunakan desain penelitian korelasional kuantitatif.

Berdasarkan judul yang dipilih oleh peneliti, kompetensi pedagogik guru merupakan variabel bebas (X) dan kekatifan belajar merupakan variabel terikat (Y). Desain penelitiannya adalah sebagai berikut:

---

<sup>32</sup> Salim and Haidir, *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendidikan Dan Jenis* (Yogyakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019).

<sup>33</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.



Keterangan:

X = Kompetensi pedagogik guru

Y = Keaktifan Belajar Peserta Didik

## B. Lokasi Dan Waktu Penelitian

### 1. Lokasi

Penelitian ini dilaksanakan di MAN 2 Parepare, yang terletak di Jl. Jenderal Sudirman, Cappa Galung, Kec. Bacukiki Barat, Kota Parepare, Provinsi Sulawesi Selatan.

### 2. Waktu Penelitian

Adapun waktu durasi yang dibutuhkan untuk menyelesaikan penelitian ini kira-kira satu bulan.

## C. Populasi Dan Sampel

### 1. Populasi

Populasi adalah kumpulan keseluruhan objek atau individu yang memiliki ciri dan karakteristik tertentu, yang menjadi sasaran penelitian untuk dianalisis dan dijadikan dasar dalam pengambilan kesimpulan.<sup>34</sup> Jadi populasi adalah seluruh objek yang terdapat pada suatu tempat/lembaga yang dijadikan tempat seseorang untuk meneliti.

Pada dasarnya, populasi mencakup seluruh anggota kelompok manusia, hewan, peristiwa, atau objek yang berada dalam satu wilayah tertentu dan secara sistematis dijadikan sebagai sasaran untuk menarik kesimpulan dalam suatu

---

<sup>34</sup> Sugiyono, “*Statistika Untuk Penelitian*” (Bandung: CV Alfabeta, 2002).



penelitian.<sup>35</sup> Adapun populasi dalam penelitian ini adalah seluruh peserta didik kelas XI MA Negeri 2 Parepare.

Tabel 3.1 Data Populasi Keseluruhan Peserta Didik Kelas XI MAN 2 Parepare

No	Kelas	Lk	Pr	Total
1	XI A.1	8	20	28
2	XI A.2	7	19	26
3	XI A.3	6	21	27
4	XI A.4	5	20	25
5	XI B.1	7	18	25
6	XI B.2	7	17	24
7	XI C.1	5	20	25
8	XI.C2	6	18	24
9	XI.D	5	18	23
	Jumlah	56	171	227

Sumber Data : Staf Tata Usaha MAN 2 Parepare

## 2. Sampel

Sampel merupakan sebagian dari populasi yang dipilih dengan tujuan mewakili keseluruhan data dalam suatu penelitian. Penggunaan sampel menjadi alternatif ketika populasi terlalu luas untuk diteliti secara menyeluruh, baik karena keterbatasan sumber daya, tenaga, maupun waktu. Oleh sebab itu, sampel yang dipilih harus mampu merepresentasikan populasi secara akurat.<sup>36</sup> Teknik pengambilan sampel dalam penelitian ini menggunakan metode random sampling, yaitu pemilihan sampel secara acak melalui proses undian.

Jumlah populasi peserta didik kelas XI MA Negeri 2 Parepare sebanyak 227

<sup>35</sup> Hamrika, "Pengaruh Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Parepare," *Skripsi IAIN Parepare*, 2021.

<sup>36</sup> Sugiyono, "Statistika Untuk Penelitian."

orang, peneliti memilih sampel dari sebagian populasi tersebut untuk dijadikan objek penelitian. Karena ukuran populasi yang relatif besar, peneliti menggunakan rumus Slovin dalam menentukan jumlah sampel. Hal ini bertujuan agar ukuran sampel yang diperoleh dapat mewakili populasi secara akurat sehingga hasil penelitian dapat digeneralisasikan.

Rumus Slovin yang digunakan untuk penentuan sampel adalah sebagai berikut

$$n = \frac{N}{1 + Ne^2}$$

Keterangan:

$n$  = Ukuran sampel/jumlah responden

$N$  = Ukuran populasi

$e$  = Kesalahan responden yang diharapkan atau ditetapkan<sup>37</sup>

Untuk mengetahui penelitian dengan perhitungan sebagai berikut:

Diketahui  $N = 227$  peserta didik,  $e = 10\%$

$$n = \frac{227}{1 + 227(0,1)^2}$$

$$n = \frac{227}{1 + 2,27}$$

$$n = \frac{227}{3,27}$$

$n = 69,4$  dibulatkan jadi 69 responden

---

<sup>37</sup> Sofyian Siregar, “Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS Versi 17” (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

Berdasarkan perhitungan yang dilakukan, jumlah sampel responden dalam penelitian ini ditetapkan sebanyak 69 orang dari total populasi 227 peserta didik. Pemilihan sampel dilakukan menggunakan teknik probability sampling atau random sampling.

Tabel 3.2 Data Sampel Keseluruhan Peserta Didik Kelas XI MAN 2 Parepare

No	Kelas	Jumlah	Jumlah sampel
1	XI A.1	28	$28 \times 69 : 227 = 9$
2	XI A.2	26	$26 \times 69 : 227 = 8$
3	XI A.3	27	$27 \times 69 : 227 = 8$
4	XI A.4	25	$25 \times 69 : 227 = 7$
5	XI B.1	25	$25 \times 69 : 227 = 8$
6	XI B.2	24	$24 \times 69 : 227 = 7$
7	XI C.1	25	$25 \times 69 : 227 = 8$
8	XI C.2	24	$24 \times 69 : 227 = 7$
9	XI.D	23	$23 \times 69 : 227 = 7$
	Jumlah	227	69

Sumber Data : Hasil Akumulasi Data Sampel Peserta Didik MAN 2 Parepare

#### D. Teknik Pengumpulan Data dan Pengolahan Data

##### 1. Angket

Angket atau kuesioner adalah alat yang digunakan untuk mengumpulkan data, berupa daftar pertanyaan yang disusun dan diberikan kepada responden untuk dijawab secara tertulis.<sup>38</sup> Melalui penggunaan kuesioner, data dikumpulkan dengan meminta informasi terkait penelitian kepada partisipan yang akan digunakan sebagai temuan penelitian.<sup>39</sup> Peneliti memilih untuk menggunakan kuesioner karena mereka

<sup>38</sup> Triyono, "Metodologi Penelitian Pendidikan" (Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017).

<sup>39</sup> Sri Mulianah, *Pengembangan Instrumen Teknik Tes Dan Non Tes Penelitian Fleksibel Pengukuran Valid Dan Reliabel* (Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019).

yakin bahwa kuesioner sangat efektif dalam hal waktu dan respons yang akan diberikan oleh partisipan. Hal ini karena kuesioner itu sendiri tidak terikat waktu, sehingga responden tidak merasa terbebani. Peneliti juga melihat studi terkait yang menunjukkan seberapa sukses kuesioner..

## 2. Observasi

Observasi adalah proses pengumpulan informasi dengan cara mengamati dan mendokumentasikan berbagai keadaan, baik yang nyata maupun yang ada semata-mata untuk mencapai tujuan tertentu, secara metodis, logis, objektif, dan rasional.<sup>40</sup> Untuk memperoleh informasi sebanyak mungkin guna penggunaan di masa mendatang, peneliti akan melakukan observasi langsung dengan mengamati proses pembelajaran yang berlangsung tanpa melibatkan pihak lain.

## 3. Dokumentasi

Dokumentasi adalah proses pengumpulan informasi tentang teori, opini, proposisi, hukum, dan isu penelitian dari sumber tekstual seperti arsip.<sup>41</sup> Peneliti akan merasa lebih mudah mengumpulkan materi untuk melengkapi data yang diperoleh sebelumnya dengan menggunakan teknik dokumentasi.

## E. Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional variabel dalam penelitian kuantitatif yang berjudul “Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Parepare” disusun guna membantu peneliti memahami secara lebih jelas konsep dasar penelitian. Hal ini juga dimaksudkan untuk menghindari berbagai kemungkinan penafsiran yang berbeda,

---

<sup>40</sup> Zainal Arifin, “Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradigma Baru” (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014).

<sup>41</sup> Anwar Sutoyo, *Pemahaman Individu* (Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015).

serta memungkinkan adanya pengembangan dan penafsiran lanjutan dalam pembahasan. Oleh karena itu, peneliti harus mendefinisikan sejumlah kata dan menjelaskan cara kerjanya sebagai berikut:

1. Kompetensi pedagogik guru yang dimaksud dalam penelitian ini yaitu memahami karakteristik peserta didik, menguasai teori belajar, mengembangkan kurikulum, menyelenggarakan kegiatan pengembangan mendidik, mengembangkan potensi peserta didik, menyelenggarakan penilaian, serta melakukan tindakan refleksi, sehingga secara menyeluruh membentuk kompetensi standar profesi guru.
2. Keaktifan belajar peserta didik yang dimaksud penelitian disini yaitu, kegiatan visual, kegiatan lisan, kegiatan mendengarkan, kegiatan menulis, kegiatan menggambar, kegiatan motorik, kegiatan mental, kegiatan emosional.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Sugiyono menegaskan bahwa instrumen penelitian merupakan alat ukur lingkungan.<sup>42</sup> Oleh karena itu, variabel penelitian akan memiliki jumlah yang sama dengan variabel penilaian karena instrumen digunakan untuk mengukur variabel yang diteliti. Misalnya, apabila terdapat lima variabel dalam penelitian, maka jumlah variabel penilaian juga akan sama, yaitu lima. Dalam penelitian ini, peneliti memanfaatkan beberapa instrumen guna mendukung pelaksanaan penelitian.

##### **1. Kisi-Kisi Instrumen**

Kisi-kisi instrumen dalam penelitian ini disusun berdasarkan indikator-indikator dari kedua variabel yang telah dijabarkan sebelumnya. Setiap indikator

---

<sup>42</sup> Sugiyono, *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*.

dijabarkan menjadi sejumlah pertanyaan yang sesuai, yang kemudian diberikan kepada peserta didik sebagai alat ukur terhadap variabel kompetensi pedagogik guru (X) dan keaktifan belajar (Y). Pengumpulan data dilakukan menggunakan skala Likert, dengan rentang skor 4 - 1 untuk pernyataan positif, dan 1 - 4 untuk pernyataan negatif. Secara keseluruhan, instrumen ini terdiri atas 40 butir pertanyaan, masing-masing 20 untuk tiap variabel.

Tabel 3.3 Penilaian Skala Likert

Pertanyaan	Penilaian	
	Positif	Negatif
Selalu (SL)	4	1
Sering (SR)	3	2
Kadang-Kadang (KK)	2	3
Tidak Pernah (TP)	1	4

Tabel 3.4 Kisi-Kisi Instrumen Variabel X

Variabel	Indikator	Item Soal		Jumlah Soal
		+	-	
Kompetensi Pedagogik	Mengenal karakteristik peserta didik	1,3	2	3
	Menguasai teori belajar atau proses pembelajaran	4	5	2
	Kegiatan pembelajaran yang mendidik	6,8	7	3
	Pengembangan potensi peserta didik	9,11	10	3
	Komunikasi dengan peserta didik	12	13	2
	Melakukan penilaian dan evaluasi hasil belajar	15,16,17	14	4
	Pengembangan Kurikulum	18,20	19	3
Total Instrumen Variabel X		13	7	20

Tabel 3.5 Kisi-Kisi Instrumen Variabel Y

Variabel	Indikator	Item Soal		Jumlah Soal
		+	-	
Keaktifan Belajar Peserta Didik	Kegiatan visual	1	2	2
	Kegiatan lisan	4,5	3	3
	Kegiatan mendengarkan	6,7,8	9	3
	Kegiatan menulis	10,11,13	12	4
	Kegiatan menggambar	16		1
	Kegiatan motorik	15		1
	Kegiatan mental	14		1
	Kegiatan emosional	18,19,20	17	4
Total Instrumen Variabel Y		15	5	20

## 2. Uji Instrumen

### a. Uji Validitas

Menurut Elvinaro Ardianto, validitas diartikan sebagai tingkat ketepatan suatu alat ukur. Sementara itu, Sugiyono menjelaskan bahwa uji validitas instrumen merupakan proses untuk memastikan bahwa alat ukur yang digunakan dalam penelitian benar-benar sesuai dengan objek yang hendak diukur. Sebagai contoh, untuk mengukur panjang meja seharusnya digunakan alat ukur seperti meteran; apabila menggunakan alat ukur berat, maka hasil pengukuran dianggap tidak valid.<sup>43</sup> Untuk mengetahui valid atau tidaknya suatu instrumen, dapat digunakan rumus sebagai berikut:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

$r_{xy}$  = Koefisien korelasi product moment

<sup>43</sup> Elvinaro Ardianto, "Metodologi Penelitian Untu Public Relations: Kuantitatif Dan Kualitatif" (Bandung: Simbiosia Rekatama Media, 2011).

$N$ = Jumlah responden

$X$ = Skor Variabel (jawaban responden)

$Y$ = Skor total variabel untuk responden ke- $n$

Validitas suau butir atau variabel dapat diuji dengan membandingkan nilai korelasi pearson ( $r_{hitung}$ ) dengan nilai  $r_{tabel}$ . Jika  $r_{hitung}$  positif serta  $r_{hitung} > r_{tabel}$ , maka butir atau variabel tersebut valid pada tingkat signifikansi ( $\alpha = 0,05$ ). Jika  $r_{hitung}$  tidak positif serta  $r_{hitung} < r_{tabel}$ , maka butir atau variabel tersebut tidak valid. Adapun Nilai  $r_{tabel}$  diperoleh dengan menggunakan rumus  $df = N - 2 = 29 - 2 = 27$ , sehingga nilai pada  $df = 27$  adalah 0,3115, nilai  $N$  berarti jumlah responden uji coba. Hasil uji validitas angket variabel kompetensi pedagogik guru dan variabel keaktifan belajar dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Kompetensi Pegagogik Guru

Item	$r_{Hitung}$	$r_{Tabel}$	Keterangan
1	0,715	0,3115	Valid
2	0,693	0,3115	Valid
3	0,539	0,3115	Valid
4	0,636	0,3115	Valid
5	0,448	0,3115	Valid
6	0,440	0,3115	Valid
7	0,514	0,3115	Valid
8	0,574	0,3115	Valid
9	0,457	0,3115	Valid
10	0,473	0,3115	Valid
11	0,153	0,3115	Tidak Valid
12	0,411	0,3115	Valid
13	0,379	0,3115	Valid
14	0,198	0,3115	Tidak Valid
15	0,461	0,3115	Valid



Lanjutan tabel 3.6 Hasil Uji Validitas Angket Kompetensi Pegagogik Guru

Item	$r_{Hitung}$	$r_{Tabel}$	Keterangan
16	0,466	0,3115	Valid
17	0,639	0,3115	Valid
18	0,570	0,3115	Valid
19	0,404	0,3115	Valid
20	0,565	0,3115	Valid

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Dari hasil diatas 2 dari 20 pernyataan dalam kuesioner untuk variabel X (kompetensi pedagogik guru) tidak valid, sedangkan 18 sisanya valid.

Tabel 3. 7 Hasil Uji Validitas Angket Keaktifan Belajar Peserta Didik

Item	$r_{Hitung}$	$r_{Tabel}$	Keterangan
1	0,498	0,3115	Valid
2	0,489	0,3115	Valid
3	0,682	0,3115	Valid
4	0,631	0,3115	Valid
5	0,659	0,3115	Valid
6	0,481	0,3115	Valid
7	0,524	0,3115	Valid
8	0,360	0,3115	Valid
9	0,476	0,3115	Valid
10	0,167	0,3115	Tidak Valid
11	0,690	0,3115	Valid
12	0,465	0,3115	Valid
13	0,623	0,3115	Valid
14	0,574	0,3115	Valid
15	0,441	0,3115	Valid
16	0,552	0,3115	Valid
17	0,189	0,3115	Tidak Valid
18	0,482	0,3115	Valid

Lanjutan 3.7 Hasil Uji Validitas Angket Keaktifan Belajar Peserta Didik

Item	$r_{Hitung}$	$r_{Tabel}$	Keterangan
19	0,529	0,3115	Valid
20	0,395	0,3115	Valid

Sumber Data: Sorftware IBM SPSS Statistic 25

Dari hasil diatas 2 dari 20 pernyataan dalam kuesioner untuk variabel X (keaktifan belajar) tidak valid, sedangkan 18 sisanya valid. .

#### b. Uji Realibilitas

Suatu instrumen dikatakan reliabel jika, setelah diuji berulang kali, hasilnya tetap sama, yang menunjukkan keakuratan dan kestabilan instrumen tersebut sebagai alat ukur. Koefisien reliabilitas diukur menggunakan rumus alfa, yang bentuknya seperti ini:

$$r = \left[ \frac{k}{k-1} \right] \left[ 1 - \frac{\sum ab^2}{\sigma t^2} \right]$$

Keterangan:

$r$  = Realibitas instrumen

$k$  = banyaknya butir pertanyaan

$\sum ab^2$  = Jumlah varian butir

$\sigma t^2$  = Varian total

Dalam pengambilan keputusan pada uji reliabilitas penelitian ini, nilai *Cronbach's Alpha* digunakan sebagai tolok ukur untuk menentukan konsistensi kuesioner atau angket yang digunakan. Jika nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah  $\geq 0,60$ , maka kuesioner atau angket tersebut dianggap reliabel, yang berarti instrumen tersebut konsisten dalam mengukur apa yang dimaksudkan untuk diukur. Sebaliknya, jika nilai *Cronbach's Alpha* yang diperoleh adalah  $\leq 0,60$ , maka

kuesioner atau angket dianggap tidak reliabel, yang menunjukkan bahwa instrumen tersebut tidak konsisten dalam pengukurannya. Hasil uji reliabilitas instrumen variabel X dan Y dapat dilihat.

Tabel 3.8 Reliabilitas Variabel Kompetensi Pedagogik

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,849	18

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,849 > 0,60. Dengan demikian, instrumen dinyatakan reliabel dan angket terkait kompetensi pedagogik guru layak digunakan dalam penelitian ini.

Tabel 3.9 Reliabilitas Variabel Keaktifan Belajar

<b>Reliability Statistics</b>	
Cronbach's Alpha	N of Items
,847	18

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan hasil yang diperoleh, nilai *Cronbach's Alpha* sebesar 0,847 > 0,60. Dengan demikian, instrumen dinyatakan reliabel dan angket terkait keaktifan belajar layak digunakan dalam penelitian ini.

### **G. Teknik Analisis Data**

Penelitian ini menggunakan teknik analisis deskriptif dan inferensial. Menurut Misbahuddin Iqbal Hasan, analisis data merupakan suatu proses pengorganisasian serta pengelompokan data ke dalam pola, kategori, dan unit-unit pokok dengan tujuan untuk menemukan tema-tema tertentu serta merumuskan hipotesis kerja berdasarkan data yang diperoleh.<sup>44</sup>

<sup>44</sup> Misbahuddin Iqbal Hasan, "Analisis Data Penelitian Dengan Statistik" (Jakarta: Bumi Aksara, 2013).

## 1. Analisis Deskriptif

Analisis statistik deskriptif adalah proses menganalisis dan merangkum data secara numerik untuk memberikan gambaran tentang karakteristik utama dari satu atau lebih variabel dalam sebuah sampel atau populasi. Ini meliputi penggunaan metrik seperti rata-rata (mean), median, modus, deviasi standar, varians, dan rentang untuk menggambarkan pola dan distribusi data. Analisis ini membantu peneliti atau analis untuk memahami struktur data, mengidentifikasi pola-pola yang muncul, serta memberikan dasar untuk analisis lebih lanjut atau interpretasi hasil penelitian.<sup>45</sup>

## 2. Analisis Statistik Inferensial

Statistik inferensial merupakan jenis analisis statistik yang digunakan untuk mengolah dan menafsirkan data yang diperoleh dari sampel, di mana hasil analisis tersebut kemudian digeneralisasikan terhadap seluruh populasi. Analisis statistik inferensial ini meliputi:

### a. Uji Prasyarat Analisis

Uji prasyarat analisis merupakan langkah awal yang dilakukan untuk memastikan apakah data yang diperoleh memenuhi syarat sehingga analisis untuk pengujian hipotesis dapat dilanjutkan atau tidak.

#### 1) Uji Normalitas Data

Uji normalitas dapat dilakukan melalui prosedur *Kolmogorov-Smirnov one sampel*, yaitu suatu teknik statistik yang digunakan untuk menguji apakah data dalam suatu sampel atau populasi berdistribusi normal. Tujuannya adalah untuk mengonfirmasi apakah data mengikuti pola distribusi normal atau tidak, di mana

---

<sup>45</sup> Sri Andjarwati, “*Statistika Deskriptif*” (Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2021).

mayoritas data berpusat di sekitar nilai tengah (rata-rata) dengan distribusi simetris di sekitarnya..<sup>46</sup>

### 2) Uji Linearitas Data

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah model yang dikembangkan menunjukkan hubungan yang bersifat linier. Pengujian ini didasarkan pada tabel *ANOVA*, khususnya pada bagian *Deviation From Linearity*, dengan memperhatikan nilai F dan signifikansi (Sig.). Hubungan antara variabel independen dan dependen dikatakan linier apabila nilai signifikansi (Sig.) lebih besar (>) dari 0,05.<sup>47</sup>

### 3) Uji Korelasi

Salah satu uji statistik yaitu uji korelasi bertujuan untuk memastikan seberapa dekat hubungan dua variabel atau lebih. Salah satu dari sekian banyak jenis uji korelasi yang digunakan untuk menilai seberapa dekat hubungan dua variabel atau lebih menggunakan skala interval atau rasio adalah uji korelasi momen produk Pearson.<sup>48</sup> Berikut tabel yang digunakan untuk memastikan tingkat korelasi antara kedua variabel.

Tabel 3.10 Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	sangat kuat
0,60 – 799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

<sup>46</sup> Diah Wijayanti Sutha, “*Bistatistika*” (Malang: Media Nusa Creative, 2019).

<sup>47</sup> Nikolauas Duli, *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*, (Yogyakarta: Deepublish, 2019).

<sup>48</sup> Slamet Riyanto and Andi Rahman Putera, “*Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains*” (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022).

b. Uji Hipotesis

Penelitian ini mengajukan dua bentuk hipotesis statistik, yaitu sebagai berikut:

1) Hipotesis Deskriptif

Hipotesis deskriptif adalah hipotesis yang tidak menghubungkan dengan variabel lain atau hipotesis yang dirumuskan untuk menggambarkan suatu hipotesis yang akan menjawab permasalahan taksiran. Hipotesis ini dapat diuji menggunakan uji *one sample test* dengan bantuan SPSS dengan tujuan menguji kebenaran atau kepalsuan hipotesis dan nilai signifikansi berdasarkan hipotesis penelitian. Adapun kriteria penilaian persentase dapat disesuaikan pada tabel berikut.

Tabel 3.11 Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Persentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Sedang
60% - 69%	Rendah
0% - 59%	Sangat Rendah

2) Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif merupakan jenis hipotesis yang disusun untuk menjawab permasalahan yang berkaitan dengan adanya hubungan atau pengaruh antar variabel. Adapun hipotesis asosiatif dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0: \beta = 0$$

$$H_1: \beta \neq 0$$

Dalam penelitian ini, pengujian hipotesis dilakukan dengan menggunakan uji F yang dibantu oleh perangkat lunak SPSS. Kriteria pengujiannya adalah jika nilai signifikansi (Sig.) lebih besar (>) dari 0,05, maka  $H_0$  ditolak, yang berarti terdapat

pengaruh antara variabel X dan variabel Y. Pada SPSS, hasil uji ini dapat dilihat melalui tabel *ANOVA*. Adapun rumus uji F adalah sebagai berikut;

$$F_{hitung} = \frac{R^2}{(1 - R^2)/(n - k - 1)}$$

Keterangan:

$R^2$  = koefisien determinasi

k = Jumlah variabel independen

Setelah uji F selesai dilakukan, langkah berikutnya adalah melakukan uji regresi linier sederhana untuk mengetahui sejauh mana pengaruh variabel X terhadap variabel Y. Berikut ini adalah persamaan regresi linier sederhana yang digunakan:

$$Y = a + \beta X$$

Keterangan:

Y = Variabel dependen keaktifan belajar

X = Variabel independen kompetensi pedagogik guru

a = Variabel Konstan

$\beta$  = Koefisien arah regresi linear<sup>49</sup>

Selanjutnya, untuk mengukur besarnya kontribusi atau pengaruh variabel X terhadap variabel Y, digunakan rumus Koefisien Determinasi:

$$Kd = (r^2 \times 100)\%$$

Keterangan:

Kd = Koefisien determinasi

$r^2$  = Koefisien korelasi.

---

<sup>49</sup> Robert Kurniawan, "Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya Dengan R" (Jakarta: Kencana, 2016).

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Hasil Penelitian

Data yang telah diperoleh akan diolah terlebih dahulu dan dilakukan analisis deskriptif berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di MAN 2 Parepare. Rata-rata, standar deviasi, dan variansi merupakan teknik analisis deskriptif yang digunakan untuk menyajikan hasil penelitian deskriptif. Hasil penelitian ditampilkan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi agar lebih mudah dipahami. Selanjutnya, data tersebut diolah dengan menggunakan perangkat lunak IBM SPSS Statistic. Berikut ini adalah penyajian hasil perhitungan statistik deskriptif:

##### 1. Analisis Deskriptif Kompetensi Pedagogik Guru (X)

Hasil analisis deskriptif skor total kompetensi pedagogik guru MAN 2 Parepare dengan menggunakan 69 sampel diperoleh nilai rata-rata sebesar 57,68, simpangan baku sebesar 4,603, variansi (derajat penyebaran data pada sampel dan populasi) sebesar 21,191, rentang (range data) sebesar 21, nilai minimum sebesar 47, nilai maksimum sebesar 68, dan jumlah variabel X (Sum) sebesar 3980.

Tabel 4. 1 Hasil Analisis Deskriptif Variabel X

N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Error	Std. Deviation	Variance
69	21	47	68	3980	57,68	0,554	4,603	21,191

*Sumber Data: Sorftware IBM SPSS Statistic 25*



Adapun tabel distribusi frekuensi variabel X pada setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.2 Distribusi Frekuensi Item X.1

ITEM 1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	4	5,8	5,8	5,8
	Sering	34	49,3	49,3	55,1
	Selalu	31	44,9	44,9	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber Data: Sorftware IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan data pada tabel 4.2, dapat diketahui bahwa dari 69 responden yang memberikan respon terhadap instrumen penelitian pada variabel kompetensi pedagogik guru, khususnya pada pernyataan item 1 yaitu, guru memeriksa kesiapan peserta didik sebelum proses pembelajaran peserta didik, bahwa terdapat 31 atau 44,9% responden memberi jawaban selalu, 34 atau 49,3% responden memberi jawaban sering, dan 4 atau 5,8% responden memberi jawaban kadang-kadang.

Tabel 4.3 Distribusi Frekuensi Item X.2

ITEM 2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	2	2,9	2,9	2,9
	Sering	3	4,3	4,3	7,2
	Kadang-Kadang	38	55,1	55,1	62,3
	Tidak Pernah	26	37,7	37,7	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber Data: Sorftware IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan data pada tabel 4.3, dapat diketahui bahwa dari 69 responden yang memberikan respon terhadap instrumen penelitian pada variabel kompetensi pedagogik guru, khususnya pada pernyataan item 2 yaitu, guru tidak memberikan bekal ajar awal kepada peserta didik, bahwa terdapat 2 atau 2,9% responden memberi

jawaban selalu, 3 atau 4,3% responden memberi jawaban sering, 38 atau 55,1% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 26 atau 37,7% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.4 Distribusi Frekuensi Item X.3

ITEM 3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	6	8,7	8,7	8,7
	Sering	36	52,2	52,2	60,9
	Selalu	27	39,1	39,1	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.4 dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang memberikan tanggapan terhadap instrumen penelitian pada variabel kompetensi pedagogik guru pada pernyataan nomor 3 yaitu, guru memeriksa kehadiran peserta didik sebelum kegiatan proses pembelajaran, bahwa terdapat 27 atau 39,1% responden memberi jawaban selalu, 36 atau 52,2% responden memberi jawaban sering, dan 6 atau 8,7% responden memberi jawaban kadang-kadang.

Tabel 4.5 Distribusi Frekuensi Item X.4

ITEM 4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1,4	1,4	1,4
	Kadang-Kadang	6	8,7	8,7	10,1
	Sering	35	50,7	50,7	60,9
	Selalu	27	39,1	39,1	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.5 dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang memberikan tanggapan terhadap instrumen penelitian pada variabel kompetensi pedagogik guru pada pernyataan nomor 4 yaitu, guru menguasai materi pembelajaran

yang digunakan dalam mengajar peserta didik di kelas, bahwa terdapat 27 atau 39,1% responden memberi jawaban selalu, 35 atau 50,7% responden memberi jawaban sering, 6 atau 8,7% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 1 atau 1,4% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.6 Distribusi Frekuensi Item X.5

ITEM 5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1,4	1,4	1,4
	Kadang-Kadang	6	8,7	8,7	10,1
	Sering	38	55,1	55,1	65,2
	Selalu	24	34,8	34,8	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.6 dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang memberikan tanggapan terhadap instrumen penelitian pada variabel kompetensi pedagogik guru pada pernyataan nomor 5 yaitu, guru menjelaskan materi pelajaran dengan jelas dan mudah dipahami dalam proses pembelajaran, bahwa terdapat 24 atau 34,8% responden memberi jawaban selalu, 38 atau 55,1% responden memberi jawaban sering, 6 atau 8,7% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 1 atau 1,4% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.7 Distribusi Frekuensi Item X.6

ITEM 6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	6	8,7	8,7	8,7
	Sering	37	53,6	53,6	62,3
	Selalu	26	37,7	37,7	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.7 dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang memberikan tanggapan terhadap instrumen penelitian pada variabel kompetensi pedagogik guru pada pernyataan nomor 6 yaitu, guru memastikan setiap peserta didik dapat melihat dan mendengarkan materi dengan jelas, bahwa terdapat 26 atau 37,7% responden memberi jawaban selalu, 37 atau 53,6% responden memberi jawaban sering, dan 6 atau 8,7% responden memberi jawaban kadang-kadang.

Tabel 4.8 Distribusi Frekuensi Item X.7

ITEM 7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	1	1,4	1,4	1,4
	Sering	3	4,3	4,3	5,8
	Kadang-Kadang	38	55,1	55,1	60,9
	Tidak Pernah	27	39,1	39,1	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.8 dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang memberikan tanggapan terhadap instrumen penelitian pada variabel kompetensi pedagogik guru pada pernyataan nomor 7 yaitu, guru dalam memulai pembelajaran tidak menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu, bahwa terdapat 1 atau 1,4% responden memberi jawaban selalu, 3 atau 4,3% responden memberi jawaban sering, 38 atau 55,1% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 27 atau 39,1% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.9 Distribusi Frekuensi Item X.8

ITEM 8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1,4	1,4	1,4
	Kadang-Kadang	6	8,7	8,7	10,1
	Sering	39	56,5	56,5	66,7
	Selalu	23	33,3	33,3	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.9 dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang memberikan tanggapan terhadap instrumen penelitian pada variabel kompetensi pedagogik guru pada pernyataan nomor 8 yaitu, guru memberikan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari ketika menjelaskan materi, bahwa terdapat 23 atau 33,3% responden memberi jawaban selalu, 39 atau 56,5% responden memberi jawaban sering, 6 atau 8,7% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 1 atau 1,4% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.10 Distribusi Frekuensi Item X.9

ITEM 9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	2,9	2,9	2,9
	Kadang-Kadang	7	10,1	10,1	13,0
	Sering	38	55,1	55,1	68,1
	Selalu	22	31,9	31,9	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.10 dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang memberikan tanggapan terhadap instrumen penelitian pada variabel kompetensi pedagogik guru pada pernyataan nomor 9 yaitu, guru memberikan motivasi kepada

peserta didik untuk tetap semangat dalam mengikuti proses pembelajaran, bahwa terdapat 22 atau 31,9% responden memberi jawaban selalu, 38 atau 55,1% responden memberi jawaban sering, 7 atau 10,1% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 2 atau 2,9% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.11 Distribusi Frekuensi Item X.10

ITEM 10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	2	2,9	2,9	2,9
	Sering	5	7,2	7,2	10,1
	Kadang-Kadang	40	58,0	58,0	68,1
	Tidak Pernah	22	31,9	31,9	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.11 dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang memberikan tanggapan terhadap instrumen penelitian pada variabel kompetensi pedagogik guru pada pernyataan nomor 10 yaitu, guru mengabaikan peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran., bahwa terdapat 2 atau 2,9% responden memberi jawaban selalu, 5 atau 7,2% responden memberi jawaban sering, 40 atau 58,0% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 22 atau 31,9% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.12 Distribusi Frekuensi Item X.11

ITEM 11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	5	7,2	7,2	7,2
	Sering	38	55,1	55,1	62,3
	Selalu	26	37,7	37,7	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang memberikan tanggapan terhadap instrumen penelitian pada variabel kompetensi pedagogik guru pada pernyataan nomor 11 yaitu, guru membimbing peserta didik untuk mengenali potensi yang dimilikinya, bahwa terdapat 26 atau 37,7% responden memberi jawaban selalu, 38 atau 55,1% responden memberi jawaban sering, dan 5 atau 7,2%.

Tabel 4.13 Distribusi Frekuensi Item X.12

ITEM 12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	5	7,2	7,2	7,2
	Sering	8	11,6	11,6	18,8
	Kadang-Kadang	37	53,6	53,6	72,5
	Tidak Pernah	19	27,5	27,5	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.13 dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang memberikan tanggapan terhadap instrumen penelitian pada variabel kompetensi pedagogik guru pada pernyataan nomor 12 yaitu, guru berkomunikasi secara santun dengan peserta didik hanya dalam kegiatan pembelajaran, bahwa terdapat 5 atau 7,2% responden memberi jawaban selalu, 8 atau 11,6% responden memberi jawaban sering, 37 atau 53,6% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 19 atau 27,5% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.14 Distribusi Frekuensi Item X.13

ITEM 13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1,4	1,4	1,4
	Kadang-Kadang	7	10,1	10,1	11,6
	Sering	39	56,5	56,5	68,1
	Selalu	22	31,9	31,9	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.14 dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang memberikan tanggapan terhadap instrumen penelitian pada variabel kompetensi pedagogik guru pada pernyataan nomor 13 yaitu, guru dalam memberi nilai sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik, bahwa terdapat 22 atau 31,9% responden memberi jawaban selalu, 39 atau 56,5% responden memberi jawaban sering, 7 atau 0,1% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 1 atau 1,4% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.15 Distribusi Frekuensi Item X.14

ITEM 14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	4	5,8	5,8	5,8
	Kadang-Kadang	8	11,6	11,6	17,4
	Sering	44	63,8	63,8	81,2
	Selalu	13	18,8	18,8	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.15 dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang memberikan tanggapan terhadap instrumen penelitian pada variabel kompetensi pedagogik guru pada pernyataan nomor 14 yaitu, guru memberikan evaluasi berupa



penguasaan pada setiap akhir proses pembelajaran, bahwa terdapat 13 atau 18,8% responden memberi jawaban selalu, 44 atau 63,8% responden memberi jawaban sering, 8 atau 11,6% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 4 atau 5,8% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.16 Distribusi Frekuensi Item X.15

ITEM 15					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1,4	1,4	1,4
	Kadang-Kadang	7	10,1	10,1	11,6
	Sering	43	62,3	62,3	73,9
	Selalu	18	26,1	26,1	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.16 dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang memberikan tanggapan terhadap instrumen penelitian pada variabel kompetensi pedagogik guru pada pernyataan nomor 15 yaitu, Dalam proses pembelajaran, guru saya mengadakan penilaian partisipasi peserta didik dalam belajar, bahwa terdapat 18 atau 26,1% responden memberi jawaban selalu, 43 atau 62,3% responden memberi jawaban sering, 7 atau 10,1% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 1 atau 1,4% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.17 Distribusi Frekuensi Item X.16

ITEM 16					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	2,9	2,9	2,9
	Kadang-Kadang	3	4,3	4,3	7,2
	Sering	45	65,2	65,2	72,5
	Selalu	19	27,5	27,5	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.17 dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang memberikan tanggapan terhadap instrumen penelitian pada variabel kompetensi pedagogik guru pada pernyataan nomor 16 yaitu, guru mengungkapkan kesan setelah pembelajaran terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk membenahi kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran sebelumnya, bahwa terdapat 19 atau 27,5% responden memberi jawaban selalu, 45 atau 65,2% responden memberi jawaban sering, 3 atau 4,3% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 2 atau 2,9% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.18 Distribusi Frekuensi Pitem X.17

ITEM 17					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1,4	1,4	1,4
	Kadang-Kadang	7	10,1	10,1	11,6
	Sering	43	62,3	62,3	73,9
	Selalu	18	26,1	26,1	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber Data: Sorftware IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.18 dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang memberikan tanggapan terhadap instrumen penelitian pada variabel kompetensi pedagogik guru pada pernyataan nomor 17 yaitu, guru mengajar menggunakan pedoman rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat, bahwa terdapat 18 atau 26,1% responden memberi jawaban selalu, 43 atau 62,3% responden memberi jawaban sering, 7 atau 10,1% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 1 atau 1,4% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.19 Distribusi Frekuensi Item X.18

ITEM 18					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Kadang-Kadang	9	13,0	13,0	13,0
	Sering	42	60,9	60,9	73,9
	Selalu	18	26,1	26,1	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.19 dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang memberikan tanggapan terhadap instrumen penelitian pada variabel kompetensi pedagogik guru pada pernyataan nomor 18 yaitu, guru mengembangkan media pembelajaran sehingga pembelajaran tampak baru dikalangan peserta didik, bahwa terdapat 18 atau 26,1% responden memberi jawaban selalu, 42 atau 60,9% responden memberi jawaban sering, dan 9 atau 13,0% responden memberi jawaban kadang-kadang.

Berdasarkan uraian pada tabel 4.2 – 4.19 dapat disimpulkan yaitu skor total variabel kompetensi pedagogik guru yaitu sebesar 3980, sedangkan skor idealnya disebut kriterium adalah  $4 \times 18 \times 69 = 4968$ , yang dimaksud 4 adalah skor tertinggi, dan 18 yaitu jumlah butir instrumen dan 69 jumlah responden.

## 2. Analisis Deskriptif Keaktifan Belajar Peserta Didik (Y)

Dari analisis deskriptif skor total keaktifan belajar peserta didik MAN 2 Parepare yang melibatkan 69 sampel menunjukkan skor rata-rata sebesar 54,58, simpangan baku sebesar 4,933, varians (derajat penyebaran data pada sampel dan populasi) sebesar 24,335, rentang (range data) sebesar 25, skor minimum sebesar 42, skor maksimum sebesar 67, dan jumlah variabel Y (Jumlah) sebesar 3766.

Tabel 4. 20 Hasil Analisis Deskriptif Variabel Y

N	Range	Minimum	Maximum	Sum	Mean	Std. Error	Std. Deviation	Variance
69	25	42	67	3766	54,58	0,594	4,933	24,335

*Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25*

Adapun tabel distribusi frekuensi variabel Y pada setiap pernyataan dapat dilihat pada tabel berikut ini.

Tabel 4.21 Distribusi Frekuensi Item Y.1

ITEM 1					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1,4	1,4	1,4
	Kadang-Kadang	7	10,1	10,1	11,6
	Sering	39	56,5	56,5	68,1
	Selalu	22	31,9	31,9	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

*Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25*

Berdasarkan tabel 4.21 dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang memberikan tanggapan terhadap instrumen penelitian pada variabel keaktifan belajar pada pernyataan nomor 1 yaitu, saya membaca buku pelajaran sebelum pembelajaran dimulai, bahwa terdapat 22 atau 31,9% responden memberi jawaban selalu, 39 atau 56,5% responden memberi jawaban sering, 7 atau 10,1% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 1 atau 1,4% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.22 Distribusi Frekuensi Item Y.2

ITEM 2					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	3	4,3	4,3	4,3
	Sering	8	11,6	11,6	15,9
	Kadang-Kadang	45	65,2	65,2	81,2
	Tidak Pernah	13	18,8	18,8	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber Data: Sorftware IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.22 dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang memberikan tanggapan terhadap instrumen penelitian pada variabel keaktifan belajar pada pernyataan nomor 2 yaitu, saya mengalihkan perhatian saat guru menjelaskan materi, bahwa terdapat 3 atau 4,3% responden memberi jawaban selalu, 8 atau 11,6% responden memberi jawaban sering, 45 atau 65,2% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 13 atau 18,8% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.23 Distribusi Frekuensi Item Y.3

ITEM 3					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	7	10,1	10,1	10,1
	Sering	10	14,5	14,5	24,6
	Kadang-Kadang	36	52,2	52,2	76,8
	Tidak Pernah	16	23,2	23,2	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber Data: Sorftware IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.23 dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang memberikan tanggapan terhadap instrumen penelitian pada variabel keaktifan belajar pada pernyataan nomor 3 yaitu, saya tidak suka berdiskusi dengan teman tentang pelajaran, bahwa terdapat 7 atau 10,1% responden memberi jawaban selalu, 10 atau

14,5% responden memberi jawaban sering, 36 atau 52,2% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 16 atau 23,2% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.24 Distribusi Frekuensi Item Y.4

ITEM 4					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	4	5,8	5,8	5,8
	Kadang-Kadang	7	10,1	10,1	15,9
	Sering	45	65,2	65,2	81,2
	Selalu	13	18,8	18,8	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.24 dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang memberikan tanggapan terhadap instrumen penelitian pada variabel keaktifan belajar pada pernyataan nomor 4 yaitu, saya aktif bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum dipahami, bahwa terdapat 13 atau 18,8% responden memberi jawaban selalu, 45 atau 65,2% responden memberi jawaban sering, 7 atau 10,1% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 4 atau 5,8% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.25 Distribusi Frekuensi Item Y.5

ITEM 5					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
Valid	Tidak Pernah	2	2,9	2,9	2,9
	Kadang-Kadang	8	11,6	11,6	14,5
	Sering	40	58,0	58,0	72,5
	Selalu	19	27,5	27,5	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.25 dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang memberikan tanggapan terhadap instrumen penelitian pada variabel keaktifan belajar pada pernyataan nomor 5 yaitu, saya mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru, bahwa terdapat 19 atau 27,5% responden memberi jawaban selalu, 40 atau 58,0% responden memberi jawaban sering, 8 atau 11,6% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 2 atau 2,9% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.26 Distribusi Frekuensi Item Y.6

ITEM 6					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	2,9	2,9	2,9
	Kadang-Kadang	5	7,2	7,2	10,1
	Sering	44	63,8	63,8	73,9
	Selalu	18	26,1	26,1	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber Data: Sorftware IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.26 dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang memberikan tanggapan terhadap instrumen penelitian pada variabel keaktifan belajar pada pernyataan nomor 6 yaitu, saya mendengarkan instruksi guru sebelum mengerjakan tugas, bahwa terdapat 18 atau 26,1% responden memberi jawaban selalu, 44 atau 63,8% responden memberi jawaban sering, 5 atau 7,2% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 2 atau 2,9% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.27 Distribusi Frekuensi Item Y.7

ITEM 7					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	2	2,9	2,9	2,9
	Sering	8	11,6	11,6	14,5
	Kadang-Kadang	44	63,8	63,8	78,3
	Tidak Pernah	15	21,7	21,7	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber Data: Sorftware IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.27 dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang memberikan tanggapan terhadap instrumen penelitian pada variabel keaktifan belajar pada pernyataan nomor 7 yaitu, saya guru menjelaskan saya mendengarkan dengan serius, bahwa terdapat 2 atau 2,9% responden memberi jawaban selalu, 8 atau 11,6% responden memberi jawaban sering, 44 atau 63,8% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 15 atau 21,7% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.28 Distribusi Frekuensi Item Y.8

ITEM 8					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1,4	1,4	1,4
	Kadang-Kadang	14	20,3	20,3	21,7
	Sering	38	55,1	55,1	76,8
	Selalu	16	23,2	23,2	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber Data: Sorftware IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.28 dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang memberikan tanggapan terhadap instrumen penelitian pada variabel keaktifan belajar pada pernyataan nomor 8 yaitu, saya memperhatikan saat teman mempresentasikan tugasnya, bahwa terdapat 16 atau 23,2% responden memberi jawaban selalu, 38 atau



55,1% responden memberi jawaban sering, 14 atau 20,3% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 21 atau 1,4% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.29 Distribusi Frekuensi Item Y.9

ITEM 9					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	1	1,4	1,4	1,4
	Sering	8	11,6	11,6	13,0
	Kadang-Kadang	42	60,9	60,9	73,9
	Tidak Pernah	18	26,1	26,1	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.29 dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang memberikan tanggapan terhadap instrumen penelitian pada variabel keaktifan belajar pada pernyataan nomor 9 yaitu, saya tidak memperhatikan ketika teman berbicara dalam diskusi kelompok, bahwa terdapat 1 atau 1,4% responden memberi jawaban selalu, 8 atau 11,6% responden memberi jawaban sering, 42 atau 60,9% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 18 atau 26,1% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.30 Distribusi Frekuensi Item Y.10

ITEM 10					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	1	1,4	1,4	1,4
	Kadang-Kadang	9	13,0	13,0	14,5
	Sering	43	62,3	62,3	76,8
	Selalu	16	23,2	23,2	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.30 dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang memberikan tanggapan terhadap instrumen penelitian pada variabel keaktifan belajar pada pernyataan nomor 10 yaitu, saya menulis jawaban dengan jelas dan lengkap dalam tugas atau ujian, bahwa terdapat 16 atau 23,2% responden memberi jawaban selalu, 43 atau 62,3% responden memberi jawaban sering, 9 atau 13,0% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 1 atau 1,4% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.31 Distribusi Frekuensi Item Y11

ITEM 11					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Selalu	2	2,9	2,9	2,9
	Sering	9	13,0	13,0	15,9
	Kadang-Kadang	44	63,8	63,8	79,7
	Tidak Pernah	14	20,3	20,3	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

*Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25*

Berdasarkan tabel 4.31 dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang memberikan tanggapan terhadap instrumen penelitian pada variabel keaktifan belajar pada pernyataan nomor 11 yaitu, saya tidak mencatat penjelasan guru saat pelajaran berlangsung, bahwa terdapat 2 atau 2,9% responden memberi jawaban selalu, 9 atau 13,0% responden memberi jawaban sering, 44 atau 63,8% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 14 atau 20,3% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.32 Distribusi Frekuensi Item Y.12

ITEM 12					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	3	4,3	4,3	4,3
	Kadang-Kadang	13	18,8	18,8	23,2
	Sering	40	58,0	58,0	81,2
	Selalu	13	18,8	18,8	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber Data: Sorftware IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.32 dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang memberikan tanggapan terhadap instrumen penelitian pada variabel keaktifan belajar pada pernyataan nomor 12 yaitu, saya membuat peta konsep atau mind map untuk memahami materi, bahwa terdapat 13 atau 18,8% responden memberi jawaban selalu, 40 atau 58,0% responden memberi jawaban sering, 13 atau 18,8% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 3 atau 4,3% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.33 Distribusi Frekuensi Item Y.13

ITEM 13					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	2	2,9	2,9	2,9
	Kadang-Kadang	8	11,6	11,6	14,5
	Sering	48	69,6	69,6	84,1
	Selalu	11	15,9	15,9	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber Data: Sorftware IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.33 dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang memberikan tanggapan terhadap instrumen penelitian pada variabel keaktifan belajar pada pernyataan nomor 13 yaitu, saya menjelaskan kembali materi dengan kata-kata

sendiri , bahwa terdapat 11 atau 15,9% responden memberi jawaban selalu, 48 atau 69,6% responden memberi jawaban sering, 8 atau 11,6% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 2 atau 2,9% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.34 Distribusi Frekuensi Item Y.14

ITEM 14					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	3	4,3	4,3	4,3
	Kadang-Kadang	8	11,6	11,6	15,9
	Sering	44	63,8	63,8	79,7
	Selalu	14	20,3	20,3	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber Data: Sorftware IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.34 dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang memberikan tanggapan terhadap instrumen penelitian pada variabel keaktifan belajar pada pernyataan nomor 14 yaitu, saya melakukan latihan soal secara mandiri, bahwa terdapat 14 atau 20,3% responden memberi jawaban selalu, 44 atau 63,8% responden memberi jawaban sering, 8 atau 11,6% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 3 atau 4,3% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.35 Distribusi Frekuensi Item Y.15

ITEM 15					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	3	4,3	4,3	4,3
	Kadang-Kadang	8	11,6	11,6	15,9
	Sering	46	66,7	66,7	82,6
	Selalu	12	17,4	17,4	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber Data: Sorftware IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.35 dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang memberikan tanggapan terhadap instrumen penelitian pada variabel keaktifan belajar

pada pernyataan nomor 15 yaitu, saya menandai bagian penting dalam catatan menggunakan warna, bahwa terdapat 12 atau 17,4% responden memberi jawaban selalu, 46 atau 66,7% responden memberi jawaban sering, 8 atau 11,6% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 3 atau 4,3% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.36 Distribusi Frekuensi Item Y.16

ITEM 16					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
Valid	Kadang-Kadang	7	10,1	10,1	10,1
	Sering	44	63,8	63,8	73,9
	Selalu	18	26,1	26,1	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

*Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25*

Berdasarkan tabel 4.36 dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang memberikan tanggapan terhadap instrumen penelitian pada variabel keaktifan belajar pada pernyataan nomor 16 yaitu, saya merasa percaya diri saat mengerjakan tugas, bahwa terdapat 18 atau 26,1% responden memberi jawaban selalu, 44 atau 63,8% responden memberi jawaban sering, dan 7 atau 10,1% responden memberi jawaban kadang-kadang.

Tabel 4.37 Distribusi Frekuensi Item Y.17

ITEM 17					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative
Valid	Tidak Pernah	2	2,9	2,9	2,9
	Kadang-Kadang	6	8,7	8,7	11,6
	Sering	40	58,0	58,0	69,6
	Selalu	21	30,4	30,4	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

*Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25*

Berdasarkan tabel 4.37 dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang memberikan tanggapan terhadap instrumen penelitian pada variabel keaktifan belajar

pada pernyataan nomor 17 yaitu, saya merasa senang ketika belajar di kelas, bahwa terdapat 21 atau 30,4% responden memberi jawaban selalu, 40 atau 58,0% responden memberi jawaban sering, 6 atau 8,7% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 2 atau 2,9% responden memberi jawaban tidak pernah.

Tabel 4.38 Distribusi Frekuensi Item Y.18

ITEM 18					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	Tidak Pernah	5	7,2	7,2	7,2
	Kadang-Kadang	13	18,8	18,8	26,1
	Sering	36	52,2	52,2	78,3
	Selalu	15	21,7	21,7	100,0
	Total	69	100,0	100,0	

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan tabel 4.38 dapat dilihat bahwa dari 69 responden yang memberikan tanggapan terhadap instrumen penelitian pada variabel keaktifan belajar pada pernyataan nomor 18 yaitu, saya tetap berusaha meskipun menghadapi kesulitan dalam belajar, bahwa terdapat 15 atau 21,7% responden memberi jawaban selalu, 36 atau 52,2% responden memberi jawaban sering, 13 atau 18,8% responden memberi jawaban kadang-kadang, dan 5 atau 7,2% responden memberi jawaban tidak pernah.

Berdasarkan uraian pada tabel 4.21 – 4.38 dapat disimpulkan yaitu skor total variabel pelaksanaan evaluasi pembelajaran yaitu sebesar 3766, sedangkan skor idealnya disebut kriterium adalah  $4 \times 18 \times 69 = 4968$ , yang dimaksud 4 adalah skor tertinggi, dan 18 yaitu jumlah butir instrumen dan 77 jumlah responden.

## B. Pengujian Persyaratan Analisis Data

### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas merupakan salah satu prosedur statistik yang bertujuan untuk mengetahui apakah data yang diperoleh dari sampel atau populasi memiliki distribusi

normal. Salah satu metode yang dapat digunakan untuk melakukan uji normalitas adalah uji *Kolmogorov-Smirnov sone sampel*. Adapun kriteria pengambilan keputusan didasarkan pada nilai Asymp. Sig. (2-tailed), yaitu jika nilai tersebut lebih besar dari 0,05 maka data dianggap berdistribusi normal, sedangkan jika lebih kecil dari 0,05 maka data dinyatakan tidak berdistribusi normal. Berikut disajikan hasil uji normalitas yang diperoleh melalui perangkat lunak statistik IBM SPSS versi 25.

Tabel 4.39 Uji Normalitas Data

One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test		
		Unstandardized Residual
N		69
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	4,47217754
Most Extreme Differences	Absolute	,051
	Positive	,051
	Negative	-,043
Test Statistic		,051
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Pada tabel hasil uji normalitas di atas diketahui nilai *asym.sig (2-tailed)* sebesar  $0,200 > 0,05$ , hal ini menunjukkan bahwa nilai residual variabel kompetensi pedagogik guru dan keaktifan belajar berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas Data

Uji linearitas menentukan apakah ada hubungan linear yang substansial antara kedua variabel atau tidak. Dalam penelitian ini yang menggunakan Uji IBM SPSS dan jika nilai *Deviation from Linearity Sig.* > dari 0,05, dapat disimpulkan bahwa variabel dependen dan independen memiliki hubungan linear. Di sisi lain, dapat

disimpulkan bahwa tidak ada hubungan linear antara variabel dependen dan independen jika nilai Deviation from Linearity Sig. < 0,05.

Tabel 4.40 Uji Linearitas Data

ANOVA Table							
			Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
Keaktifan Belajar * Kompetensi Pedagogik	Between Groups	(Combin)	808,923	20	40,446	2,295	,010
		Linearity	294,786	1	294,786	16,78	,000
		Deviatin from Linearity	514,136	19	27,060	1,536	,116
	Within Groups		845,889	48	17,623		
	Total		1654,82	68			

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Dari hasil *Deviation from Linearity* pada tabel ANOVA di atas adalah 0,116 > 0,05, maka dapat dikatakan bahwa kedua variabel tersebut mempunyai hubungan linear.

#### 4. Uji Signifikansi Korelasi

Uji statistik yang dikenal sebagai uji korelasi berupaya untuk memastikan seberapa dekat variabel independen dan dependen saling terkait. Hal ini diambil dari tabel korelasi IBM SPSS Statistics. Kriteria pengujian bahwa  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  disetujui jika sig. (2-tailed) < 0,05. Berikut ini adalah hipotesis statistiknya.

$H_0 : r_{xy} = 0$  berarti variabel X dan Y berkorelasi tidak signifikan

$H_1 : r_{xy} \neq 0$  berarti variabel X dan Y berkorelasi signifikan



Tabel 4.41 Uji Signifikansi Korelasi

Correlations			
		Kompetensi Pedagogik	Keaktifan Belajar
Kompetensi Pedagogik	Pearson Correlation	1	,422**
	Sig. (2-tailed)		,000
	N	69	69
Keaktifan Belajar	Pearson Correlation	,422**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	
	N	69	69

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Dari tabel *correlations* diatas dapat dilihat nilai signifikansi korelasi sebesar  $0,000 \leq 0,05$  yang menunjukkan bahwa terdapat hubungan yang signifikan atau positif antara variabel X dengan variabel Y. Oleh karena itu dapat dikatakan bahwa  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak. Selanjutnya nilai korelasi Pearson atau yang disebut juga dengan  $r_{hitung}$  menunjukkan bahwa hubungan antara aktivitas belajar dengan kemampuan pedagogik guru adalah sebesar  $0,422 > r_{tabel} 0,236$ . Hal ini menunjukkan bahwa variabel X dan Y saling berhubungan. Berdasarkan interval koefisien korelasi yang ditunjukkan pada tabel 4.42, dapat disimpulkan bahwa kedua variabel tersebut memiliki korelasi yang sedang. Nilai  $r_{hitung}$  hasil analisis bernilai positif yang menunjukkan bahwa peserta didik MAN 2 Parepare lebih bersemangat dalam belajar apabila guru yang mengajarnya lebih kompeten.

Tabel 4.42 Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	Sangat kuat
0,60 – 799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

### C. Pengujian Hipotesis

#### 1. Pengujian Hipotesis Deskriptif

Terdapat dua hipotesis deskriptif yang akan diuji dalam penelitian ini, yakni hipotesis yang berkaitan dengan variabel kompetensi pedagogik dan hipotesis yang berhubungan dengan variabel keaktifan belajar.

##### a. Hipotesis Kompetensi Pedagogik (X)

Hipotesis deskriptif pada variabel kompetensi pedagogik yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 = \mu \leq 70$$

$$H_1 = \mu > 70$$

Berikut hasil pengujian dapat dilihat sebagai berikut:

Tabel 4. 43 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Kompetensi Pedagogik

One-Sample Test						
Test Value = 0.7						
	T	df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Kompetensi Pedagogik	102,821	68	,000	56,981	55,88	58,09

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan nilai uji *One-Sampel Test* pada variabel kompetensi pedagogik, diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya, kompetensi pedagogik guru lebih tinggi 70% dari yang diharapkan. Sementara itu, total skor variabel kompetensi pedagogik guru adalah sebesar 3.980, sedangkan skor idealnya disebut kriterium adalah  $4 \times 18 \times 69 = 4.968$ , yang dimaksud 4 yaitu skor tertinggi, dan 18 yaitu jumlah butir instrumen dan 69 jumlah responden. Kompetensi pedagogik guru di MAN 2 Parepare adalah  $4726 : 4.968 = 0,801$  atau 80,1% dari kriteria yang ditetapkan. Sesuai kriteria penilaian persentase diketahui nilai 80,1% termasuk dalam kategori tinggi. Jadi dapat disimpulkan bahwa kompetensi pedagogik guru di MAN 2 Parepare berada dalam kategori tinggi berdasarkan pada kriteria berikut.

Tabel 4.44 Pemberian Interpretasi Terhadap Koefisien Korelasi

Persentase	Kriteria
90% - 100%	Sangat Tinggi
80% - 89%	Tinggi
70% - 79%	Sedang
60% - 69%	Rendah
0% - 59%	Sangat Rendah

b. Hipotesis Keaktifan Belajar (X)

Hipotesis deskriptif pada variabel kompetensi pedagogik yang diajukan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0 = \mu \leq 70$$

$$H_1 = \mu > 70$$

Tabel 4. 45 Uji Hipotesis Deskriptif Variabel Keaktifan Belajar

One-Sample Test						
	Test Value = 0.7					
	T	Df	Sig. (2-tailed)	Mean Difference	95% Confidence Interval of the Difference	
					Lower	Upper
Keaktifan Belajar	90,726	68	,000	53,880	52,69	55,06

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan nilai uji *One-Sampel Test* pada variabel keaktifan belajar, diketahui nilai Sig. (2-tailed) sebesar  $0,000 < 0,05$ . Maka  $H_0$  ditolak dan  $H_1$  diterima, artinya, keaktifan belajar lebih tinggi 70% dari yang diharapkan. Sementara itu, total skor variabel keaktifan belajar adalah sebesar 3.766, sedangkan skor idealnya disebut kriterium adalah  $4 \times 18 \times 69 = 4.968$ , yang dimaksud 4 yaitu skor tertinggi, dan 18 yaitu jumlah butir instrumen dan 69 jumlah responden. Keaktifan belajar peserta didik di MAN 2 Parepare adalah  $3.766 : 4.968 = 0,758$  atau 75,8% dari kriteria yang ditetapkan. Sesuai kriteria penilaian persentase diketahui nilai 75,8% termasuk dalam kategori sedang. Dengan demikian, dapat disimpulkan bahwa tingkat keaktifan belajar peserta didik di MAN 2 Parepare termasuk dalam kategori sedang.

## 2. Pengujian Hipotesis Asosiatif

Hipotesis asosiatif dalam penelitian ini menyatakan bahwa terdapat hubungan pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap keaktifan belajar peserta didik dalam mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Parepare. Adapun rumusan hipotesis statistik yang diajukan dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

$$H_0: \beta = 0$$

$$H_1: \beta \neq 0$$

Terkait dengan hipotesis tersebut, pengujian dilakukan menggunakan uji F melalui perangkat lunak IBM SPSS Statistik. Berikut ini disajikan tabel hasil uji F.

Tabel 4. 46 Uji F

ANOVA <sup>a</sup>						
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	294,786	1	294,786	14,522	,000 <sup>b</sup>
	Residual	1360,025	67	20,299		
	Total	1654,812	68			
a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar						
b. Predictors: (Constant), Kompetensi						

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Berdasarkan hasil tabel ANOVA, diperoleh nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,000, yang berarti lebih kecil dari 0,05. Dengan demikian, hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Hal ini mengindikasikan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Parepare. Setelah pengujian hipotesis asosiatif, besarnya pengaruh kedua variabel tersebut dapat dianalisis lebih lanjut menggunakan persamaan regresi linier sederhana berdasarkan data yang relevan. Informasi selengkapnya dapat dilihat pada tabel *coefficients* berikut:

Tabel 4.47 Coefficients

Coefficients <sup>a</sup>						
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	28,491	6,868		4,149	,000
	Kompetensi Pedagogik	,452	,119	,422	3,811	,000

a. Dependent Variable: Keaktifan Belajar

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Dari tabel tersebut diperoleh nilai  $\alpha$  sebesar 28,491 dan nilai  $\beta$  sebesar 0,452. Jika nilai-nilai ini disubstitusikan ke dalam persamaan regresi  $Y = \alpha + bX$ , maka akan diperoleh hasil sebagai berikut:

$$Y = 28,491 + 0,452X$$

Selanjutnya untuk persamaan regresi linear sederhana tersebut dapat dideskripsikan dalam bentuk sebagai berikut:

- $\alpha = 28,491$  memiliki nilai positif tersebut mengindikasikan adanya pengaruh yang bersifat positif pada variabel kompetensi pedagogik guru.
- $\beta = 0,452$  menunjukkan bahwa jika variabel kompetensi pedagogik guru meningkat sebanyak satu satuan, maka variabel Y akan meningkat sebesar 0,452 atau setara dengan 45,3%.

Selanjutnya, untuk mengetahui besarnya kontribusi variabel kompetensi pedagogik guru terhadap keaktifan belajar peserta didik, digunakan rumus koefisien determinasi yang dirumuskan sebagai berikut:

Tabel 4.48 Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,422 <sup>a</sup>	,178	,166	4,505
a. Predictors: (Constant), Kompetensi Pedagogik				
b. Dependent Variable: Keaktifan Belajar				

Sumber Data: Software IBM SPSS Statistic 25

Dari tabel tersebut, diperoleh nilai *r square* ( $r^2$ ) sebesar 0,178. Jika nilai ini dimasukkan ke dalam rumus koefisien determinasi  $KD = (r^2 \times 100\%)$ , maka koefisien determinasi yang diperoleh adalah 17,8%. Hal ini menunjukkan bahwa keaktifan belajar peserta didik di MAN 2 dipengaruhi oleh kompetensi pedagogik guru sebesar 17,8%.

Tabel 4.49 Interval Koefisien Korelasi

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,80 – 1,000	sangat kuat
0,60 – 799	Kuat
0,40 – 0,599	Sedang
0,20 – 0,399	Rendah
0,00 – 0,199	Sangat rendah

Sumber Data: Sugiono, Metode Penelitian Pendidikan Kuantitatif, Kualitatif, R&D

Berdasarkan nilai koefisien korelasi sebesar 17,8%. Maka dapat disimpulkan bahwa pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap keaktifan belajar sebesar 17,8% yaitu berada pada kategori sangat rendah. Sedangkan sisanya yakni 82,2% telah dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penjelasan hasil penelitian disajikan secara mendetail setelah terlebih dahulu memberikan pemaparan umum mengenai variabel penelitian, yakni kompetensi pedagogik guru dan keaktifan belajar. Secara garis besar, kompetensi pedagogik diartikan sebagai kemampuan atau keahlian dalam mengelola proses pembelajaran secara efektif, efisien, dan bersifat mendidik. Sedangkan keaktifan belajar merupakan usaha sadar dari peserta didik untuk ikut berperan serta dalam proses pembelajaran dengan menunjukkan partisipasi aktif, minat, antusiasme, serta tanggung jawab terhadap tugas-tugas belajar yang diberikan.

Penelitian ini berlangsung di MAN 2 Parepare dengan total populasi sebanyak 227 peserta didik. Dari populasi tersebut, sebanyak 69 sampel dipilih melalui teknik random sampling, yaitu pemilihan secara acak tanpa diskriminasi sehingga setiap anggota populasi memiliki peluang yang setara untuk menjadi sampel. Setelah data terkumpul, proses analisis dilakukan dengan menggunakan statistik deskriptif yang dibantu oleh perangkat lunak IBM SPSS, serta dilanjutkan dengan analisis inferensial.

Dalam analisis data, diperlukan beberapa tahapan pengujian, antara lain uji normalitas, uji linearitas, dan uji signifikansi koefisien korelasi, yang semuanya termasuk dalam analisis inferensial untuk menguji data sampel. Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah data dari variabel keaktifan belajar dan kompetensi pedagogik tersebar secara normal. Selanjutnya, uji linearitas dilakukan guna memastikan adanya hubungan linear yang signifikan antara kedua variabel tersebut. Sementara itu, uji signifikansi koefisien korelasi bertujuan untuk mengetahui apakah terdapat hubungan yang bermakna antara motivasi belajar dan



kompetensi pedagogik. Setelah semua uji dilakukan, barulah dilanjutkan dengan pengujian hipotesis penelitian.

Berdasarkan hasil uji hipotesis yang telah dilakukan, diperoleh hasil analisis dan interpretasi sebagai berikut.

#### 1. Tingkat Kompetensi Pedagogik Guru di MAN 2 Parepare

Kompetensi pedagogik merupakan kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, serta mengevaluasi proses pembelajaran yang efektif dan memberikan pengalaman belajar yang menyenangkan bagi peserta didik.<sup>50</sup> Hal ini mencakup pemahaman mendalam tentang cara mengajar yang mencakup penggunaan metode yang sesuai untuk memfasilitasi pembelajaran, adaptasi materi ajar untuk memenuhi kebutuhan beragam peserta didik, serta pengelolaan kelas yang efektif untuk menciptakan lingkungan belajar yang kondusif dan inklusif. Berdasarkan hasil uji hipotesis deskriptif, menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru di MAN 2 Parepare sebesar 80,1% dari kriteria yang ditetapkan, yang berarti kompetensi pedagogik guru di MAN 2 Parepare termasuk dalam kategori tinggi.

Temuan dalam penelitian ini sesuai dengan hasil observasi awal yang dilakukan peneliti, di mana guru mata pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Parepare telah menunjukkan kompetensi pedagogik yang baik dan terampil. Guru mampu menyampaikan materi dengan metode yang menarik, memahami karakteristik peserta didik, serta memberikan bimbingan sesuai dengan kebutuhan mereka. Hal ini diperkuat dengan penyebaran instrumen penelitian kepada peserta didik sebagai responden, yang kemudian dianalisis secara statistik dan menunjukkan bahwa tingkat kompetensi pedagogik guru berada pada kategori tinggi. Temuan ini sesuai dengan

---

<sup>50</sup> Agus Baskara and Nani Sutarni, "Kompetensi Pedagogik Guru SMA Di Indonesia : Sebuah Systematic Literature Review," *Jurnal Kependidikan* 13, no. 3 (2024).

pendapat Suharsimi Arikunto, yang menyatakan bahwa kompetensi pedagogik mencakup kemampuan guru dalam merancang, melaksanakan, dan mengevaluasi proses pembelajaran secara sistematis guna mengetahui sejauh mana tujuan pembelajaran tercapai serta memperbaiki kekurangan dalam pelaksanaannya

## 2. Tingkat Keaktifan Belajar Peserta Didik di MAN 2 Parepare

Keaktifan belajar peserta didik merupakan bagian dari proses pembelajaran yang mengharuskan mereka berpartisipasi secara aktif, yang pada akhirnya berkontribusi terhadap perbaikan perilaku belajar mereka. Keaktifan belajar juga diartikan juga bahwa keterlibatan peserta didik dalam proses pembelajaran secara menyeluruh baik fisik, mental, maupun emosional untuk mencapai tujuan belajar yang optimal. Berdasarkan hasil uji hipotesis deskriptif, menunjukkan bahwa keaktifan belajar di MAN 2 Parepare sebesar 75,8% dari kriteria yang ditetapkan, yang berarti keaktifan belajar peserta didik di MAN 2 Parepare termasuk dalam kategori sedang.

Hasil penelitian tersebut sesuai dengan observasi awal yang dilakukan oleh peneliti bahwa tidak semua peserta didik terlibat aktif dalam proses pembelajaran. Sebagian besar peserta didik cenderung pasif, rendahnya partisipasi dalam diskusi, serta kecenderungan peserta didik merasa bosan saat proses pembelajaran berlangsung. Hal ini sesuai dengan pendapat yang dikemukakan oleh Nana Sudjana, keaktifan belajar adalah kondisi di mana peserta didik secara aktif terlibat dalam kegiatan belajar, baik secara fisik, mental, maupun emosional untuk membentuk pemahaman dan pengalaman belajar yang bermakna.

### 3. Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam.

Terdapat pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MAN 2 Parepare yang positif atau signifikan yang dibuktikan dengan pengujian koefisien korelasi pada tabel *correlations*, diperoleh nilai Sig.(2-tailed) sebesar  $0,000 \leq 0,05$ , yakni  $H_0$  diterima dan  $H_1$  di tolak berarti terdapat hubungan yang signifikan atau positif. antara variabel kompetensi pedagogik guru dan variabel keaktifan belajar dari hasil pengumpulan data instrumen angket yang berjumlah 69 responden. Selain itu, diketahui nilai *pearson correlation* sebesar 0,422, yang tergolong sedang yang berarti arah hubungan antara variabel kompetensi pedagogik guru dengan variabel keaktifan belajar positif dengan tingkat hubungan tergolong sedang.

Selanjutnya, hasil pengujian hipotesis asosiatif dilakukan untuk mengetahui pengaruh antara kedua variabel melalui uji F. Karena nilai signifikansi (Sig.) sebesar 0,00 lebih kecil dari 0,05, maka hipotesis nol ( $H_0$ ) ditolak dan hipotesis alternatif ( $H_1$ ) diterima. Hal ini mengindikasikan adanya pengaruh yang signifikan antara kompetensi pedagogik guru terhadap keaktifan belajar peserta didik

Persamaan regresi linier sederhana yang diperoleh adalah  $Y = 28,491 + 0,452X$ , di mana nilai koefisien regresi sebesar 0,452. Dalam persamaan tersebut,  $\alpha$  sebesar 28,491 menunjukkan nilai positif yang mengindikasikan adanya pengaruh positif pada variabel kompetensi pedagogik. Sedangkan nilai  $\beta$  sebesar 0,452 merupakan koefisien regresi yang menggambarkan pengaruh variabel kompetensi pedagogik terhadap keaktifan belajar. Dengan kata lain, jika kompetensi pedagogik guru meningkat satu satuan, maka keaktifan belajar akan meningkat sebesar 0,452 atau 45,2%.

Pengaruh variabel kompetensi pedagogik terhadap keaktifan belajar dapat diukur melalui koefisien determinasi (*R square* atau  $r^2$ ) yang tercantum pada tabel model *summary*, yaitu sebesar 0,178. Setelah dihitung menggunakan rumus koefisien determinasi ( $KD = (r^2 \times 100)\%$ ), diperoleh nilai 17,8%. Hal ini menunjukkan bahwa kompetensi pedagogik guru berkontribusi sebesar 17,8% dalam mempengaruhi keaktifan belajar peserta didik, sedangkan 82,2% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain di luar ruang lingkup penelitian ini.



## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berikut ini adalah simpulan yang dapat ditarik berdasarkan hasil analisis yang dirinci dalam skripsi yang membahas tentang pengaruh kompetensi pedagogik guru terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan Islam di MAN 2 Parepare.

1. Tingkat kompetensi pedagogik guru MAN 2 Parepare yakni sebesar 80,1% dari kriteria yang ditetapkan. Hal tersebut memiliki arti bahwa kompetensi pedagogik guru MAN 2 Parepare termasuk dalam kategori tinggi.
2. Keaktifan belajar peserta didik MAN 2 Parepare yakni 75,8% dari kriteria yang ditetapkan. Hal tersebut memiliki arti bahwa keaktifan belajar peserta didik kelas MAN 2 Parepare berada pada kategori sedang.
3. Terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran kebudayaan islam di MAN 2 Parepare dengan diperoleh hasil uji hipotesis dengan nilai Sig.  $0,000 < 0,05$  maka  $H_0$  diterima dan  $H_1$  ditolak, artinya terdapat pengaruh antara kompetensi pedagogik guru terhadap keaktifan belajar peserta didik pada mata pelajaran sejarah kebudayaan islam di MAN 2 Parepare, dan sesuai hasil analisis regresi linear sederhana menunjukkan kompetensi pedagogik guru terhadap keaktifan belajar peserta didik sebesar sebesar 17,8%. Sedangkan sisanya sebesar 82,8% telah dipengaruhi oleh faktor lainnya yang tidak diteliti oleh peneliti.

## B. Saran

Berdasarkan hasil penelitian, dan kesimpulan yang telah dipaparkan, penulis ingin memberikan saran kepada:

### 1. Bagi Sekolah

Sekolah diharapkan untuk terus mendukung pengembangan kompetensi pedagogik guru melalui pelatihan yang relevan. Hal ini akan memperkaya keterampilan mengajar guru, yang pada gilirannya dapat meningkatkan keaktifan belajar peserta didik.

### 2. Bagi Guru

Guru Sejarah Kebudayaan Islam sebaiknya terus meningkatkan kompetensi pedagogiknya dengan menerapkan berbagai metode dan strategi pembelajaran yang dapat menumbuhkan keaktifan peserta didik.

### 3. Bagi Peserta Didik

Peserta didik agar kiranya lebih aktif berpartisipasi dalam setiap sesi pembelajaran. Dengan meningkatkan keterlibatan dalam proses belajar, peserta didik dapat memaksimalkan pemahaman mereka terhadap materi.

### 4. Bagi Peneliti

Peneliti selanjutnya diharapkan untuk mengembangkan penelitian ini dengan mempertimbangkan faktor-faktor lain yang dapat mempengaruhi keaktifan belajar.

## DAFTAR PUSTAKA

*Al-Qur'an, Al-Karim*

- Abrori, Achmad Noval dan Conny Dian Sumadi. "Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif Tipe STAD Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Kelas 2 SDN Morkoneng 1 Dengan Baik , Proses Pembelajaran Akan Dialami Sepanjang Hayat Seorang Manusia Dan Berlaku Perubahan Secara Fungsinya . Keaktifan Dari Proses Pembela." *Jurnal Inovasi Ilmu Pendidikan* 1, no. 4 (2023).
- Amelia, Reski. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Fiqih Terhadap Hasil Belajar Peserta Didik Kelas VII Di MTs Negeri Parepare.," 2023.
- Andjarwati, Sri. "Statistika Deskriptif." Sidoarjo: Zifatama Jawara, 2021.
- Ardianto, Elvinaro. "Metodologi Penelitian Untu Public Relations: Kuantitatif Dan Kualitatif." Bandung: Simbiosis Rekatama Media, 2011.
- Arfa, Faisar Ananda, and Watni Marpaung. *Metodologi Penelitian Agama Islam*. Jakarta: Kencana, 2016.
- Arifin, Zainal. "Penelitian Pendidikan: Metode Dan Paradigma Baru." Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Bancotovska, Suzana Nikodinovska. "The Attitudes and Opinions of Teachers to Their Competences." *International Journal of Cognitive Research in Science, Engineering and Education* 3, no. 1 (2015).
- Baskara, Agus, and Nani Sutarni. "Kompetensi Pedagogik Guru SMA Di Indonesia : Sebuah Systematic Literature Review." *Jurnal Kependidikan* 13, no. 3 (2024).
- Duli, Nikolauas. *Metodologi Penelitian Kuantitatif: Beberapa Konsep Dasar Untuk Penulisan Skripsi & Analisis Data Dengan SPSS*,. Yogyakarta: Deepublish, 2019.
- Fikri, *et al.* Pedoman Penulisan Karya Ilmiah. IAIN Parepare Nusantara Press, 2023.
- Hamrika. "Pengaruh Keterampilan Guru Pendidikan Agama Islam Dalam Pengelolaan Kelas Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Kelas VIII SMP Negeri 3 Parepare," 2021.
- Handayani, Tutik. "Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Pendidikan Agama Islam (PAI) Terhadap Pelaksanaan Evaluasi Pembelajaran Di SMAN 2 Pinrang," 2023.
- Hartono, Sri Murhayati, Helmiati, Promadi, Zulhidah, and Akbarizan. *PAIKEM: Pembelajaran Aktif Inovatif Kreatif Efektif Dan Menyenangkan*. Pekanbaru: Zanafa Publishing, 2008.

- Hasan, Misbahuddin Iqbal. "Analisis Data Penelitian Dengan Statistik." Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Kamza, Muhjam, *et al.* "Pengaruh Metode Pembelajaran Diskusi Dengan Tipe Buzz Group Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS." *Jurnal Basicedu* 5, no. 5 (2021).
- Kompri. *Belajar; Faktor-Faktor Yang Mempengaruhinya*. Yogyakarta: Media Akademi, 2017.
- Kurniawan, Robert. "Analisis Regresi Dasar Dan Penerapannya Dengan R." Jakarta: Kencana, 2016.
- Madjid, M. Dien dan Johan Wayudhi. *Ilmu Sejarah*. Jakarta: Kharisma Putra Utama, 2014.
- Mulianah, Sri. *Pengembangan Instrumen Teknik Tes Dan Non Tes Penelitian Fleksibel Pengukuran Valid Dan Reliabel*. Parepare: CV. Kaaffah Learning Center, 2019.
- Muliawan, Jasa Ungguh. *Ilmu Pendidikan Islam: Studi Kasus Terhadap Struktur Ilmu, Kurikulum, Metodologi, Dan Kelembagaan Pendidikan Islam*. Jakarta: Rajawali Pers, 2015.
- Mulyasa, E. "Standar Kompetensi Dan Sertifikat Guru." Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007.
- Mustafa, Pinton Setya. *Buku Ajar Profesi Keguruan Untuk Mahasiswa Pendidikan Dan Keguruan*. Mataram: CV Pustaka Madani, 2024.
- Notowidagdo, Rahiman. *Ilmu Budaya Dasar Berdasarkan Alquran Dan Hadits*. Jakarta: PT Rajagrafindo Persada, 2019.
- Prihatin, Eka. *Manajemen Peserta Didik*. Bandung: Alfabeta, 2011.
- Rachmawati, Diana Widhi, Muhammad Iqbal Al Ghozali, Baktiar Nasution, Hamdan Firmansyah, Siti Asiah, Akhsin Ridho, Indani Damayanti, *et al.* *Teori Dan Konsep Pedagogik*. Cirebon: Insania, 2021.
- Ramadhan, Gilang. "Penggunaan Media LCD Dalam Pembelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Peserta Didik VII. II Di MTs DDI Taqwa Lakessi." *Skripsi IAIN Parepare*, 2018.
- Ramayulis. *Ilmu Pendidikan Islam*. Jakarta: Kalam Mulia, 2015.
- Ramayulis. *Profesi Dan Etika Keguruan*. Jakarta: Kalam Mulia, 2013.
- Rifma. "Optimalisasi Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru Dilengkapi Model Pembinaan Kompetensi Pedagogik Guru." Jakarta: Kencana, 2016.



- Riswadi. *Kompetensi Profesional Guru*. Ponorogo: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019.
- Riyanto, Slamet, and Andi Rahman Putera. "Slamet Riyanto Dan Andi Rahman Putera, Metode Riset Penelitian Kesehatan & Sains (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022), h. 115." Yogyakarta: CV Budi Utama, 2022.
- Rusman. *Belajar Dan Pembelajaran Berbasis Komputer*. Bandung: Alfabeta, 2013.
- Salim, and Haidir. *Penelitian Pendidikan: Metode, Pendidikan Dan Jenis*. Yogyakarta: Kencana Prenada Media Group, 2019.
- Sekolah Tinggi Agama Islam. *Pedoman Penulisan Karya Tulis Ilmiah: Makalah Dan Skripsi*. Parepare: STAIN, 2013.
- Sholeh. "Pendidikan Dalam Al-Qur'an (Konsep Ta'lim QS. Al-Mujadalah Ayat 11)." *Jurnal Pendidikan Agama Islam Al-Thariqah* 1, no. 2 (2017).
- Siregar, Sofyian. "Statistika Parametrik Untuk Penelitian Kuantitatif Dilengkapi Dengan Perbandingan Perhitungan Manual Dan SPSS Versi 17." Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Sugiyono. *Metodologi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, Dan R&D*. Bandung: Alfabeta, 2017.
- Sugiyono. "Statistika Untuk Penelitian." Bandung: CV Alfabeta, 2002.
- Sumardi. *Pengembangan Profesional Guru Berbasis MGMP: Model Dan Implementasinya Untuk Meningkatkan Kinerja Guru*. Yogyakarta: Deepublish, 2016.
- Sutha, Diah Wijayanti. "Bistatistika." Malang: Media Nusa Creative, 2019.
- Sutoyo, Anwar. *Pemahaman Individu*. Yogyakarta: Pustaka Belajar, 2015.
- Triyono. "Metodologi Penelitian Pendidikan." Yogyakarta: Penerbit Ombak, 2017.
- Uno, Hamzah B. dan Nina Lamatenggo. "Tugas Guru Dalam Pembelajaran Aspek Yang Memengaruhi." Jakarta: PT. Bumi Aksara, 2016.
- Wandira, Sri Ayu. "Pengaruh Keterampilan Guru Mengadakan Variasi Mengajar Terhadap Keaktifan Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Singingi," 2019.
- Wibowo, Agus dan Hamrin M. "Menjadi Guru Berkarakter Strategi Membangun Kompetensi & Karakter Guru." Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2017.



# LAMPIRAN

## Lampiran 1 Angket Penelitian Sebelum Uji Validitas

	<b>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH</b> <b>Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132</b> <b>Telepon (0421) 21307, Faksimile (0421) 24404</b>
	<b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b>

NAMA : INDAH

NIM : 2120203886208072

FAKULTAS : TARBIYAH

PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM

JUDUL : PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MAN 2 PAREPARE

### ANGKET PENELITIAN

#### A. Petunjuk Pengisian

- Tulislah identitas Anda pada lembar yang tersedia.
- Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
- Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan keadaan sebenarnya
- Beri tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang dipilih
- Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

Keterangan:

SL : Selalu

SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

A. Identitas

Nama :

Kelas :

**Kompetensi Pedagogik Guru**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Guru memeriksa kesiapan peserta didik sebelum proses pembelajaran.				
2	Guru tidak memberikan bekal ajar awal kepada peserta didik.				
3	Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebelum kegiatan proses pembelajaran				
4	Guru menguasai materi pembelajaran yang digunakan dalam mengajar peserta didik di kelas.				
5	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan jelas dan mudah dipahami dalam proses pembelajaran.				
6	Guru memastikan setiap peserta didik dapat melihat dan mendengarkan materi dengan jelas				
7	Guru dalam memulai pembelajaran tidak menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu.				
8	Guru memberikan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari ketika menjelaskan materi				

9	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.				
10	Guru mengabaikan peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.				
11	Guru menyesuaikan kegiatan mengajar dengan situasi dikelas.				
12	Guru membimbing peserta didik untuk mengenali potensi yang dimilikinya				
13	Guru berkomunikasi secara santun dengan peserta didik hanya dalam kegiatan pembelajaran.				
14	Guru pilih kasih dalam memberi nilai kepada peserta didik.				
15	Guru dalam memberi nilai sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.				
16	Guru memberikan evaluasi berupa penguasaan pada setiap akhir proses pembelajaran.				
17	Dalam proses pembelajaran, guru saya mengadakan penilaian partisipasi peserta didik dalam belajar.				
18	Guru mengungkapkan kesan setelah pembelajaran terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk membenahi kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran sebelumnya				
19	Guru mengajar menggunakan pedoman rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat				
20	Guru mengembangkan media				

	pembelajaran sehingga pembelajaran tampak baru dikalangan peserta didik.				
--	--	--	--	--	--

### Keaktifan Belajar Peserta Didik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya membaca buku pelajaran sebelum pembelajaran dimulai				
2	Saya mengalihkan perhatian saat guru menjelaskan materi				
3	Saya tidak suka berdiskusi dengan teman tentang pelajaran				
4	Saya aktif bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum dipahami				
5	Saya mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru				
6	Saya mendengarkan instruksi guru sebelum mengerjakan tugas				
7	Saat guru menjelaskan saya mendengarkan dengan serius				
8	Saya memperhatikan saat teman mempresentasikan tugasnya				
9	Saya tidak memperhatikan ketika teman berbicara dalam diskusi kelompok				
10	Saya menulis ringkasan dari materi yang sudah diajarkan				
11	Saya menulis jawaban dengan jelas dan lengkap dalam tugas atau ujian				
12	Saya tidak mencatat penjelasan guru saat pelajaran berlangsung				
13	Saya membuat peta konsep atau mind map				

	untuk memahami materi				
14	Saya menjelaskan kembali materi dengan kata-kata sendiri				
15	Saya melakukan latihan soal secara mandiri				
16	Saya menandai bagian penting dalam catatan menggunakan warna				
17	Saya merasa malas untuk belajar				
18	Saya merasa percaya diri saat mengerjakan tugas				
19	Saya merasa senang ketika belajar di kelas				
20	Saya tetap berusaha meskipun menghadapi kesulitan dalam belajar				



Lampiran 2 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel X

Nama	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	To tal
Rafi	3	4	4	3	1	2	2	3	3	3	4	3	3	1	4	3	3	3	2	2	56
Najla Muthm ainn	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	2	1	2	2	1	3	4	3	3	4	57
Nurlela	4	3	4	4	3	3	3	4	3	2	2	2	2	1	1	2	4	4	4	3	58
Layla Farhani	4	4	3	4	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	71
Faradin a	4	3	4	1	2	4	2	2	2	4	1	4	4	1	2	2	2	4	4	2	54
Fikri Hidayat	1	2	3	1	1	1	2	1	2	3	1	1	2	2	2	3	1	3	3	1	36
Syifa Kamila	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	2	3	3	4	2	2	3	3	3	3	57
Nurhali sa	4	4	4	1	1	3	1	2	2	4	4	3	3	2	1	2	2	4	3	2	52
Ilham	1	1	1	3	2	1	2	3	2	2	3	3	3	4	2	2	3	1	2	3	44
Kartika	4	4	4	3	1	4	2	3	2	4	2	2	2	2	4	3	3	4	3	3	59
Nurul Ilmi	3	3	3	2	3	2	3	2	3	3	3	2	3	1	4	4	2	3	3	2	54
Hilyah Saniyah	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	1	4	4	3	2	2	4	4	4	4	69
Mahara ni	1	2	2	1	3	1	3	3	3	2	3	4	4	1	2	2	1	2	2	3	45
Zidan Alfarizi	3	3	3	3	2	2	2	3	2	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	55
Zahra Nurkari ma	1	1	1	1	1	4	1	2	2	2	2	1	2	2	1	1	2	3	3	2	35
Devi	3	3	3	3	1	1	2	3	2	3	3	2	2	1	3	3	3	3	3	3	50
Nurul Mughn y	1	2	1	4	1	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	3	3	4	59
Elvy	4	4	4	2	1	2	1	2	2	4	2	1	2	3	2	2	2	4	4	2	50
Faturra hman	4	3	4	4	3	3	3	4	3	4	4	2	3	2	2	2	4	4	3	4	65
Magfira h	3	3	3	1	2	1	2	2	2	3	4	3	3	3	1	1	2	3	3	2	47
Sri Wuland ari	3	3	3	2	1	3	2	2	2	3	4	3	4	2	1	2	2	3	3	2	50



Jaswarni	1	2	2	3	2	4	2	3	2	2	2	2	2	1	1	1	3	3	3	3	44
Fajrina	2	2	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	4	2	2	3	2	2	3	52
Muhammad Akram	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	2	4	4	1	3	3	2	3	3	2	52
Nuramalina	3	2	3	2	4	3	4	2	4	3	1	4	3	4	1	1	2	3	3	2	54
Hastina	4	4	4	2	3	2	3	2	4	3	3	4	4	3	4	4	2	4	4	2	65
NurYaqin	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	1	3	3	1	3	3	4	3	3	3	59
Mia	4	4	4	3	2	4	2	3	2	4	4	4	4	2	4	4	3	4	4	3	68
Nurul Huda	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	1	3	3	2	2	2	2	3	3	2	51



Lampiran 3 Tabulasi Data Hasil Uji Coba Instrumen Variabel Y

Nama	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	P 19	P 20	Jumlah
Rafi	3	2	4	3	3	3	3	3	4	4	3	1	2	3	2	2	4	3	2	4	58
Najla Muthmainnah	3	2	2	2	3	4	3	4	2	3	4	4	4	2	3	2	2	4	4	3	60
Nurlela	3	2	3	2	2	1	1	1	3	4	1	2	3	3	2	3	3	4	3	4	50
Layla Farhani	2	3	2	3	3	2	2	1	2	2	3	1	2	3	1	2	3	3	3	3	46
Faradina	4	2	2	3	3	4	4	2	4	2	2	1	2	1	1	3	3	2	2	2	49
Fikri Hidayat	4	3	3	1	1	3	3	4	4	2	3	4	3	1	4	3	2	3	3	3	57
Syifa Kamila	4	1	1	1	2	1	2	2	4	3	3	3	3	1	3	1	3	3	3	3	47
Nurhalisa	1	3	3	3	3	3	3	1	1	4	1	1	1	3	1	3	3	1	1	3	43
Ilham	3	4	4	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	4	1	2	1	61
Kartika	3	3	4	3	3	4	4	3	3	2	4	2	3	4	2	4	3	4	4	3	65
Nurul Ilmi	1	1	2	1	1	1	1	2	1	3	2	1	2	1	2	3	3	2	2	2	34
Hilyah Saniyah	3	2	2	2	2	3	3	2	3	1	2	3	2	2	3	2	4	2	2	2	47
Maharani	3	3	3	3	3	1	1	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	4	4	4	56
Zidan Alfarizi	4	2	2	2	2	2	2	4	4	2	4	3	3	2	3	2	4	4	4	4	59
Zahra Nurkari ma	1	1	1	1	1	3	3	2	1	2	2	2	2	1	2	1	3	2	2	2	35
Devi	2	2	2	2	2	2	2	1	2	4	4	4	3	2	3	2	4	4	4	4	55
Nurul Mughny	3	2	2	2	2	3	3	4	3	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	53
Elvy	3	2	2	2	2	3	3	4	3	2	4	4	4	2	4	2	3	4	4	4	61
Faturrahman	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	3	64
Magfirah	4	2	2	2	2	3	2	1	4	4	1	4	1	2	4	2	3	1	1	1	46
Sri Wulandari	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	1	2	1	3	2	3	3	2	2	2	53
Jaswarni	3	2	2	2	2	3	3	2	3	4	4	3	3	2	3	2	3	4	4	4	58
Fajrina	1	3	3	3	3	4	4	3	1	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	3	59
Muham	3	2	4	4	4	4	4	2	3	4	4	1	4	4	1	4	2	4	4	4	66

mad Akram																					
Nuramal ina	4	3	3	3	3	1	2	2	4	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	57
Hastina	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	68
Nur Yaqin	3	1	1	1	1	1	1	4	3	3	1	2	1	2	2	2	3	1	1	1	35
Mia	1	3	1	1	1	2	2	2	1	2	2	1	2	1	1	1	1	4	4	4	37
Nurul Huda	2	3	3	3	3	1	1	3	2	3	3	2	2	4	2	3	1	4	4	4	53



**Lampiran 4 Uji Validitas Instrumen Variabel Kompetensi Pedagogik**

Correlations																						
		X1	X2	X3	X4	X5	X6	X7	X8	X9	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	Jumlah
X1	Pearson Correlation	1	,864**	,887**	,191	,218	,337	,100	,115	,148	,681**	,016	,204	,215	-,065	,236	,268	,250	,779**	,606**	,083	,715**
	Sig. (2-tailed)		,000	,000	,322	,255	,074	,605	,552	,445	,000	,933	,289	,263	,738	,218	,160	,192	,000	,000	,669	,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X2	Pearson Correlation	,864**	1	,859**	,184	,020	,244	-,002	,112	,081	,686**	,150	,185	,217	-,127	,438*	,458*	,195	,747**	,486**	,070	,693**
	Sig. (2-tailed)	,000		,000	,339	,919	,202	,993	,565	,677	,000	,438	,337	,257	,513	,017	,012	,311	,000	,008	,720	,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X3	Pearson Correlation	,887**	,859**	1	,049	,067	,194	-,023	-,031	,084	,695**	-,053	,124	,157	-,278	,239	,287	,052	,771**	,569**	-,123	,539**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000		,801	,728	,314	,905	,871	,665	,000	,786	,521	,416	,145	,212	,131	,787	,000	,001	,527	,003
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29

X4	Pearson Correlation	,191	,184	,049	1	,263	,321	,417*	,903**	,260	,000	,050	-	-	,203	,197	,235	,948**	,118	,048	,812**	,636*
	Sig. (2-tailed)	,322	,339	,801		,169	,090	,024	,000	,174	1,000	,795	,601	,314	,292	,306	,221	,000	,542	,804	,000	,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X5	Pearson Correlation	,218	,020	,067	,263	1	,118	,858**	,265	,736**	-	-	,391*	,309	,203	-	,004	,233	-	,032	,298	,448*
	Sig. (2-tailed)	,255	,919	,728	,169		,541	,000	,165	,000	,287	,132	,036	,103	,290	,871	,982	,225	,908	,871	,116	,015
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X6	Pearson Correlation	,337	,244	,194	,321	,118	1	,080	,322	,011	,290	-	,055	,031	,013	-	-	,417*	,568**	,443*	,294	,440*
	Sig. (2-tailed)	,074	,202	,314	,090	,541		,681	,089	,953	,127	,264	,777	,875	,948	,711	,560	,024	,001	,016	,121	,017
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X7	Pearson Correlation	,100	-	-	,417*	,858**	,080	1	,368*	,828**	-	-	,386*	,279	,268	,134	,168	,339	-	-	,371*	,514*
	Sig. (2-tailed)	,605	,993	,905	,024	,000	,681		,049	,000	,316	,358	,039	,143	,159	,488	,383	,072	,772	,703	,047	,004
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29

X8	Pearson Correlation	,115	,112	-	,903	,265	,322	,368	1	,211	-	,13	-	-	,12	,071	,086	,895	,078	-	,888	,574*	
	Sig. (2-tailed)	,552	,565	,871	,000	,165	,089	,049		,273	,775	,50	,888	,535	,50	,715	,659	,000	,687	,861	,000	,001	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X9	Pearson Correlation	,148	,081	,084	,260	,736	,011	,828	,211	1	-	-	,369	,284	,23	,164	,169	,185	,022	-	,134	,457*	
	Sig. (2-tailed)	,445	,677	,665	,174	,000	,953	,000	,273		,400	,52	,049	,135	,21	,397	,381	,337	,911	,904	,487	,013	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X10	Pearson Correlation	,681	,686	,695	,000	-	,290	-	-	-	1	,04	,102	,207	-	,284	,291	,055	,696	,511	,000	,473*	
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	1,00	,287	,127	,316	,775	,400		,81	,598	,281	,64	,135	,125	,778	,000	,005	1,00	,010	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X11	Pearson Correlation	,016	,150	-	,050	-	-	-	,130	-	,046	1	,087	,203	,09	,180	,181	,076	-	-	,122	,153	
	Sig. (2-tailed)	,933	,438	,786	,795	,132	,264	,358	,501	,529	,811		,654	,292	,61	,349	,347	,695	,797	,144	,527	,427	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29

X12	Pearson Correlation	,204	,185	,124	-	,391	,055	,386	-	,369	,102	,087	1	,878	,15	,235	,079	-	-	,029	,046	,411*
	Sig. (2-tailed)	,289	,337	,521	,601	,036	,777	,039	,888	,049	,598	,654		,000	,43	,219	,683	,696	,887	,880	,813	,027
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X13	Pearson Correlation	,215	,217	,157	-	,309	,031	,279	-	,284	,207	,203	,878	1	,05	,242	,192	-	,014	,088	-	,379*
	Sig. (2-tailed)	,263	,257	,416	,314	,103	,875	,143	,535	,135	,281	,292	,000		,78	,206	,317	,368	,943	,650	,934	,042
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X14	Pearson Correlation	-	-	-	,203	,203	,013	,268	,129	,238	-	,09	,151	,054	1	-	-	,170	-	-	,224	,198
	Sig. (2-tailed)	,738	,513	,145	,292	,290	,948	,159	,506	,214	,643	,611	,434	,781		,544	,351	,378	,434	,682	,242	,304
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X15	Pearson Correlation	,236	,438	,239	,197	-	-	,134	,071	,164	,284	,18	,235	,242	-	1	,839	,117	,154	,025	,088	,461*
	Sig. (2-tailed)	,218	,017	,212	,306	,871	,711	,488	,715	,397	,135	,349	,219	,206	,54		,000	,547	,424	,896	,650	,012
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29

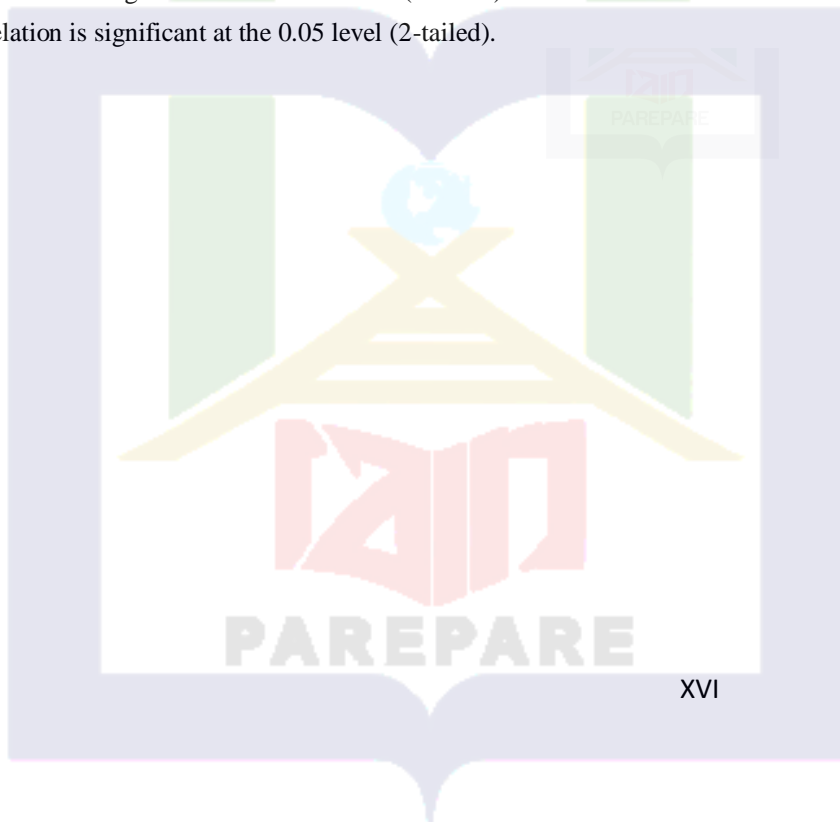
X16	Pearson Correlation	,268	,458*	,287	,235	,004	-	,168	,086	,169	,291	,18	,079	,192	-	,839	1	,148	,200	,151	,113	,466*
	Sig. (2-tailed)	,160	,012	,131	,221	,982	,560	,383	,659	,381	,125	,34	,683	,317	,35	,000		,444	,299	,435	,559	,011
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X17	Pearson Correlation	,250	,195	,052	,948**	,233	,417*	,339	,895**	,185	,055	,07	-	-	,17	,117	,148	1	,195	,101	,820**	,639**
	Sig. (2-tailed)	,192	,311	,787	,000	,225	,024	,072	,000	,337	,778	,69	,696	,368	,37	,547	,444		,311	,601	,000	,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X18	Pearson Correlation	,779**	,747**	,771**	,118	-	,568**	-	,078	,022	,696	-	-	,014	-	,154	,200	,195	1	,795**	,038	,570**
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,000	,542	,908	,001	,772	,687	,911	,000	,79	,887	,943	,43	,424	,299	,311		,000	,843	,001
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X19	Pearson Correlation	,606**	,486**	,569**	,048	,032	,443*	-	-	-	,511**	-	,029	,088	-	,025	,151	,101	,795**	1	-	,404**
	Sig. (2-tailed)	,000	,008	,001	,804	,871	,016	,703	,861	,904	,005	,14	,880	,650	,68	,896	,435	,601	,000		,869	,030
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29



X20	Pearson Correlation	,083	,070	- ,123	,812**	,298	,294	,371*	,888**	,134	,000	,122	,046	- ,016	,224	,088	,113	,820**	,038	- ,032	1	,565**
	Sig. (2-tailed)	,669	,720	,527	,000	,116	,121	,047	,000	,487	1,000	,527	,813	,934	,242	,650	,559	,000	,843	,869		,001
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
Jumlah	Pearson Correlation	,715**	,693**	,539**	,636**	,448*	,440*	,514**	,574**	,457*	,473**	,153	,411*	,379*	,198	,461*	,466*	,639**	,570**	,404*	,565**	1
	Sig. (2-tailed)	,000	,000	,003	,000	,015	,017	,004	,001	,013	,010	,427	,027	,042	,304	,012	,011	,000	,001	,030	,001	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



### Lampiran 5 Uji Validitas Instrumen Variabel Keaktifan Belajar

		Correlations																				JUML
		X01	X02	X03	X04	X05	X06	X07	X08	X09	X10	X11	X12	X13	X14	X15	X16	X17	X18	X19	X20	AH
X01	Pearson Correlation	1	,060	,182	,164	,220	,104	,149	,299	,970**	,023	,127	,382*	,113	,057	,398*	,171	,349	,023	,020	-	,498**
	Sig. (2-tailed)		,755	,344	,394	,252	,592	,440	,15	,000	,906	,511	,041	,558	,770	,033	,374	,063	,906	,920	,578	,006
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X02	Pearson Correlation	,060	1	,621**	,650**	,582**	,220	,243	,038	,059	-	,124	,114	,009	,608**	,083	,532**	-	,074	,185	,111	,489**
	Sig. (2-tailed)	,755		,000	,000	,001	,252	,204	,846	,763	,583	,521	,556	,962	,000	,668	,003	,709	,704	,336	,567	,007
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X03	Pearson Correlation	,182	,621**	1	,794**	,733**	,317	,351	,067	,249	,248	,223	-	,191	,806**	,029	,818**	,138	,109	,095	,179	,682**
	Sig. (2-tailed)	,344	,000		,000	,000	,093	,062	,728	,193	,194	,245	,828	,321	,000	,881	,000	,475	,574	,625	,353	,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29

X04	Pearson Correlation	,164	,650**	,794**	1	,958**	,371*	,411*	-,085	,196	,187	,222	-,109	,099	,845**	-,124**	,697**	,174	,026	,080	,095	,631**
	Sig. (2-tailed)	,394	,000	,000		,000	,047	,027	,663	,309	,332	,247	,572	,608	,000	,523	,000	,366	,895	,680	,624	,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X05	Pearson Correlation	,220	,582**	,733**	,958**	1	,378*	,418*	-,049	,213	,203	,292	-,043	,199	,798**	-,089**	,616**	,138	,071	,132	,101	,659**
	Sig. (2-tailed)	,252	,001	,000	,000		,043	,024	,802	,267	,290	,124	,824	,301	,000	,646	,000	,474	,716	,495	,601	,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X06	Pearson Correlation	,104	,220	,317	,371*	,378*	1	,938**	,232	,071	-,047	,245	,205	,256	,133	,168	,263	,046	-,056	-,008	-,114	,481**
	Sig. (2-tailed)	,592	,252	,093	,047	,043		,000	,226	,716	,807	,200	,285	,179	,493	,385	,168	,814	,772	,968	,555	,008
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X07	Pearson Correlation	,149	,243	,351	,411*	,418*	,938**	1	,221	,144	-,095	,306	,164	,283	,147	,150	,291	,094	-,028	-,052	-,524**	
	Sig. (2-tailed)	,440	,204	,062	,027	,024	,000		,250	,455	,625	,106	,395	,136	,448	,439	,126	,629	,885	,888	,787	,004
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29

X08	Pearson Correlation	,299	,038	,067	-	-	,232	,221	1	,258	-	,343	,310	,311	-	,350	,115	-	,132	,192	-	,360
	Sig. (2-tailed)	,115	,846	,728	,663	,802	,226	,250		,177	,1	,068	,101	,100	,970	,063	,552	,52	,494	,319	,929	,055
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X09	Pearson Correlation	,970**	,059	,249	,196	,213	,071	,144	,2	1	,0	,092	,285	,035	,088	,354	,166	,41	-	-	-	,476**
	Sig. (2-tailed)	,000	,763	,193	,309	,267	,716	,455	,1		,7	,636	,134	,857	,649	,060	,389	,02	,965	,814	,714	,009
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X10	Pearson Correlation	,023	-	,248	,187	,203	-	-	-	,060	1	-	,020	-	,264	,022	,133	,03	,070	-	,250	,167
	Sig. (2-tailed)	,906	,583	,194	,332	,290	,807	,625	,1	,756		,704	,918	,892	,167	,908	,491	,84	,719	,782	,192	,386
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X11	Pearson Correlation	,127	,124	,223	,222	,292	,245	,306	,3	,092	-	1	,334	,790	,187	,276	,101	,01	,696	,793	,555	,690**
	Sig. (2-tailed)	,511	,521	,245	,247	,124	,200	,106	,0	,636	,7		,076	,000	,331	,148	,602	,92	,000	,000	,002	,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29

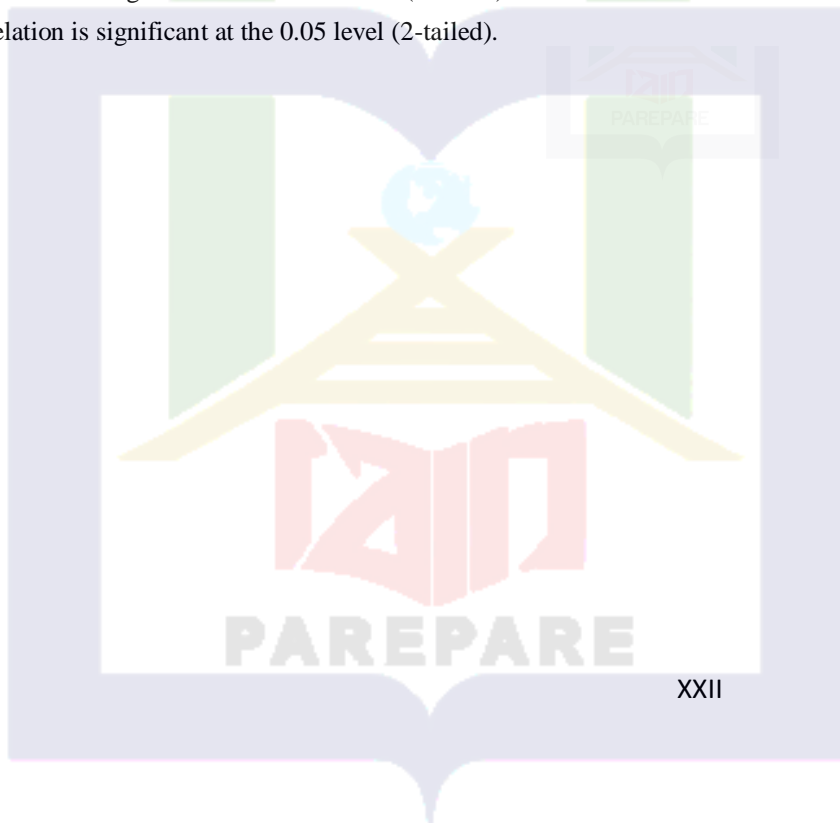
X12	Pearson Correlation	,382*	,114	-	-	-	,205	,164	,3	,285	,0	,334	1	,347	-	,947**	-	,22	,117	,200	-	,465*
	Sig. (2-tailed)	,041	,556	,828	,572	,824	,285	,395	,1	,134	,9	,076		,065	,720	,000	,660	,24	,545	,297	,810	,011
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X13	Pearson Correlation	,113	,009	,191	,099	,199	,256	,283	,3	,035	-	,790	,347	1	,092	,271	,162	-	,691**	,747**	,522**	,623**
	Sig. (2-tailed)	,558	,962	,321	,608	,301	,179	,136	,1	,857	,8	,000	,065		,635	,155	,400	,60	,000	,000	,004	,000
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X14	Pearson Correlation	,057	,608**	,806**	,845**	,798**	,133	,147	-	,088	,2	,187	-	,092	1	-	,676	,07	,130	,152	,163	,574**
	Sig. (2-tailed)	,770	,000	,000	,000	,000	,493	,448	,9	,649	,1	,331	,720	,635		,686	,000	,68	,500	,430	,397	,001
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
X15	Pearson Correlation	,398*	,083	,029	-	-	,168	,150	,3	,354	,0	,276	,947**	,271	-	1	-	,29	,034	,088	-	,441*
	Sig. (2-tailed)	,033	,668	,881	,523	,646	,385	,439	,0	,060	,9	,148	,000	,155	,686		,781	,12	,861	,650	,648	,017
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29

X16	Pearson Correlation	,171	,532**	,818**	,697**	,616**	,263	,291	,115	,16633	,1101	-	,162	,676**	-	1,005	-	,028	-	,522**		
	Sig. (2-tailed)	,374	,003	,000	,000	,000	,168	,126	,552	,38991	,4602	,660	,400	,000	,781	,978	,852	,886	,743	,004		
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
X17	Pearson Correlation	,349	-	,138	,174	,138	,046	,094	-	,416*	,039	,018	,222	-	,079	,292	,005	1	-	-	,189	
	Sig. (2-tailed)	,063	,709	,475	,366	,474	,814	,629	,525	,02540	,8924	,247	,609	,684	,124	,978	,136	,111	,254	,326		
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
X18	Pearson Correlation	,023	,074	,109	,026	,071	-	-	,132	-	,0	,696	,117	,691	,130	,034	-	1	,952	,885	,482**	
	Sig. (2-tailed)	,906	,704	,574	,895	,716	,772	,885	,494	,96519	,7000	,545	,000	,500	,861	,852	,136	,000	,000	,008		
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	
X19	Pearson Correlation	,020	,185	,095	,080	,132	-	,027	,192	-	-	,793**	,200	,747**	,152	,088	,028	-	,952**	1	,787**	,529**
	Sig. (2-tailed)	,920	,336	,625	,680	,495	,968	,888	,319	,81482	,7000	,297	,000	,430	,650	,886	,111	,000	,000	,003		
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29

X20	Pearson Correlation	- ,108	,111	,179	,095	,101	- ,114	- ,052	- ,017	- ,071	,2 50	,555 **	- ,047	,522 **	,163	- ,088	- ,064	- ,219	,885 **	,787 **	1	,395*
	Sig. (2-tailed)	,578	,567	,353	,624	,601	,555	,787	,929	,714	,192	,002	,810	,004	,397	,648	,743	,254	,000	,000		,034
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29
JUMLAH	Pearson Correlation	,498 **	,489 **	,682 **	,631 **	,659 **	,481 **	,524 **	,360	,476 **	,167	,690 **	,465 *	,623 **	,574 **	,441 *	,522 **	,189	,482 **	,529 **	,395 *	1
	Sig. (2-tailed)	,006	,007	,000	,000	,000	,008	,004	,055	,009	,386	,000	,011	,000	,001	,017	,004	,326	,008	,003	,034	
	N	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29	29

\*\* . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

\* . Correlation is significant at the 0.05 level (2-tailed).



## Lampiran 6 Angket Penelitian Setelah Uji Validitas

	<b>KEMENTERIAN AGAMA INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE FAKULTAS TARBIYAH Jl. Amal Bakti No. 8 Soreang, Kota Parepare 91132 Telepon (0421) 21307, Faksmile (0421) 24404</b>
	<b>VALIDASI INSTRUMEN PENELITIAN</b>

NAMA : INDAH  
NIM : 2120203886208072  
FAKULTAS : TARBIYAH  
PRODI : PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
JUDUL : PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MAN 2 PAREPARE

### ANGKET PENELITIAN

#### B. Petunjuk Pengisian

- f. Tulislah identitas Anda pada lembar yang tersedia.
- g. Bacalah setiap pernyataan dengan baik dan teliti.
- h. Pilihlah salah satu jawaban sesuai dengan keadaan sebenarnya
- i. Beri tanda centang (✓) pada alternatif jawaban yang dipilih
- j. Alternatif jawaban adalah sebagai berikut:

Keterangan:

SL : Selalu



SR : Sering

KK : Kadang-Kadang

TP : Tidak Pernah

B. Identitas

Nama :

Kelas :

**Kompetensi Pedagogik Guru**

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Guru memeriksa kesiapan peserta didik sebelum proses pembelajaran.				
2	Guru tidak memberikan bekal ajar awal kepada peserta didik.				
3	Guru memeriksa kehadiran peserta didik sebelum kegiatan proses pembelajaran				
4	Guru menguasai materi pembelajaran yang digunakan dalam mengajar peserta didik di kelas.				
5	Guru menjelaskan materi pelajaran dengan jelas dan mudah dipahami dalam proses pembelajaran.				
6	Guru memastikan setiap peserta didik dapat melihat dan mendengarkan materi dengan jelas				
7	Guru dalam memulai pembelajaran tidak menyampaikan tujuan pembelajaran terlebih dahulu.				
8	Guru memberikan contoh yang berkaitan dengan kehidupan sehari-hari ketika menjelaskan materi				

9	Guru memberikan motivasi kepada peserta didik untuk tetap semangat dalam mengikuti proses pembelajaran.				
10	Guru mengabaikan peserta didik yang kesulitan dalam memahami materi pembelajaran.				
11	Guru membimbing peserta didik untuk mengenali potensi yang dimilikinya				
12	Guru berkomunikasi secara santun dengan peserta didik hanya dalam kegiatan pembelajaran.				
13	Guru dalam memberi nilai sesuai dengan tingkat pemahaman peserta didik.				
14	Guru memberikan evaluasi berupa penguasaan pada setiap akhir proses pembelajaran.				
15	Dalam proses pembelajaran, guru saya mengadakan penilaian partisipasi peserta didik dalam belajar.				
16	Guru mengungkapkan kesan setelah pembelajaran terhadap pembelajaran yang telah dilaksanakan untuk membenahi kendala-kendala yang dihadapi dalam proses pembelajaran sebelumnya				
17	Guru mengajar menggunakan pedoman rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat				
18	Guru mengembangkan media pembelajaran sehingga pembelajaran tampak baru dikalangan peserta didik.				

### Keaktifan Belajar Peserta Didik

No	Pernyataan	Alternatif Jawaban			
		SL	SR	KK	TP
1	Saya membaca buku pelajaran sebelum pembelajaran dimulai				
2	Saya mengalihkan perhatian saat guru menjelaskan materi				
3	Saya tidak suka berdiskusi dengan teman tentang pelajaran				
4	Saya aktif bertanya kepada guru ketika ada materi yang belum dipahami				
5	Saya mampu menjawab pertanyaan yang diajukan oleh guru				
6	Saya mendengarkan instruksi guru sebelum mengerjakan tugas				
7	Saat guru menjelaskan saya mendengarkan dengan serius				
8	Saya memperhatikan saat teman mempresentasikan tugasnya				
9	Saya tidak memperhatikan ketika teman berbicara dalam diskusi kelompok				
10	Saya menulis jawaban dengan jelas dan lengkap dalam tugas atau ujian				
11	Saya tidak mencatat penjelasan guru saat pelajaran berlangsung				
12	Saya membuat peta konsep atau mind map untuk memahami materi				
13	Saya menjelaskan kembali materi dengan kata-kata sendiri				
14	Saya melakukan latihan soal secara mandiri				

15	Saya menandai bagian penting dalam catatan menggunakan warn				
16	Saya merasa percaya diri saat mengerjakan tugas				
17	Saya merasa senang ketika belajar di kelas				
18	Saya tetap berusaha meskipun menghadapi kesulitan dalam belajar				



## Lampiran 7 Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel X

Nama	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	To tal
Aida	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	56
Hera Azzirah	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	59
Andri	3	3	2	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	57
Putri Aulia	2	4	3	3	4	4	2	4	4	4	3	1	3	3	2	3	3	3	55
Muh. Atwallah	4	3	4	3	2	4	3	4	2	4	3	3	4	3	3	4	4	4	61
Syahira	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	62
Nurul Waqiah	4	4	4	3	4	3	4	3	4	4	2	4	4	3	3	3	3	3	62
Febrian syah	3	3	2	4	3	3	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	3	3	50
Kasma wati	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	59
Riska	3	4	4	4	4	4	3	3	4	4	3	3	3	2	3	3	3	3	60
Astirah	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	4	3	4	4	4	3	66
Ummul Khairat	4	3	2	3	3	4	3	4	3	3	3	3	2	2	3	3	3	3	54
Salsabil a	4	3	2	4	3	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	3	3	3	56
Nur Afni	3	4	3	4	4	2	4	3	2	3	4	2	3	2	3	3	4	4	57
Arsyad Ramadhan	4	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	2	57
Mutiara	4	3	4	4	4	4	4	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	3	67
Dian Pratiwi	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	57
Aisyah	4	1	4	3	4	3	4	2	4	4	2	3	4	2	2	4	3	4	57
Nisa Kamila	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	60
Qonita	4	4	3	4	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	4	4	4	65
Anindy a	3	3	3	4	4	3	3	4	4	3	4	3	3	2	4	3	3	4	60
Angger aini	2	4	4	3	3	4	4	3	3	3	4	4	4	3	3	4	3	3	61
Lutfiah	3	3	3	2	3	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	4	4	3	60

Kasmia ti	4	3	4	3	3	3	4	3	3	3	2	3	3	1	3	2	3	2	52
Ardiansyah	3	2	3	2	4	3	4	4	2	3	3	4	3	3	4	3	3	4	57
Sarmila	4	3	4	3	4	4	3	2	4	3	4	3	4	4	3	4	4	3	63
Siti Rahmawati	3	3	3	4	3	3	4	4	3	4	3	4	4	3	4	3	3	4	62
Putri Wulandari	4	4	3	3	2	4	3	3	4	3	4	2	3	3	3	4	3	3	58
Mutmainnah	3	3	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	55
Muh. Reza	4	1	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	4	4	61
Zaky Fairuz	4	4	4	3	3	4	3	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	3	58
Nurme ylita	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	2	3	60
Winda	4	4	3	3	2	3	4	4	3	4	4	4	3	3	4	4	3	3	62
Amanda	4	3	4	4	3	4	3	2	3	3	3	3	1	4	3	4	3	4	58
Muh. Haris	2	3	3	3	4	4	4	4	1	3	3	3	4	3	3	3	4	3	57
Tsaniyah	4	4	4	4	2	2	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	3	56
Yuliana	3	2	4	4	3	3	4	4	2	3	4	2	3	4	3	3	3	4	58
Nurfitri yanti	3	3	2	4	3	2	3	3	3	4	3	4	3	3	3	4	1	3	54
Tiara	3	4	4	3	4	3	4	2	3	1	3	3	4	3	3	3	3	2	55
Megawati	4	4	3	3	4	4	3	3	2	4	4	3	3	3	3	1	2	3	56
Amira	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	3	3	4	3	2	3	3	3	52
Zahra	4	3	4	4	3	4	3	4	2	3	3	1	2	2	3	3	4	2	54
Kartika	3	3	3	3	1	3	3	3	3	2	4	3	3	3	3	1	2	2	48
Maulida	3	3	3	1	3	2	3	1	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	52
Ahmad Faizal	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	60
Wahyu	3	3	4	3	4	4	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	3	4	60
Nayla	4	4	3	4	3	4	3	4	3	2	4	3	3	4	4	3	2	3	60
Annisa	3	3	4	3	3	3	3	3	4	3	3	1	4	4	3	4	3	3	57
Sri	3	3	3	3	4	3	4	3	3	1	3	3	3	3	2	3	3	2	52

Mukarramah	3	3	3	3	3	4	3	3	4	3	4	4	3	3	4	3	3	3	59
Fadhil	4	3	3	3	3	4	4	3	4	4	4	4	3	4	3	4	3	4	64
Kamila	3	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	4	3	55
Wardani	3	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	3	4	58
Hidayat	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	4	2	3	1	3	3	3	3	60
Rafly	3	3	4	4	3	2	1	3	3	3	4	3	4	3	3	3	2	2	53
Amelia	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	66
Rasmianti	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	1	3	1	3	3	3	2	47
Nurhidayah	3	3	3	4	3	3	3	3	4	2	3	2	3	2	4	3	3	3	54
Kaysan Alief	2	3	4	2	3	4	4	3	3	3	2	1	2	3	1	3	3	3	49
Intan	4	4	3	4	4	3	4	4	3	4	4	4	3	4	4	4	4	4	68
Nurhalimah	3	3	4	3	3	3	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	2	3	48
Reihan Khalid	3	4	4	3	2	3	4	3	3	3	3	3	4	1	3	4	3	3	56
Yusran	4	2	3	3	4	3	3	4	4	4	3	4	3	3	4	4	4	4	63
Ainun	3	4	4	4	4	4	4	3	3	3	4	3	3	4	4	3	3	4	64
Daffa	4	3	3	3	3	4	3	4	4	3	4	4	4	3	3	3	3	3	61
Auliya h	4	3	3	3	3	2	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	3	52
Nuraisyah	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	3	3	3	4	3	2	3	3	53
Arjuna	4	3	3	2	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	4	3	2	2	56
Fariyah	3	3	4	4	4	3	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	3	3	59

PAREPARE

## Lampiran 8 Tabulasi Data Hasil Penelitian Variabel Y

Nama	P 1	P 2	P 3	P 4	P 5	P 6	P 7	P 8	P 9	P 10	P 11	P 12	P 13	P 14	P 15	P 16	P 17	P 18	To tal
Aida	3	2	3	3	2	3	2	2	3	2	3	3	3	2	2	3	3	2	46
Hera Azzirah	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	50
Andri	4	3	2	3	2	3	3	3	3	4	3	1	3	2	3	2	3	3	50
Putri Aulia	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	4	3	3	3	3	2	54
Muh. Atwallah	3	4	3	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	53
Syahira	3	3	3	4	3	3	2	3	3	2	3	3	3	1	3	3	2	3	50
Nurul Waqiah	2	3	3	2	3	1	3	3	3	3	3	2	3	3	3	3	2	3	48
Febrian syah	3	2	4	3	3	3	3	4	2	3	4	2	3	3	3	3	4	3	55
Kasma wati	4	3	4	3	4	4	3	3	3	3	2	4	3	3	3	2	3	1	55
Riska	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	2	4	3	3	4	3	3	60
Astirah	3	4	2	4	4	4	2	3	3	1	3	3	3	3	4	3	4	4	57
Ummul Khairat	4	3	4	4	3	3	3	3	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	57
Salsabil a	3	3	3	3	3	3	3	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	57
Nur Afni	4	3	3	3	4	4	4	4	3	3	3	3	3	4	3	4	3	3	61
Arsyad Ramadhan	4	3	4	3	3	3	3	3	4	4	4	4	3	3	4	4	4	3	63
Mutiara	4	4	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	55
Dian Pratiwi	3	3	3	3	4	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	2	1	2	54
Aisyah	3	3	1	3	3	4	3	3	4	3	4	3	3	3	3	3	4	3	56
Nisa Kamila	3	4	4	4	4	4	4	2	3	4	4	3	4	3	3	3	3	4	63
Qonita	3	3	1	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	3	3	4	4	3	55
Anindy a	3	3	3	3	3	4	4	3	4	3	3	1	3	3	4	3	4	4	58
Angger aini	4	4	4	4	4	3	3	4	3	3	4	4	3	4	4	4	3	4	66
Lutfiah	3	3	2	1	3	4	3	3	3	4	3	3	2	3	3	3	3	2	51



Kasmia ti	2	3	2	3	4	3	3	2	3	2	3	3	3	4	4	3	3	3	53
Ardiansyah	4	3	4	3	3	3	4	3	2	3	3	4	3	3	3	3	4	4	59
Sarmila	3	2	3	4	4	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	4	2	3	59
Siti Rahmawati	4	3	3	3	3	4	3	3	4	3	2	3	3	1	3	3	3	4	55
Putri Wulandari	3	3	4	3	4	3	3	2	3	2	4	2	3	3	3	3	4	1	53
Mutmainnah	3	4	3	4	3	2	2	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	4	57
Muh. Reza	3	3	1	3	4	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	2	3	3	55
Zaky Fairuz	3	3	2	3	3	3	3	2	3	4	2	3	3	3	3	3	3	3	52
Nurmelita	3	3	4	1	3	3	3	4	3	3	3	3	4	3	4	3	4	3	57
Winda	2	1	3	3	3	4	4	3	3	3	3	4	3	3	3	4	3	2	54
Amanda	3	2	4	3	2	3	2	4	2	4	3	3	3	3	3	3	4	3	54
Muh. Haris	3	4	3	3	3	3	3	3	4	3	3	3	3	4	1	3	3	3	55
Tsaniyah	4	3	3	2	3	4	3	3	3	3	1	3	4	4	4	3	4	4	58
Yuliana	4	3	1	3	3	1	3	3	3	4	3	4	2	3	4	3	3	1	51
Nurfitriyanti	3	3	3	3	4	3	4	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	53
Tiara	2	2	1	2	3	3	3	3	3	2	3	3	3	1	2	3	2	3	44
Megawati	4	3	3	3	4	4	3	3	4	3	2	1	3	4	3	3	3	1	54
Amira	3	1	3	3	1	3	1	2	2	3	3	3	2	2	3	2	3	2	42
Zahra	3	3	2	3	3	3	3	3	3	3	3	2	1	3	3	3	3	3	50
Kartika	3	3	1	2	3	2	3	2	2	3	1	3	3	2	2	4	2	2	43
Maulida	2	1	3	3	2	3	3	1	3	3	3	3	3	3	3	3	4	3	49
Ahmad Faizal	3	3	3	4	3	4	3	3	4	2	4	3	2	3	3	4	3	4	58
Wahyu	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	2	3	4	3	2	4	3	58
Nayla	4	3	3	3	3	3	4	2	3	4	3	4	3	3	1	3	3	4	56
Annisa	3	3	2	4	3	3	3	3	3	3	2	3	2	3	3	3	3	3	52
Sri	3	2	3	2	3	2	3	4	4	3	4	2	3	3	3	4	3	4	55
Mukarramah	2	3	4	3	4	3	4	3	3	4	3	4	3	2	2	3	3	2	55

Fadhil	4	4	3	4	4	4	4	3	3	3	4	3	4	4	4	4	4	67
Kamila	4	3	4	3	4	3	3	4	4	3	4	3	3	4	3	3	3	61
Wardani	3	3	3	1	3	4	3	3	3	3	3	2	3	3	1	4	3	52
Hidayat	4	4	3	3	3	3	4	4	4	4	3	4	3	3	3	3	4	63
Rafly	4	3	2	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	3	3	3	55
Amelia	4	3	3	2	3	3	3	3	4	3	2	3	1	2	3	4	4	53
Rasmianti	3	4	4	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	2	3	3	52
Nurhidayah	4	3	3	2	3	3	3	3	4	4	3	3	3	3	2	3	2	52
Kaysan Alief	3	3	3	3	3	4	4	3	3	2	4	2	4	3	3	2	1	53
Intan	4	3	4	3	4	3	1	4	3	3	4	4	3	4	4	3	3	59
Nurhalimah	3	2	3	3	3	2	3	3	1	2	2	2	2	3	3	3	3	45
Reihan Khalid	1	3	2	3	3	3	2	2	3	3	3	3	3	3	3	3	3	49
Yusran	3	3	3	3	2	3	3	3	2	3	3	3	3	4	3	4	4	55
Ainun	4	3	1	4	4	4	3	3	4	3	3	3	4	3	4	3	4	60
Daffa	3	2	4	3	3	3	4	3	3	4	3	3	3	4	2	4	3	57
Auliya h	3	3	3	1	2	3	3	3	3	3	2	3	4	3	3	3	3	50
Nuraisyah	4	4	3	3	3	4	3	2	4	3	3	3	3	4	3	3	3	58
Arjuna	2	3	3	3	1	3	2	3	3	4	3	4	3	3	4	4	4	56
Fariyah	3	3	2	4	3	3	3	4	2	3	3	3	3	2	3	3	4	54



Lampiran 9 R Tabel

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
1	0.9877	0.9969	0.9995	0.9999	1.0000
2	0.9000	0.9500	0.9800	0.9900	0.9990
3	0.8054	0.8783	0.9343	0.9587	0.9911
4	0.7293	0.8114	0.8822	0.9172	0.9741
5	0.6694	0.7545	0.8329	0.8745	0.9509
6	0.6215	0.7067	0.7887	0.8343	0.9249
7	0.5822	0.6664	0.7498	0.7977	0.8983
8	0.5494	0.6319	0.7155	0.7646	0.8721
9	0.5214	0.6021	0.6851	0.7348	0.8470
10	0.4973	0.5760	0.6581	0.7079	0.8233
11	0.4762	0.5529	0.6339	0.6835	0.8010
12	0.4575	0.5324	0.6120	0.6614	0.7800
13	0.4409	0.5140	0.5923	0.6411	0.7604
14	0.4259	0.4973	0.5742	0.6226	0.7419
15	0.4124	0.4821	0.5577	0.6055	0.7247
16	0.4000	0.4683	0.5425	0.5897	0.7084
17	0.3887	0.4555	0.5285	0.5751	0.6932
18	0.3783	0.4438	0.5155	0.5614	0.6788
19	0.3687	0.4329	0.5034	0.5487	0.6652
20	0.3598	0.4227	0.4921	0.5368	0.6524
21	0.3515	0.4132	0.4815	0.5256	0.6402
22	0.3438	0.4044	0.4716	0.5151	0.6287
23	0.3365	0.3961	0.4622	0.5052	0.6178
24	0.3297	0.3882	0.4534	0.4958	0.6074
25	0.3233	0.3809	0.4451	0.4869	0.5974
26	0.3172	0.3739	0.4372	0.4785	0.5880
27	0.3115	0.3673	0.4297	0.4705	0.5790
28	0.3061	0.3610	0.4226	0.4629	0.5703
29	0.3009	0.3550	0.4158	0.4556	0.5620
30	0.2960	0.3494	0.4093	0.4487	0.5541
31	0.2913	0.3440	0.4032	0.4421	0.5465
32	0.2869	0.3388	0.3972	0.4357	0.5392
33	0.2826	0.3338	0.3916	0.4296	0.5322
34	0.2785	0.3291	0.3862	0.4238	0.5254
35	0.2746	0.3246	0.3810	0.4182	0.5189
36	0.2709	0.3202	0.3760	0.4128	0.5126
37	0.2673	0.3160	0.3712	0.4076	0.5066
38	0.2638	0.3120	0.3665	0.4026	0.5007
39	0.2605	0.3081	0.3621	0.3978	0.4950
40	0.2573	0.3044	0.3578	0.3932	0.4896
41	0.2542	0.3008	0.3536	0.3887	0.4843
42	0.2512	0.2973	0.3496	0.3843	0.4791
43	0.2483	0.2940	0.3457	0.3801	0.4742
44	0.2455	0.2907	0.3420	0.3761	0.4694
45	0.2429	0.2876	0.3384	0.3721	0.4647
46	0.2403	0.2845	0.3348	0.3683	0.4601
47	0.2377	0.2816	0.3314	0.3646	0.4557
48	0.2353	0.2787	0.3281	0.3610	0.4514
49	0.2329	0.2759	0.3249	0.3575	0.4473
50	0.2306	0.2732	0.3218	0.3542	0.4432

df = (N-2)	Tingkat signifikansi untuk uji satu arah				
	0.05	0.025	0.01	0.005	0.0005
	Tingkat signifikansi untuk uji dua arah				
	0.1	0.05	0.02	0.01	0.001
51	0.2284	0.2706	0.3188	0.3509	0.4393
52	0.2262	0.2681	0.3158	0.3477	0.4354
53	0.2241	0.2656	0.3129	0.3445	0.4317
54	0.2221	0.2632	0.3102	0.3415	0.4280
55	0.2201	0.2609	0.3074	0.3385	0.4244
56	0.2181	0.2586	0.3048	0.3357	0.4210
57	0.2162	0.2564	0.3022	0.3328	0.4176
58	0.2144	0.2542	0.2997	0.3301	0.4143
59	0.2126	0.2521	0.2972	0.3274	0.4110
60	0.2108	0.2500	0.2948	0.3248	0.4079
61	0.2091	0.2480	0.2925	0.3223	0.4048
62	0.2075	0.2461	0.2902	0.3198	0.4018
63	0.2058	0.2441	0.2880	0.3173	0.3988
64	0.2042	0.2423	0.2858	0.3150	0.3959
65	0.2027	0.2404	0.2837	0.3126	0.3931
66	0.2012	0.2387	0.2816	0.3104	0.3903
67	0.1997	0.2369	0.2796	0.3081	0.3876
68	0.1982	0.2352	0.2776	0.3060	0.3850
69	0.1968	0.2335	0.2756	0.3038	0.3823
70	0.1954	0.2319	0.2737	0.3017	0.3798
71	0.1940	0.2303	0.2718	0.2997	0.3773
72	0.1927	0.2287	0.2700	0.2977	0.3748
73	0.1914	0.2272	0.2682	0.2957	0.3724
74	0.1901	0.2257	0.2664	0.2938	0.3701
75	0.1888	0.2242	0.2647	0.2919	0.3678
76	0.1876	0.2227	0.2630	0.2900	0.3655
77	0.1864	0.2213	0.2613	0.2882	0.3633
78	0.1852	0.2199	0.2597	0.2864	0.3611
79	0.1841	0.2185	0.2581	0.2847	0.3589
80	0.1829	0.2172	0.2565	0.2830	0.3568
81	0.1818	0.2159	0.2550	0.2813	0.3547
82	0.1807	0.2146	0.2535	0.2796	0.3527
83	0.1796	0.2133	0.2520	0.2780	0.3507
84	0.1786	0.2120	0.2505	0.2764	0.3487
85	0.1775	0.2108	0.2491	0.2748	0.3468
86	0.1765	0.2096	0.2477	0.2732	0.3449
87	0.1755	0.2084	0.2463	0.2717	0.3430
88	0.1745	0.2072	0.2449	0.2702	0.3412
89	0.1735	0.2061	0.2435	0.2687	0.3393
90	0.1726	0.2050	0.2422	0.2673	0.3375
91	0.1716	0.2039	0.2409	0.2659	0.3358
92	0.1707	0.2028	0.2396	0.2645	0.3341
93	0.1698	0.2017	0.2384	0.2631	0.3323
94	0.1689	0.2006	0.2371	0.2617	0.3307
95	0.1680	0.1996	0.2359	0.2604	0.3290
96	0.1671	0.1986	0.2347	0.2591	0.3274
97	0.1663	0.1975	0.2335	0.2578	0.3258
98	0.1654	0.1966	0.2324	0.2565	0.3242
99	0.1646	0.1956	0.2312	0.2552	0.3226
100	0.1638	0.1946	0.2301	0.2540	0.3211

## Lampiran 10 Surat Permohonan Izin Penelitian



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PAREPARE  
FAKULTAS TARBIYAH**

Alamat : Jl. Amal Bakti No. 8, Soreang, Kota Parepare 91132 ☎ (0421) 21307 📠 (0421) 24404  
PO Box 909 Parepare 91110, website : [www.iainpare.ac.id](http://www.iainpare.ac.id) email: [mail.iainpare.ac.id](mailto:mail.iainpare.ac.id)

Nomor : B-1422/In.39/FTAR.01/PP.00.9/05/2025

15 Mei 2025

Sifat : Biasa

Lampiran : -

H a l : Permohonan Izin Pelaksanaan Penelitian

Yth. WALIKOTA PAREPARE

Cq. Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu  
di

KOTA PAREPARE

*Assalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dengan ini disampaikan bahwa mahasiswa Institut Agama Islam Negeri Parepare :

Nama	: INDAH
Tempat/Tgl. Lahir	: PINRANG, 31 Oktober 2002
NIM	: 2120203886208072
Fakultas / Program Studi	: Tarbiyah / Pendidikan Agama Islam
Semester	: VIII (Delapan)
Alamat	: DOPING-DOPING, KELURAHAN BENTENG, KEC PITUMPANUA, KAB. WAJO

Bermaksud akan mengadakan penelitian di wilayah WALIKOTA PAREPARE dalam rangka penyusunan skripsi yang berjudul :

**PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MAN 2 PAREPARE**

Pelaksanaan penelitian ini direncanakan pada tanggal 15 Mei 2025 sampai dengan tanggal 15 Juni 2025.

Demikian permohonan ini disampaikan atas perkenaan dan kerjasamanya diucapkan terima kasih.

*Wassalamu Alaikum Wr. Wb.*

Dekan,




Dr. Zulfah, S.Pd., M.Pd.  
NIP 198304202008012010

Tembusan :

1. Rektor IAIN Parepare

## Lampiran 11 Surat Rekomendasi Izin Penelitian

		SRN IP0000455
<b>PEMERINTAH KOTA PAREPARE</b> <b>DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU</b> <i>Jl. Bandar Madani No. 1 Telp (0421) 23594 Faximile (0421) 27719 Kode Pos 91111, Email : dpmptsp@pareparekota.go.id</i>		
<b>REKOMENDASI PENELITIAN</b> <b>Nomor : 455/IP/DPM-PTSP/5/2025</b>		
Dasar : <ol style="list-style-type: none"><li>1. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 2002 tentang Sistem Nasional Penelitian, Pengembangan, dan Penerapan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi.</li><li>2. Peraturan Menteri Dalam Negeri Republik Indonesia Nomor 64 Tahun 2011 tentang Pedoman Penerbitan Rekomendasi Penelitian.</li><li>3. Peraturan Walikota Parepare No. 23 Tahun 2022 Tentang Pendelegasian Wewenang Pelayanan Perizinan dan Non Perizinan Kepada Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu.</li></ol>		
Setelah memperhatikan hal tersebut, maka Kepala Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu :		
<b>MENGIZINKAN</b>		
KEPADA NAMA	: <b>INDAH</b>	
UNIVERSITAS/ LEMBAGA	: <b>INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN) PAREPARE</b>	
Jurusan	: <b>PENDIDIKAN AGAMA ISLAM</b>	
ALAMAT	: <b>DOPING-DOPING, KAB. WAJO</b>	
UNTUK	: melaksanakan Penelitian/wawancara dalam Kota Parepare dengan keterangan sebagai berikut :	
JUDUL PENELITIAN	: <b>PENGARUH KOMPETENSI PEDAGOGIK GURU TERHADAP KEAKTIFAN BELAJAR PESERTA DIDIK PADA MATA PELAJARAN SEJARAH KEBUDAYAAN ISLAM DI MAN 2 PAREPARE</b>	
LOKASI PENELITIAN	: <b>KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE (MAN 2 PAREPARE)</b>	
LAMA PENELITIAN	: <b>21 Mei 2025 s.d 15 Juni 2025</b>	
a.	Rekomendasi Penelitian berlaku selama penelitian berlangsung	
b.	Rekomendasi ini dapat dicabut apabila terbukti melakukan pelanggaran sesuai ketentuan perundang - undangan	
Dikeluarkan di: <b>Parepare</b> Pada Tanggal : <b>23 Mei 2025</b>		
<b>KEPALA DINAS PENANAMAN MODAL DAN PELAYANAN TERPADU SATU PINTU KOTA PAREPARE</b>		
		
<b>Hj. ST. RAHMAH AMIR, ST, MM</b> Pembina Tk. 1 (IV/b) NIP. 19741013 200604 2 019		
<b>Biaya : Rp. 0.00</b>		

• UU ITE No. 11 Tahun 2008 Pasal 5 Ayat 1

- Informasi Elektronik dan/atau Dokumen Elektronik dan/atau hasil cetaknya merupakan alat bukti hukum yang sah
- Dokumen ini telah ditandatangani secara elektronik menggunakan **Sertifikat Elektronik** yang diterbitkan **BSrE**
- Dokumen ini dapat dibuktikan keasliannya dengan terdaftar di database DPMPTSP Kota Parepare (scan QRCode)





Lampiran 12 Surat Telah Meneliti dari Sekolah



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA**  
**KANTOR KEMENTERIAN AGAMA KOTA PAREPARE**  
**MADRASAH ALIYAH NEGERI 2 KOTA PAREPARE**  
Jalan Jenderal Sudirman 80, Kota Parepare  
Telepon (0421) 21483; Faksimili (0421) 28179;  
Email : man2\_parepare@yahoo.co.id

---

**SURAT KETERANGAN PENELITIAN**  
Nomor :0869/Ma.21.16.0002/PP.00.6/06/2025

Yang bertanda tangan di bawah ini :


Nama	: Hj.Darna Daming,S.Ag.,M.Pd.
NIP.	: 1973032319990320002
Pangkat, Golongan	: Pembina Tk I, IV/b
Jabatan	: Plt.Kepala MAN 2 Kota Parepare

Menerangkan bahwa :

Nama	: INDAH
Tempat/Tgl.Lahir	: Pinrang, 31 Oktober 2002
Pekerjaan	: Mahasiswa IAIN
Prodi	: Pendidikan Agama Islam
NIM	: 2120203886208072
Alamat	: Doping-Doping,Kab.Wajo

Benar telah melakukan penelitian di Madrasah Aliyah Negeri 2 Kota Parepare mulai tanggal 21 Mei 2025 s.d 15 Juni 2025 dengan judul," Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru Terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Di MAN 2 Parepare.

Demikian Surat Keterangan ini diberikan kepada yang bersangkutan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Parepare, 11 Juni 2025  
Plt. Kepala Madrasah Aliyah Negeri 2  
Kota Parepare  
  
Hj. Darna Daming

Lampiran 13 Dokumentasi



PAREPARE



## BIODATA PENULIS



**Indah**, Lahir pada 31 Oktober 2002 di Kabupaten Pinrang. Anak ketujuh dari sembilan bersaudara, dari pasangan Bapak Idrus dan Ibu Baddiyah. Alamat rumah di Doping-Doping, Kelurahan Benteng, Kecamatan Pitumpanua, Kabupaten Wajo. Penulis memulai pendidikan di tingkat Sekolah Dasar di SDN 351 Benteng lulus pada tahun 2015, melanjutkan pendidikan di MTsN Wajo lulus pada tahun 2018, kemudian melanjutkan pendidikan di MAN 2 Parepare lulus pada tahun 2021 dan melanjutkan pendidikan di perguruan tinggi program strata satu (S1) di Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Parepare pada program studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah.

Penulis juga melaksanakan Kuliah Pengabdian Masyarakat (KPM) di Desa Segerang Kabupaten Polewali Mandar dan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) di Pondok Pesantren DDI Lil Banat Kota Parepare pada tahun 2024. Penulis menyelesaikan studi dengan skripsi **“Pengaruh Kompetensi Pedagogik Guru terhadap Keaktifan Belajar Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam di MAN 2 Parepare”**

